

Seri E-Book KKN 2022 072

Untaian Garis Candramawa Kota Batu



Dosen Pembimbing:

Dr. Asyari Hasan, S.H.I., M.Ag.

Penulis:

Rahayu Dwi Lestari, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Untaian Garis Candramawa Kota Batu

Pembimbing : Dr. Asyari Hasan, S.H.I., M.Ag.

Penulis : Rahayu Dwi Lestari, dkk

TIM PENYUSUN

Tim penyusun
Pembimbing
Penulis Utama

Layout
Design Cover
Kontributor

Untaian Garis Candramawa Kota Batu

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022 di Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

©KKN2022_Kelompok Arunika 072

Dr. Asyari Hasan, S.H.I., M.Ag.
Rahayu Dwi Lestari dan Mia Silvianti

Amelia Dwi Septiyanti

Fidiana Sri Devi

Alminhatus Syarifah, Amelia Dwi Septiyanti, Annisa Millenia, Asparoni, Ayuni Sarah, Ayu Fithratul Fatihah, Diky Noormansyah Suganda, Farizal Oktaviansyah, Ferdian Riski Ardianto Arbi, Fidiana Sri Devi, Ika Damayanti, Jihan Fadila, Lusianah Mahmud, Muhamad Fadlan Rivaldi, Muhammad Fahri Zahrian, Reza Mahdani, Salma Nuarafifah, Siti Almuafiyah, Siti Humaira, Zidan Ariyanshah Sanjaya.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Arunika 072



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 072 yang berjudul: Untaian Garis Candramawa Kota Batu telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be the letter 'A' followed by a long horizontal stroke that extends to the right and slightly upwards.

(Dr. Asyari Hasan, S.H.I.M.Ag.)

NIP 198008192006041002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini, tepat pada waktunya.

Tidak lupa sholawat serta salam kami tujukan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad SAW., semoga kita beserta keluarga dan orang-orang terdekat mendapatkan syafaat Beliau di Yaumul Mashyar. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Rasa bangga dan terharu melihat perjuangan rekan-rekan kelompok KKN 72 (ARUNIKA) yang telah memberikan dedikasi tinggi tanpa kata pamrih. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 72 (ARUNIKA) atas tenaga, pikiran, waktu yang telah dikorbankan. Kondisi senang maupun duka berhasil kelompok ini Lewati dengan hati lapang. Kehangatan dan canda tawa dalam kelompok ini mengubah 30 hari waktu pengabdian hanya terasa sekejap mata.

Selepas masa pengabdian, kami mendapatkan ilmu, pengalaman, dan juga saudara di Desa Kota Batu. Keramah-tamahan yang ditunjukkan oleh masyarakat Desa Kota Batu memberikan kami percikan semangat baru setiap harinya untuk melaksanakan program kegiatan KKN dengan sebaik-baiknya. Kami sadar bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kami selama masa pengabdian tak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mengulurkan tangan membantu kami. Maka perkenankan kami untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terkira kepada beberapa pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata baik secara moriil maupun materiil kepada kelompok ini selama pengabdian berlangsung, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2022
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak arahan untuk membekali mahasiswa peserta KKN tahun 2022 melalui berbagai pelaksanaan workshop sejak masa Pra-KKN hingga Pasca KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc., selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan mengenai segala keperluan dalam pelaksanaan KKN tahun 2022.
4. Bapak Dr. Asyari Hasan, S.H.I., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 72 (ARUNIKA) yang telah meluangkan waktu dan memberikan bekal ilmu serta arahan kepada kelompok ini selama pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2022.
5. Ibu Ratna Wulansari, selaku Kepala Desa Kota Batu yang telah memberikan dampingan, bimbingan, dukungan, bahkan menjadi ibu kedua yang senantiasa memberikan perhatian kepada kami selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kota Batu.
6. Bapak Kamarullah, selaku Sekretaris Desa Kota Batu yang telah memberikan banyak bantuan dalam berbagai urusan perizinan sehingga memudahkan pelaksanaan program kegiatan kami selama pengabdian.
7. Ibu Ita Juwita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Kota Batu 06 beserta seluruh jajaran guru terhormat yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan mengabdikan di SDN Kota Batu 06.
8. Ibu Indar, selaku Ketua PKK Desa Kota Batu yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program kegiatan KKN yang melibatkan kader PKK serta telah bermurah hati meminjamkan beberapa peralatan untuk kami gunakan selama pengabdian.

9. Bapak Robin, selaku Ketua RW 12 Desa Kota Batu yang telah memberikan berbagai dukungan moril maupun materiil selama pelaksanaan program kegiatan di RW 12.
10. Bapak Hery, selaku Ketua RT 01 RW 012 Desa Kota Batu yang telah menyambut hangat kedatangan kami untuk melaksanakan program kegiatan KKN ini.
11. Bapak Sugandi, selaku Ketua RT 03 RW 012 Desa Kota Batu yang telah menerima kami secara tulus dan mendampingi selama kami mengabdikan di wilayahnya.
12. Akang Ambang, Akang Mone, Teh Levi, dan segenap rekan-rekan Karang Taruna Desa Kota Batu yang telah mendukung penuh berbagai program kegiatan kelompok kami, selalu siap siaga ketika kami membutuhkan bantuan, bahkan menjaga kami sehingga kami dapat merasa aman selama mengabdikan di Desa Kota Batu.
13. Akang Diman, selaku Ketua Pemuda RT 03 RW 12 Desa Kota Batu yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pengabdian kami di RT 03 RW 12 Desa Kota Batu.
14. Siswa-Siswi SDN Kota Batu 06 yang telah memberikan warna-warni dan semangat baru kepada kami selama mengabdikan di Desa Kota Batu.
15. Masyarakat Desa Kota Batu yang sudah bersedia menerima dan berpartisipasi pada setiap program kegiatan kelompok KKN kami selama di Desa Kota Batu.
16. Pihak-pihak lain yang sudah membantu kami selama masa pengabdian di Desa Kota Batu sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terlepas dari keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan KKN 72 (ARUNIKA), tentunya terdapat kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh kelompok kami. Maka melalui laporan ini kami atas nama Peserta KKN 72 (ARUNIKA) mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada setiap pihak.

Dengan selesainya penyusunan laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 oleh kelompok ini, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kalangan civitas akademika maupun kalangan masyarakat. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah, maka saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 22 September 2022

Kelompok KKN ARUNIKA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	2
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	13
A. Karakteristik Tempat KKN.....	13
B. Letak Geografis.....	13
C. Struktur Penduduk.....	14
D. Sarana dan Prasarana.....	15
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	19
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	22
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	27
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	33
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Rekomendasi.....	35
EPILOG.....	37
A. Kesan Masyarakat.....	37
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	76

BIOGRAFI SINGKAT77
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	4
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN PpMM (Mei-Juli 2022).....	7
Tabel 1.1 Batas-batas Wilayah	14
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk.....	15
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk menurut Struktur Umur	15
Tabel 3.4: Sarana Keagamaan Desa Kota Batu	16
Tabel 3.5: Sarana Pendidikan Desa Kota Batu	17
Tabel 3.6: Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kota Batu	17
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan 1	19
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	20
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan.....	21
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	22
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa.....	23
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan	24
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Melek Finansial.....	24
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa Sadar Hukum.....	25
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Caring for Environment</i>	26
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Kota Batu Hidup Sehat.....	27
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Wilayah Desa Kota Batu.....	14
Gambar 3.2: Peta Wilayah Kecamatan Ciomas	14
Gambar 3.3: Aula Kantor Desa Kota Batu.....	16
Gambar 3.4: Mushola di Desa Kota Batu	16
Gambar 3.5: SDN 06 Desa Kota Batu.....	17
Gambar 3.6: Puskesmas Desa Kota Batu	18
Gambar 4.1: Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN 06 Desa Kota Batu	23
Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar BTQ di RT 02/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas	24
Gambar 4.3: Kegiatan Literasi Keuangan Syariah dan Gerakan Menabung di SDN 06 Desa Kota Batu.....	24
Gambar 4.4: Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas di SDN 06 Desa Kota Batu ...	25
Gambar 4.5: Kegiatan Perayaan 17 Agustus di Desa Kota Batu	26
Gambar 4.6: Kegiatan Senam Pagi di Lapangan Sakura Desa Kota Batu.....	27

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-072
Jumlah Desa/Kelurahan 1
Nama Kelompok Arunika
Jumlah Mahasiswa 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan 26 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM 2022 di Desa Kota Batu selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang termasuk kedalam kelompok KKN ini yang didalamnya berasal dari 8 fakultas yang berbeda-beda yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kelompok KKN kami telah kami beri nama yaitu KKN ARUNIKA, dengan nomor kelompok 072. Selama kegiatan KKN kami, kami dibimbing oleh Bapak Dr. Asyari Hasan, S.H.I., M.Ag. yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam kegiatan KKN kami, kami telah melaksanakan 26 program kerja yang telah kami implementasikan langsung di Desa Kota Batu. Seluruh program kerja yang telah kami laksanakan dibagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang hukum, bidang kesehatan, serta bidang sosial dan lingkungan. Program kerja yang kami laksanakan berfokus kepada RW 012 yang terdiri dari 4 RT didalamnya. Kami mendapatkan dana dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp.28.600.000,- (*dua puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah*), dan dana penyertaan program pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000,- (*tiga juta rupiah*).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 26 kegiatan KKN
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya
3. Menjalinkan hubungan yang baik dengan masyarakat desa Kota Batu
4. Realisasi program kerja yang berguna bagi masyarakat
5. Meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam menggapai prestasi

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kesempatan kami untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, dan masyarakat Kota Batu
2. Kurangnya transportasi untuk menjalankan program kegiatan
3. Lokasi tempat KKN yang kurang strategis sehingga memberi dampak posko yang kurang nyaman karena tepat di samping jalan raya
4. Kurangnya kesempatan kami untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, dan masyarakat Kota Batu
5. Kondisi tempat KKN yang sudah memadai baik infrastruktur maupun warga yang sudah sejahtera dalam segi ekonomi dan pendidikan, sehingga kesulitan bagi kami untuk menyesuaikan program kegiatan yang telah direncanakan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat keterlambatan waktu melaksanakan program kerja karena transportasi kurang
2. Beberapa program kerja yang persiapannya kurang maksimal dikarenakan faktor tertentu

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN adalah salah satu program yang diambil oleh mahasiswa semester akhir sebelum skripsi, tepatnya menuju semester 7. Inilah sepenggal kisah kami saat berada di sebuah desa yang belum pernah kami kunjungi sebelumnya, yang belum tau apa-apa disana yang masih awam tentang segala sesuatu disana, semoga cerita ini memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca dan penulis.

Sebuah pengalaman yang tak mungkin terulang untuk kedua kalinya dalam hidup ini dimana kita langsung besinggungan dengan masyarakat, langsung berinteraksi dengan masyarakat dan dipaksa untuk bisa dalam segala hal. Dari hal tersebut kami merasa penasaran bagaimana rasanya KKN itu, perasaan penasaran tersebut terjawab sudah ketika kami melakukan survei lokasi KKN bersama teman-teman mahasiswa lainnya, saat itu kami tiba pada malam hari sehingga tidak begitu jelas bagaimana kondisi wilayah desa yang akan kami tinggali selama 30 hari kedepan, setelah beberapa kali bertanya kepada penduduk sekitar barulah kami sampai di rumah yang masih asing bagi kami, yaitu sebuah ruko di pinggir jalan raya, yang bertingkat di atasnya, awal kedatangan kami disambut baik oleh Ibu Ratna Wulansari selaku Kepala Desa Kotabatu, setelah melakukan perbincangan dan membicarakan maksud dan tujuan kami datang.

Tibalah pada hari dimana kami melaksanakan tugas dari kampus pada tanggal 25 agustus 2022.

Hari berhenti hari, kami melaksanakan tugas KKN di kerjakan dengan baik, melalui arahan dari beberapa perangkat desa. Saat yang paling membahagiakan bagi kami yaitu pada saat kami dapat membantu masyarakat desa dalam menghadapi lomba dalam rangka HUT RI KE 77 yang akan dilaksanakan di RT 03/RW 12 Kota batu, melalui bimbingan yang kami berikan kepada masyarakat.

Dibenak kami ternyata seperti inilah rasanya mengabdikan kepada masyarakat, kita harus peka, kita harus paham dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Hari-hari berlalu kami melaksanakan program-program yang telah kami susun dan kami rencanakan, Kotabatu memiliki potensi yang besar di sektor pemberdayaan khususnya kerajinan sepatu, semoga apa yang kami berikan kepada masyarakat Kotabatu meskipun hanya sedikit tapi memiliki nilai manfaat yang besar bagi perkembangan Kotabatu.

Minggu-minggu yang kami lewati terasa begitu cepat, beberapa minggu terakhir kami merasakan bertambahnya ikatan persahabatan kami terkhusus untuk 22 orang anggota kelompok, yang tinggal bersama, setiap seperjuangan, sepenanggungan, susah senang kita lewati bersama, beribu kisah hadir selama 30 hari kita KKN, sifat, watak dari 22 orang sahabat telah diketahui masing-masing dari yang baik sampai yang buruk,.

Tak terasa hari perpisahan pun tiba, hari dimana kami tidak menginginkan itu, hari dimana akan ada kesedihan namun ada doa dan harapan dibalikinya, hari-hari sebelum kepulangan kami, ibu Ratna Wulan Sari terlihat selalu memikirkan kami, beliau mengatakan “jika kalian pergi pasti sepi desa ini, ibu kehilangan 22orang anak” mendengar hal tersebut selama hari-hari terakhir kami rasanya hati ini ingin menangis, tapi masih kami bendung sampai hari perpisahan pun tiba.

Pagi itu acara dilaksanakan di halaman rumah RW 12, seluruh pemangku dan aparat Kotabatu hadir dan prihatin, kami mewakili anggota menyampaikan terimakasih kepada seluruh masyarakat tanpa terkecuali karena telah menerima kami dengan baik, telah membimbing dan mengarahkan kami. Satu yang kami paling ingat dari Kotabatu yaitu “aman”. Rasa sedihpun tak terbendung lagi, kami berpamitan dengan masyarakat, sedih rasanya meninggalkan Kotabatu, tapi dari kesedihan itu tersimpan harapan besar dari bapak, ibu masyarakat agar kami semua menjadi orang sukses dunia maupun akhirat. Ingatlah selalu hari-hari yang telah kita lewati bersama selama 30 hari KKN.

SESI DUA
DOKUMENTASI DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengamalan ilmu dan teknologi. Para mahasiswa berdasarkan keputusan kampus, terjun secara langsung di tengah-tengah masyarakat untuk membina dan mengembangkan pembangunan yang ada, serta menyukseskan pembangunan nasional, khususnya pembangunan kualitas manusia demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan cita-cita pembangunan nasional Indonesia.

Secara umum masyarakat terbagi menjadi beberapa jenis, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis.

Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Dengan melibatkan para mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka mahasiswa dapat memberikan sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori kepada masyarakat. Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bagi para mahasiswa adalah mendapatkan pengalaman secara langsung untuk dapat menerapkan, mengevaluasi dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mahasiswa dapatkan di bangku kuliah. Mahasiswa juga dilatih untuk menemukan solusi dan terobosan baru yang akan bermanfaat pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Berdasarkan penjelasan atau landasan di atas, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami punya dengan maksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat untuk memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan yang akademis dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, kami mengangkat judul "*Untaian Garis Candramawa Kota Batu*" pada laporan ini, dengan beberapa alasan. Pertama, untaian garis mengartikan kisah yang dijalani selama beberapa hari di Desa Kota Batu dengan berbagai macam kegiatan produktif. Kedua, candramawa secara bahasa berarti hitam bercampur putih, yang mana hal ini mengisyaratkan bagaimana sikap anggota KKN Arunika dalam menghadapi problematika kehidupan yang ada dan mencari solusinya di Desa Kota Batu. Jadi kesimpulannya, judul tersebut mewakili kisah yang dijalani kelompok KKN Arunika di Desa Kota Batu dengan

berbagai kegiatan produktifnya serta bagaimana sikap anggotanya dalam menghadapi permasalahan dan memberikan solusi untuk desa.

B. Kondisi Umum Desa Kota Batu

Desa Kota Batu merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 274 Ha dan ketinggian 1500-1600 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu rata-rata harian di Desa Kota Batu mencapai 30-33°C dengan curah hujan rata-rata 151-300 Mm/tahun. Desa Kota Batu terbagi ke dalam 1 (Satu) Kepala Desa, 15 Rukun Warga (RW), dan 65 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduknya sebanyak 25.980 jiwa. Untuk transportasi di daerah Desa Kota Batu ini jika dari pusat Kecamatan Ciomas apabila ingin menjangkau Kota Batu masyarakat dapat menggunakan transportasi umum seperti angkot, tetapi sangat jauh sebab harus memutar dan tiga kali ganti angkutan umum melewati wilayah Kota Bogor, Cibalagung, dan Cikaret. Dari pusat Kota Bogor dapat menggunakan angkutan umum jurusan Ciapus - Ramayana trayek 03A.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan kondisi umum dan wawancara terhadap Kepala Desa Kota Batu, kami dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada desa tersebut yaitu yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, sosial dan lingkungan.

Pada bidang keagamaan, permasalahan di Desa Kota Batu itu adalah masih kurangnya kegiatan keagamaan rutin, perlengkapan alat sholat, Al-Quran, ataupun poster informasi edukasi keagamaannya. Kemudian pada bidang pendidikan, permasalahannya adalah masih dibutuhkannya banyak tempat bimbingan belajar untuk anak-anak terutama yang tanpa memungut biaya. Adapun di desa Kota Batu juga baru terdapat 1 SMP Negeri serta belum terdapat SMA hanya SMK swasta saja.

Selanjutnya pada bidang ekonomi, dikarenakan pandemi memang sempat mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat Desa Kota Batu, tetapi mereka tetap berusaha menghasilkan barang atau melakukan kegiatan yang dapat memberikan pemasukan. Banyak masyarakat yang menjadi wiraswasta atau membuka usaha industri, meskipun demikian mereka masih memerlukan banyak bimbingan atau pelatihan lagi di sektor ekonomi sesuai bidang-bidang yang mereka rintis untuk meningkatkan usahanya, tetapi mereka tetap berusaha menghasilkan barang atau melakukan kegiatan yang dapat memberikan pemasukan. Selain itu, masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pengetahuan keuangan syariah, asuransi, investasi, maupun pengetahuan seputar pengelolaan finansial lainnya.

Di bidang hukum, permasalahannya adalah masih sangat jarang ditemukan adanya sosialisasi maupun penyuluhan hukum di Desa Kota Batu yang dapat memberikan edukasi pengetahuan seputar hukum terhadap masyarakat untuk kehidupan sehari-harinya. Lalu masalah di bidang sosial dan lingkungan yaitu di beberapa spot aliran sungai Desa Kota Batu masih ditemukan adanya sampah yang mencemari lingkungan. Masyarakat juga nampaknya belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan limbah organik dari sampah rumah tangga sehari-hari. Selain itu, masih sedikit diselenggarakannya acara rutin yang dapat meningkatkan jalinan kesolidaritas antar masyarakat. Dan yang terakhir adalah masalah di bidang kesehatan yaitu masih diperlukan banyak alat kesehatan yang dapat menunjang fasilitas kesehatan di Desa Kota Batu terutama di puskesmas juga posyandunya. Selain itu, masyarakat juga tidak secara rutin memeriksakan kesehatan dirinya di fasilitas kesehatan yang ada.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub c. Permasalahan / Aset Desa terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Ekonomi, 4) Hukum, 5) Kesehatan, 6) Sosial dan Lingkungan.

Sehingga berdasarkan kompetensi anggota kelompok KKN maka rincian prioritas program kami adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Kota Batu Religius	1.1 Mengajar BTQ	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		1.2 Pengajian dan Tahlil Rutinan	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		1.3 Pengadaan Poster Dakwah Islam di Fasilitas Keagamaan	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		1.4 Edukasi Akidah Keislaman	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Bidang Pendidikan	2. Desa Cendekia	2.1 Bimbingan Belajar Bahasa Arab	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.2 Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.3 Bimbingan Belajar IPA	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.4 Bimbingan Belajar Calistung	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.5 Literasi Ceria	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.6 Storytelling – Islamic History	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.7 Pelatihan Jurnalistik Dasar	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.8 Pengadaan Buku untuk Perpustakaan	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.9 Pengadaan Poster Edukasi Mitigasi Bencana	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		2.10 Sosialisasi Penanaman Nilai - Nilai Pancasila dan Toleransi Beragama	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Bidang Ekonomi	3. Melek Finansial	3.1 Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		3.2 Sosialisasi Pembagian Buku Kas	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat

		untuk Para UMKM	Barat
		3.3 Sosialisasi Gerakan Menabung	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Bidang Hukum	4. Desa Sadar Hukum	4.1 Penyuluhan Hukum Mengenai Hak-Hak Tenaga Kerja dalam Hubungan Industrial	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		4.2 Penyuluhan Mengenai Pembagian Harta Warisan	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		4.3 Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Bidang Sosial dan Lingkungan	5. <i>Caring for Environment</i>	5.1 Praktik Edukasi Anak-Anak dalam Bercocok Tanam dengan Penggunaan Polybag	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		5.2 Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair dari Ecoenzyme	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		5.3 Solidaritas Kota Batu	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		5.4 Perayaan 17 Agustus	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
Bidang Kesehatan	6. Gerakan Kota Batu Hidup Sehat	6.1 Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		6.2 Senam Minggu Pagi	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat
		6.3 Kerja Bakti dan Pengadaan Alat Kebersihan	Desa Kota Batu, kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target pada kegiatan KKN ARUNIKA 72, sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

NO.	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Mengajar BTQ	Anak-anak PAUD dan SD di Desa Kota Batu	30 orang anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran tentang pendidikan agama islam, hafalan surat pendek, serta mampu membaca al-qur'andengan makhroj yang benar.
2.	Pengajian dan Tahlil Rutinan	Warga Desa Kota Batu	20 orang warga Desa Kota Batu melakukan pengajian dan tahlil setiap 2 minggu sekali.

NO.	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.	Pengadaan Poster Dakwah Islam di Fasilitas Keagamaan	Masjid di Desa Kota Batu	Memberikan 5 poster terkait dakwah islam kepada 1 masjid di Desa Kota Batu.
4.	Edukasi Akidah Keislaman	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	15 orang anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran akhlak dan akidah keislaman.
5.	Bimbingan Belajar Bahasa Arab	Anak-anak dalam jenjang pendidikan SD-SMA di Desa Kota Batu	20 orang anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran mengenai mufrodat seputar sekolah dan rumah.
6.	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	15 orang anak SD di Desa Kota Batu untuk mendapatkan pengalaman belajar mengenai <i>basic english language</i> .
7.	Bimbingan Belajar IPA	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	10 orang anak SD di Desa Kota Batu mendapatkan pengalaman belajar mengenai konsep sains dalam kehidupan sehari-hari.
8.	Bimbingan Belajar Calistung	Anak-anak TK dan SD kelas 1-3 di Desa Kota Batu	20 orang anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran mengenai cara membaca, menulis, maupun menghitung.
9.	Literasi Ceria	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	15 orang anak SD di Desa Kota Batu mendapatkan edukasi berupa makna atau pesan terkait literasi dari buku-buku yang telah difasilitasi.
10.	Pelatihan Jurnalistik Dasar	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	15 orang anak SD di Desa Kota Batu mendapatkan materi mengenai jenis-jenis berita dan pembuatannya, kemudian membuat dan menghias mading sebagai media penyebarannya.
11.	Pengadaan Buku Untuk Perpustakaan	Perpustakaan di Desa Kota Batu	Memberikan donasi berupa buku sekolah, buku edukasi, buku novel, buku komik, dan jenis buku bacaan lainnya kepada perpustakaan Kantor Desa Kota Batu dan salah satu perpustakaan SD di Kota Batu.
12.	Pengadaan Poster Edukasi Mitigas Bencana	SD di Desa Kota Batu	Memberikan poster berupa edukasi mitigasi bencana kepada 2 SD di Desa Kota Batu.
13.	Storytelling – Islamic History	Anak SD di Desa Kota Batu	15 orang anak SD di Desa Kota Batu mendapatkan materi berupa sejarah masa lampau.
14.	Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dan	Anak SD di Desa Kota Batu	15 orang Anak-anak SD di Desa Kota Batu agar mendapatkan materi terkait nilai-nilai Pancasila dan toleransi beragama dalam rangka

NO.	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Toleransi Beragama		menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik dan penuh dengan toleransi beragama
15.	Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah	Anak SD-SMP di Desa Kota Batu	10 orang anak SD-SMP di Desa Kota Batu mendapatkan materi terkait literasi keuangan (perbankan, kebutuhan dan keinginan, investasi, anggaran, asuransi).
16.	Sosialisasi Pembagian Buku Kas untuk Para UMKM	Warga Desa Kota Batu yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	50 orang pelaku UMKM di Desa Kota Batu untuk diberikan buku kas agar laporan keuangan mereka dapat tercatat dengan baik.
17.	Sosialisasi Gerakan Menabung Pada Anak	Anak-anak berumur < 16 tahun di Desa Kota Batu	30 anak mengikuti sosialisasi gemar menabung untuk mengetahui manfaat dari menabung sebagai kebutuhan.
18	Penyuluhan Hukum Mengenai Hak Kekayaan Intelektual untuk Kemajuan UMKM	Warga Desa Kota Batu yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	30 orang pelaku UMKM di Desa Kota Batu untuk mendapatkan pembelajaran materi mengenai perlindungan hukum terhadap Hak Kekayaan Intelektual terhadap produk dan karyanya.
19.	Penyuluhan Mengenai Pembagian Harta Warisan	Warga Desa Kota Batu	40 orang warga Desa Kota Batu untuk dapat memahami cara pembagian harta waris dalam sudut pandang Islam.
20.	Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas Pada Remaja	Anak-anak SD di Desa Kota Batu	30 orang anak SD di Desa Kota Batu untuk mendapatkan pembelajaran mengenai rambu-rambu lalu lintas.
21.	Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Warga Desa Kota Batu	50 orang warga Desa Kota Batu untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis berupa pemeriksaan gula darah, kolesterol, tekanan darah, suhu badan, tinggi badan, serta berat badan.
22.	Senam Minggu Pagi	Warga Desa Kota Batu	30 orang warga Desa Kota Batu untuk melakukan olahraga berupa senam setiap minggu pagi.
23.	Kerja Bakti dan Pengadaan Alat Kebersihan Desa	Lingkungan Desa Kota Batu	Lingkungan Desa Kota Batu dan melakukan pengadaan alat kebersihan berupa Sapu Lidi, Pengki, dan Tong Sampah 60 Liter.
24.	Praktik Edukasi Anak-Anak dalam Bercocok Tanam	Anak SD di Desa Kota Batukk	20 orang anak mendapatkan materi cara bercocok tanam dengan mudah hanya dengan menggunakan

NO.	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	dengan Penggunaan Polybag		Polybag.
25.	Pelatihan Ecoenzym	Warga Desa Kota Batu	50 orang warga Desa Kota Batu untuk mendapatkan materi pembelajaran terkait pembuatan, manfaat, dan aplikasi ecoenzym dalam kehidupan.
26.	Perayaan 17 agustus	Warga Desa Kota Batu	Seluruh warga Desa Kota Batu ikut turut serta dalam perayaan 17 agustus dengan mengikuti berbagai perlombaan yang diselenggarakan untuk berbagai kalangan usia.

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra-KKN PpMm 2022

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN PpMM (Mei-Juli 2022)

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembentukan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli – 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>E-Book</i> 5. Penyerahan <i>E-Book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	8 September 2022 8 - 29 September 2022 30 September – 31 Oktober 2022 30 November 2022

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program KKN PpMM 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	25 Juli 2022
2.	Mengajar BTQ	26 Juli-19 Agustus 2022
3.	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	26 Juli-23 Agustus 2022
4.	Bimbingan Belajar Calistung	27 Juli-24 Agustus 2022
5.	Bimbingan Belajar IPA	28 Juli-18 Agustus 2022
6.	Kerja Bakti	29 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus, 19

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
		Agustus 2022
7.	Edukasi Keislaman	29 Juli 2022
8.	Literasi Ceria	29 Juli dan 12 Agustus 2022
9.	Pengadaan Poster Dakwah Islam	30 Juli 2022
10.	Praktek Edukasi Bercocok Tanam	30 Juli 2022
11.	Senam Minggu Pagi	31 Juli, 7 Agustus, 21 Agustus 2022
12.	Pelatihan Ecoenzym	31 Juli 2022
13.	Bimbingan Belajar Bahasa Arab	1 Agustus-22 Agustus 2022
14.	Sosialisasi Gerakan Menabung	3 Agustus 2022
15.	Pengajian dan Tahlil Rutinan	5 Agustus dan 19 Agustus 2022
16.	Pelatihan Jurnalistik Dasar	6 Agustus 2022
17.	Sosialisasi Penanaman Nilai Pancasila dan Toleransi	6 Agustus 2022
18.	Penyuluhan Pembagian Harta Warisan	7 Agustus 2022
19.	Storytelling – Islamis History	12 Agustus 2022
20.	Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah	13 Agustus 2022
21.	Penyuluhan Hukum Mengenai Hak Kekayaan Intelektual untuk Kemajuan UMKM	14 Agustus 2022
22.	Perayaan 17 Agustusan	17 Agustus 2022
23.	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	20 Agustus 2022
24.	Sosialisasi Pembagian Buku Kas untuk UMKM	20 Agustus 2022
25.	Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas	21 Agustus 2022
26.	Pengadaan Poster Edukasi Mitigasi Bencana	22 Agustus 2022
27.	Pengadaan Buku Perpustakaan	23 Agustus 2022
28.	Penutupan	25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam beberapa bab, yakni bab I hingga bab V. Didalam beberapa bab tersebut berisi tentang refleksi dan dokumentasi hasil kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung.

Bab I berisi tentang beberapa bagian yakni dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum kegiatan kelompok KKN ARUNIKA yang dilaksanakan di Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas dalam jangka waktu satu bulan. Pada bab ini berisi beberapa bagian yang membahas tentang Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset utama desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program kegiatan.

Bab III berisi tentang karakteristik tempat KKN-DR berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian akhir terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN ARUNIKA selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu rancangan atau strategi secara spesifik oleh pelaku intervensi untuk memberikan bantuan kepada penerima manfaat dalam upaya menimbulkan perubahan (Johnson, 2011) melalui intervensi sosial hambatan yang dihadapi oleh penerima manfaat segera teratasi, dalam kata lain intervensi sosial mengantarkan harapan lingkungan menuju kenyataan.

Dalam pengembangan kemajuan masyarakat lokal dapat dilakukan oleh beberapa pihak, baik dari luar (external) maupun dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri (internal), upaya pengembangan tersebut akan menjadi prioritas bagi pihak yang memiliki kepedulian, kemauan serta komitmen tinggi dalam membantu proses perubahan kondisi kehidupan masyarakat.

Pengembangan masyarakat pada hakikatnya untuk meningkatkan kesejahteraan pada suatu daerah tertinggal, dimana kondisinya belum mampu mengatasi permasalahan sosial yang terjadi. Dalam upaya meningkatkan keahlian masyarakat daerah agar menjamin kelangsungan hidup masyarakat secara mandiri, pengembangan masyarakat ini merupakan salah satu model intervensi yang memperhatikan aspek kehidupan manusia dalam memberdayakan masyarakat, dimana ketika pelaksanaannya diharuskan terdapat unsur pendidikan sebagai upaya mengubah suatu komunitas menjadi lebih baik. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan proses intervensi sosial menjadi kunci utama terwujudnya peningkatan kondisi sosial masyarakat di suatu daerah.

Menurut Adi terdapat metode efektif dalam pengembangan masyarakat yaitu menekankan adanya partisipasi, pemberdayaan dan peranan langsung warga dalam proses pembangunan tingkat komunitas dan antar komunitas satu dengan lainnya (Adi, 2012).

Strategi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui pengaktifan kembali fungsi sosialnya. Dengan kata lain setiap individu masyarakat dapat berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat (Rahardjo, 2017)

Tujuan utama intervensi sosial yakni membantu masyarakat untuk mencapai kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi melalui teknik penyelesaian yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.

Kami Arunika 72 mengacu pada metode tersebut beserta tujuan dan penyelesaiannya, diantaranya metode yang kami lakukan sebagai berikut: Pertama, kami mengenali karakteristik dari setiap individu agar terciptanya rasa kekeluargaan antar individu. Kemudian kami mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah dari setiap individu dalam upaya mencegah kertehambatan program kerja dan mencari titik terang mengatasi hal tersebut.

Kedua, kami meneliti terlebih dahulu masalah, hambatan atau kendala yang sedang terjadi di lingkungan desa dan masyarakat sekitar. Kami melakukan observasi atau mewawancarai kepala desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.

Ketiga, kami melakukan survey mengunjungi wilayah-wilayah terpencil desa dalam menentukan target atau penerima manfaat yang sesuai nantinya dan mengidentifikasi apa saja yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sebelum pelaksanaan program kerja dimulai.

Keempat, kami mulai menyusun program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan desa maupun masyarakat sekitar. Dalam hal ini besar harapan kami dapat meningkatkan kualitas serta mendekatkan harapan masyarakat sekitar menuju kondisi kenyataan lingkungan desa.

Kelima, kami melakukan sosialisasi kepada petinggi desa, karang taruna desa dan masyarakat desa terkait program kerja kami agar mereka mengetahui seluruh kegiatan yang akan kami laksanakan dan besar harapan dari program kerja ini dapat menyelesaikan permasalahan serta kebutuhan desa dapat terwujud.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Asset Based Approach¹.

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut ²:

1. Identifikasi masalah.
2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas
3. Perencanaan program pengembangan masyarakat
4. Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas
5. Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi

Berdasarkan pemampanan mengenai pemberdayaan masyarakat, maka kelompok kami melakukan analisis mengenai masalah yang terjadi atau melihat apa saja yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Kami mengumpulkan berbagai permasalahan yang ada di desa tersebut. Dimulai dari identifikasi masalah, kami dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada desa tersebut yaitu yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, sosial dan lingkungan. Pada bidang keagamaan, permasalahan di desa Kota Batu itu adalah masih kurangnya kegiatan keagamaan rutin, perlengkapan alat sholat, al-quran, ataupun poster informasi edukasi keagamaannya. Kemudian pada bidang pendidikan, masih dibutukannya banyak tempat bimbingan belajar untuk anak-anak terutama yang tanpa memungut biaya. Selanjutnya pada di bidang ekonomi, dikarenakan pandemi memang sempat berakibat menurunkan penghasilan masyarakat desa Kota Batu, tetapi mereka tetap berusaha menghasilkan barang atau melakukan kegiatan yang dapat memberikan pemasukan. Akan tetapi, demikian mereka masih memerlukan banyak bimbingan atau pelatihan lagi disektor ekonomi sesuai bidang-bidang yang mereka rintis untuk meningkatkan usahanya dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pengetahuan keuangan syariah, asuransi, investasi, maupun pengetahuan seputar pengelolaan finansial lainnya. Di bidang hukum, permasalahannya yakni masih sangat jarang ditemukan adanya sosialisasi maupun penyuluhan hukum di desa Kota Batu yang dapat memberikan edukasi pengetahuan seputar hukum terhadap masyarakat untuk kehidupan sehari-harinya. Lalu masalah di bidang sosial dan lingkungan yakni di beberapa spot aliran sungai desa Kota Batu

¹ Bruhn. Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd edition. New York: Springer, 2007

² Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*, Cet. 2. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

masih ditemukan adanya sampah yang mencemari lingkungan. Yang terakhir, masalah di bidang kesehatan yakni masih diperlukan banyak alat kesehatan yang dapat menunjang fasilitas kesehatan di desa Kota Batu terutama di puskesmas maupun posyandunya. Masyarakat juga tidak secara rutin memeriksakan kesehatannya pada fasilitas kesehatan.

Setelah kami melakukan identifikasi masalah, kami melakukan perencanaan terkait wilayah mana saja di desa Kota Batu yang akan dapat dijadikan tempat dilaksanakannya program-program dan didapatkan beberapa wilayah yang bisa bekerja sama dengan kelompok kami untuk menjalankan program. Setelah itu, kami melakukan pembagian tugas dan melakukan rapat. Kemudian, kami juga koordinasi dengan RT/RW, Karang Taruna maupun Perangkat Desa dan juga melakukan sosialisasi terkait program tersebut sehingga warga di desa Kota Batu mengetahui program tersebut melalui informasi yang didapatkan dari RT/RW, Karang Taruna. Tahap akhir setelah program selesai, kami melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan program kami sehingga untuk program ini dapat terimplementasikan dengan baik kedepannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kota Batu adalah sebuah desa di kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini terletak pada bagian tenggara kecamatan Ciomas dan berdekatan dengan kecamatan Tamansari. Tidak berdekatan 4,5 KM dari titik nol kota Bogor dan Untuk menjangkau desa Kota Batu ini, terdapat satu alat transportasi yang disediakan yaitu angkot. Namun, sangat jauh untuk mencapai desa Kota Batu karena harus memutar dan transit sebanyak tiga kali melewati tiga wilayah yaitu kota Bogor, Cibalugung, dan Karet.

Kepercayaan masyarakat Kota Batu masih sangat terikat pada kepercayaan turun temurun. Menurut masyarakat Kota Batu, pada tahun 1699 terjadi letusan gunung salak yang sangat dahsyat sehingga batu batu besar akibat letusan itu memenuhi wilayah tersebut. Untuk saat ini, masyarakat Kota Batu sangat kesulitan untuk menggali dan membuat sumur dikarenakan batu batu yang keras dan bias.

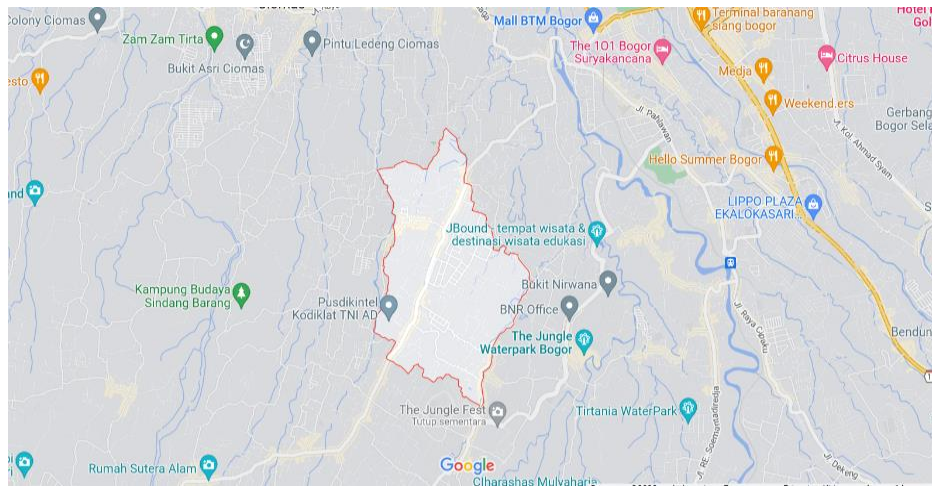
Kota Batu memiliki kependudukan yang sangat padat dan tingkat perekonomian yang baik. Terlihat dari banyaknya tempat tinggal, tempat makan, serta minimarket. Desa ini pun mempunyai teknologi yang lumayan mutakhir dan tingkat pendidikan yang cukup baik.

B. Letak Geografis

Desa Kota Batu merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, desa Kota Batu terletak di daerah dataran tinggi, yakni di bawah kaki Gunung Salak dengan ketinggian + 1500 sampai 1600 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu rata-rata harian di wilayah ini mencapai 30-33o C dan rata-rata curah hujannya berkisar antara 151-300 Mm/tahun. Sebagian besar topografi wilayah desa ini adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan datar 100 %, berbukit-bukit 0 %, dan lereng 0 %.

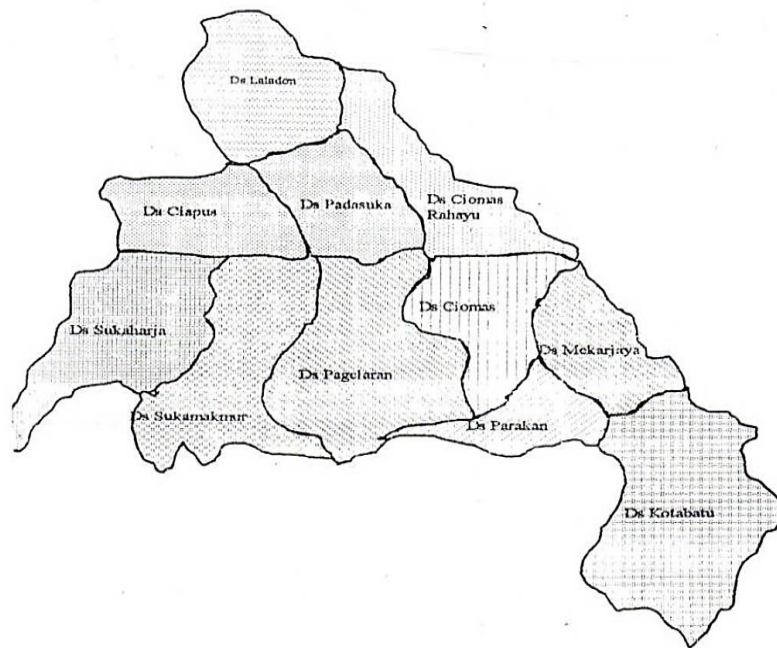
Luas Desa Kota Batu yakni sekitar 274 Ha yang terdiri dari 15 RW dan 65 RT. Desa Kota Batu sendiri terletak di sebelah tenggara kecamatan Ciomas yang dekat dengan wilayah Ciapus. Di sebelah utara, Desa Kota Batu berbatasan langsung dengan Desa Mekarjaya dan Kelurahan Cikaret. Di sebelah timur berbatasan dengan Selokan Cibereum, yakni di Kelurahan Mulyaharja dan juga berbatasan dengan Kelurahan Cikaret. Di sebelah selatan Desa Kota Batu berbatasan dengan Kecamatan Tamansari yakni Desa Sukamantri dan Desa Sirnagalih dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sirnagalih (Kecamatan Tamansari), Desa Parakan. dan Desa Mekarjaya. Jarak dari titik nol Kota Bogor dengan desa ini yaitu sekitar 4,5 Km.

1. Jarak dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 60 Km
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Ciomas: 5 Km
3. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Bogor: 40 Km
4. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Barat: 120 Km
5. Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat: 65 Km



Gambar 3.1: Peta Wilayah Desa Kota Batu

PETA WILAYAH KECAMATAN CIOMAS



Gambar 3.2: Peta Wilayah Kecamatan Ciomas

Batas-batas Wilayah:

Tabel 1.1 Batas-batas Wilayah

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Cikaret	Bogor Selatan	Bogor
Sebelah Selatan	Mulyaharja	Bogor Selatan	Bogor
Sebelah Timur	Sukamantri	Tamansari	Bogor
Sebelah Barat	Sirnagalih	Tamansari	Bogor

Adapun secara spesifik lokasi posko KKN kelompok kami (Arunika 072) berada di RW 012 tepatnya masuk ke dalam wilayah RT 001 dan fokus pelaksanaan program-program kerja kami yakni di wilayah RW 012 antara lain di RT 001, RT 002, dan RT 003.

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Kotabatu, Ciomas berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2019 tercatat sebanyak 25.318 jiwa, Tahun 2018 sebanyak 24.638 jiwa, dan tahun 2017 sebanyak 24.326 jiwa, sehingga mengenai penduduk Desa Kotabatu

mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 5%, untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk

No	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2017	12.132	12.194	24.326	5.095
2	2018	12.137	12.325	24.462	6.005
3	2019	12.639	12.679	25.318	6.065

Jumlah penduduk menurut struktur umur sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk menurut Struktur Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	0-4	2.233
2	5-9	2.158
3	10-14	2.148
4	15-19	2.015
5	20-24	2.010
6	25-29	2.016
7	30-34	1.874
8	35-39	1.861
9	40-44	1.728
10	45-49	1.598
11	50-54	1.503
12	55-59	1.215
13	60-64	1.910
14	65-69	710
15	70-keatas	339
Jumlah		25.318

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan mampu tidaknya suatu desa dalam mengalokasikan dana desa. Keduanya juga saling terkait satu sama lain sebagai faktor penunjang terlaksananya suatu kegiatan masyarakat desa. Secara etomologi, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Desa Kota Batu sendiri memiliki sarana dan prasaran yang telah cukup memadai baik dari segi pendidikan, pemerintahan desa, dan lain-lain. Meski begitu, ada banyak hal yang perlu diperbaiki demi terwujudnya suatu desa yang sejahtera. Berikut kelengkapan data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Kota Batu, antara lain:

1. Pemerintahan Desa



Gambar 3.3: Aula Kantor Desa Kota Batu

Dilihat dari segi pemerintahan desa, Desa Kota Batu sendiri sudah memiliki sistem pemerintahan yang cukup baik. Namun terdapat beberapa masalah yang masih perlu menjadi perbaikan yaitu kehadiran perangkat desa yang kurang maksimal. Jika dilihat dari segi bangunan, terdapat aula desa yang dirawat dengan baik dan terurus, juga segala peralatan seperti proyektor, layar, sound system pun sudah memadai. Hanya saja tata letak aula desa ini sendiri kurang strategis, cukup jauh dari pemukiman warga. Apabila diadakan suatu acara besar, massa yang datang tidak sebanding dengan target sasaran.

2. Keagamaan



Gambar 3.4: Mushola di Desa Kota Batu

Mayoritas masyarakat Desa Kota Batu menganut agama Islam. Oleh karena itu, lebih banyak ditemukan masjid atau mushola di desa ini. Beberapa RT di Desa Kota Batu juga sering mengadakan pengajian bulanan, perayaan hari besar Islam. Pengelolaan masjid dan insentif guru Ngaji juga telah berjalan sebagai penunjang terselenggaranya proses kegiatan keagamaan. Berikut data sarana keagamaan yang ada di Desa Kota Batu:

Tabel 3.4: Sarana Keagamaan Desa Kota Batu

No.	Jenis	Jumlah
1	Masjid Jami'	23
2	Langgar/Mushola	30
3	Pondok pesantren	3
4	Gereja	1

3. Pendidikan



Gambar 3.5: SDN 06 Desa Kota Batu

Pada bidang pendidikan, Desa Kota Batu memiliki sarana pendidikan yang cukup memadai. Terdapat TK, Sekolah Dasar, SMP hingga SMA. Fasilitas yang dimiliki masing-masing sekolah pun sudah cukup lengkap. Namun diketahui dari data penduduk, tingkat pendidikan warga yang tidak tamat SD masih cukup tinggi. Pun jumlah hanya tamatan SMA lebih banyak dibanding jumlah penduduk yang melanjutkan ke jenjang Sarjana. Hal ini perlu menjadi perhatian serius mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi generasi selanjutnya. Adapun sarana pendidikan Desa Kota Batu, antara lain:

Tabel 3.5: Sarana Pendidikan Desa Kota Batu

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK (Taman Kanak-kanak)	3
2	RA	7
3	PAUD	9
4	TKA/TPA	3
5	Play Group	1
6	SD Negeri	9
7	SD Swasta	-
8	MI	1
9	SLTP Negeri	1
10	SLTP Swasta/ Tsanawiyah	1
11	SLTA	2
12	PKBM	1
13	PAKET A	1
14	PAKET B	1
15	PAKET C	1
16	Pondok Pesantren	4
17	Lainnya	-

4. Ekonomi

Dilihat dari sektor ekonomi, sumber penghasilan masyarakat Desa Kota Batu yakni berasal dari bidang industri pengolahan seperti buruh pabrik, usaha kerajinan dan lain-lain. Desa Kota Batu memiliki berbagai sarana tempat usaha yang masih berjalan sampai saat ini, seperti konveksi, bengkel, warnet, toko sembako, warung, tambal ban, BUMDES, pertukangan, biro jasa dan lain-lain. Oleh karenanya, bisa dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi desa ini masih berpotensi stabil. Berikut data jenis mata pencaharian Desa Kota Batu:

Tabel 3.6: Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kota Batu

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	514
2	Karyawan Swasta	765

3	Buruh	1.801
4	Petani	12
5	Tukang	65
6	Petani	12
7	Guru Honor	129
8	Ustadz	49
9	TNI	212
10	POLRI	15
11	Lainnya	21.195

5. Kondisi Sosial

Secara umum kondisi sosial di Desa Kota Batu ini begitu membaur dengan anak-anak KKN. Pemuda pemudi di masing-masing RT juga aktif mengajak teman mahasiswa untuk bergabung dalam acara-acara perayaan desa.

Dilihat dari segi keamanan dan ketertiban juga cukup aman, hanya saja Kepala Desa Kota Batu menyampaikan masih terdapat balapan liar di malam hari, yang sebetulnya bukan merupakan warga Desa Kota Batu. Kiranya hal ini harus menjadi catatan bagi divisi pertahanan sipil (Hansip/Linmas).

Adapun masalah yang ada pada bagian Linmas/Hansip, bahwa anggotanya hanya 10 orang dan sudah berusia tua. Koordinasi antar anggota juga kurang dan belum memiliki kantor sekretariat sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dan pelatihan anggota baru demi meningkatkan keamanan dan ketertiban desa.

6. Kesehatan



Gambar 3.6: Puskesmas Desa Kota Batu

Kesadaran hidup sehat dan bersih warga Desa Kota Batu belum baik, terlihat dari masih adanya sampah di selokan rumah warga. Meski begitu, masing-masing RT biasanya menyelenggarakan kerja bakti di hari Minggu sebagai upaya meningkatkan kebersihan wilayah desa. Pihak desa melalui Karang Taruna, sering mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis yang juga dibarengi dengan acara senam pagi bersama. Untuk sarana kesehatan sendiri Desa Kota Batu sudah memiliki posyandu, puskesmas, klinik dan lain-lain.

Namun di sisi lain, ada beberapa masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian dalam aspek kesehatan di Desa Kota Batu. Misalnya, ketika perubahan musim tiba (pancaroba), banyak masyarakat yang terserang penyakit seperti ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Biasanya di musim hujan juga penyakit seperti Diare sering melanda. Di beberapa titik ketika hujan deras juga sering terjadi banjir.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa kota batu, ciomas, Bogor.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan 1

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> SDN 06 kota batu memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya di fasilitas yang ada pada SDN 06 kota batu Kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Pihak SDN 06 kota batu menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan KKN di SDN 06 kota batu 	
OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan lain yang di lakukan siswa pada saat KBM telah selesai Lembaga pendidikan lain memiliki jarak tempuh yang singkat di bandingkan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana belajar yang inovatif Melakukan kegiatan belajar tambahan yang dapat diikuti bukan hanya dari SDN 3 bojong namun juga SDN yang lain dan ikut andil dalam proses KBM di SDN 3 bojong

SDN 06 kota batu warga lain.

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:
 1. Kegiatan mengajar di SDN 06 kota batu

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya TPQ serta tenaga pengajar yang ada di desa • Minimnya alat sholat yang telah disediakan
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan • Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan TPQ yang di adakan di dekat posko KKN mengadakan penyaluran alat sholat.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa • Jarak tempuh yang cukup memakan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan yang di lakukan sore hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar mengaji di dekat posko KKN arunika 72 2. Hibah alat sholat 3. Mengikuti beberapa pengajian mingguan yang diadakan oleh warga 4. mengikutin muhharoman. 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Penduduk desa hampir semua memiliki agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak nya tingkat kehamilan • Banyak buruh yang tidak mengetahui hak-haknya • Minim nya

	yang sama yaitu Islam	kesadaran pola hidup sehat
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan yang diberikan oleh PPM • Mahasiswa/i KKN memfasilitasi masalah yang timbul 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar ketenaga kerjaan • Pemeriksaan kesehatan gratis • Seminar harta waris
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang tidak jauh dari RT satu dengan yang lain • Minim nya sinyal untuk berkomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jaringan yang untuk dapat menghubungi atau dengan mengunjungi ketua RT yang bersangkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dengan terjun langsung kelapangan dan membagi dalam kelompok sosial
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. seminar hak tenaga kerja 2. seminar harta waris 3. pemeriksaan kesehatan gratis 4. kegiatan peringatan 17 agustus 		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matriks SWOT Bidang ekonomi		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan KKN • Terdapat banyak industry yang dimiliki warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang nya strategi pemasaran • Hak-hak tenaga yang terpenuhi • Tidak di tuliskan dalam buku debit kredit
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan yang diberikan oleh PPM • Memiliki narasumber yang ahli dibidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan warga untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usaha empang • Mengarahkan warga untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar ketenaga kerjaan • Menyiapkan buku catatan terkait debit kredit

	mencatat di buku debit kredit	
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya mengatur waktu penyuluhan. Akses yang ditempuh narasumber cukup jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan jadwal yang telah disepakati dan mengatur waktu kehadiran narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan segala keperluan terkait berlangsungnya kegiatan tersebut
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <p>1. pengadaan buku debit kredit</p>		

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang Pendidikan	
Program	Desa Cendekia
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, Calistung, Literasi Ceria, <i>Story Telling Islamic History</i> , dan Sosialisasi Penanaman Nilai-nilai Pancasila serta Toleransi Beragama.
Tempat dan Tanggal	SDN 06 Desa Kota Batu, 1 Agustus 2022-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	23 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72
Tujuan	Memberi pengajaran tambahan beberapa mata pelajaran di SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas
Target	Siswa-siswi kelas 2-6 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan materi pembelajaran mengenai Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, Calistung, Literasi Ceria, <i>Story Telling Islamic History</i> , dan Penanaman Nilai-nilai Pancasila serta Toleransi Beragama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Desa Cendekia ini dilakukan selama 23 hari yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2022 – 23 Agustus 2022. Berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 06 Desa Kota Batu. Seluruh Anggota kelompok KKN Arunika ikut berpartisipasi langsung untuk mengajar siswa-siswi SD (kelas 2-6) dalam hal mengajarkan mata pelajaran, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PAI, dan PKN. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i untuk lebih mendalami lagi pelajaran yang sudah mereka dapatkan dari guru mereka. Pengetahuan moral dan nilai-nilai agama juga kami tanamkan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh para guru mereka.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi kelas 2-6 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PAI, dan PKN.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa



Gambar 4.1: Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN 06 Desa Kota Batu

Bidang Keagamaan	
Program	Kota Batu Religius
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Mengajar BTQ, Pengajian serta Tahlil Rutinan, dan Edukasi Akidah Keislaman.
Tempat dan Tanggal	RT 02/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas, 3 Agustus 2022 - 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72
Tujuan	Membantu anak-anak untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, membantu melaksanakan pengajian serta tahlil rutinan, dan membantu anak dalam memahami akidah keislaman.
Sasaran	Anak-anak Desa Kota Batu, Ciomas
Target	± 20 Anak-anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran tentang pendidikan agama islam, hafalan surat pendek, serta mampu membaca Al-qur'an dengan makharijul huruf yang benar.
Deskripsi Kegiatan	Mengajar BTQ, pengajian serta tahlil rutinan, dan edukasi akidah keislaman merupakan beberapa program kerja keagamaan KKN Arunika 72. Kegiatan keagamaan ini diadakan di salah satu tempat pengajian yang terletak di RT 02/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas. Kegiatan ini dimulai pada pukul 15.30-17.00 WIB setiap lima hari dalam seminggu. Dalam kegiatan keagamaan ini, anggota kelompok KKN Arunika 72 berusaha memberikan pemahaman bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti mengajarkan tentang tajwid ataupun makharijul huruf. Selama proses mengajar, anggota KKN Arunika 72 juga memberikan pesan-pesan moral keagamaan. Sehingga anak-anak yang ikut dalam kegiatan ini, diharapkan dapat memiliki perilaku dan akhlak yang baik. Kegiatan ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh para guru mengaji mereka.
Hasil Pelayanan	± 15 anak-anak RT 02/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas terbantu dalam pembelajaran tentang pendidikan agama islam, hafalan surat pendek, serta mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan



Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar BTQ di RT 02/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas

Bidang Ekonomi	
Program	Melek Finansial
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dan Gerakan Menabung.
Tempat dan Tanggal	SDN 06 Desa Kota Batu, 10 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72
Tujuan	Memberi pengajaran tambahan tentang keuangan syariah dan kiat menabung di SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas
Target	Siswa-siswi kelas 6 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan materi pembelajaran mengenai keuangan syariah dan kiat menabung.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Melek Finansial ini dilakukan selama 2 hari yang berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022. Bertempat di Sekolah Dasar Negeri 06 Desa Kota Batu. Sebagian Anggota kelompok KKN Arunika ikut berpartisipasi langsung untuk mengajar siswa-siswi SD (kelas 6) dalam hal keuangan syariah dan menabung. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah dan cara menabung yang baik. Kegiatan ini tidak berlanjut karena tidak adanya tenaga pengajar yang bersedia melanjutkan kegiatan ini.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi kelas 6 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai keuangan syariah, bahaya riba, dan manfaat menabung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Melek Finansial



Gambar 4.3: Kegiatan Literasi Keuangan Syariah dan Gerakan Menabung di SDN 06 Desa Kota Batu

Bidang Hukum	
Program	Desa Sadar Hukum
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas.
Tempat dan Tanggal	SDN 06 Desa Kota Batu, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72
Tujuan	Memberi pengajaran tambahan tentang pengenalan rambu lalu lintas di SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 06 Desa Kota Batu, Ciomas
Target	Siswa-siswi kelas 2 dan 4 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan materi pembelajaran mengenai rambu-rambu lalu lintas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Desa Sadar Hukum ini dilakukan selama 1 hari yang berlangsung pada tanggal 22 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Desa Kota Batu. Sebagian Anggota kelompok KKN Arunika ikut berpartisipasi langsung untuk mengajar siswa-siswi SD (kelas 2 dan 4) tentang pentingnya rambu-rambu lalu lintas. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai rambu-rambu yang terdapat di jalan. Kegiatan ini tidak berlanjut karena tidak adanya tenaga pengajar yang bersedia melanjutkan kegiatan ini.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi kelas 2 dan 4 SDN Desa Kota Batu, Ciomas mendapatkan pengetahuan dasar mengenai pentingnya sebuah rambu lalu lintas untuk menertibkan lalu lintas.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Desa Sadar Hukum



Gambar 4.4: Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Rambu Lalu Lintas di SDN 06 Desa Kota Batu

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	<i>Caring for Environment</i>
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustusan.
Tempat dan Tanggal	RT 03/RW 12 Desa Kota Batu, Ciomas, SDN 06 Desa Kota Batu , Ciomas, dan Kantor Desa Kota Batu, Ciomas, 17 Agustus 2022 dan 19 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Hari

Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72 dan Pemuda-pemudi Desa Kota Batu
Tujuan	Membantu masyarakat Desa Kota Batu dalam penyelenggaraan dan meramaikan rangkaian acara HUT RI ke-77.
Sasaran	Masyarakat Desa Kota Batu, Ciomas
Target	± 70 masyarakat Desa Kota Batu terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77.
Deskripsi Kegiatan	Perayaan 17 Agustus merupakan salah satu rangkaian kegiatan <i>Caring for Environment</i> KKN Arunika 72 untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yang dilaksanakan di 3 tempat. Kegiatan ini meliputi upacara dan pengadaan lomba kemerdekaan yang terdiri dari lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba kelereng, lomba joget jeruk, lomba makan kerupuk, lomba panjat pinang, lomba gigit koin, lomba bola daster dan lomba memasukkan paku ke dalam botol. Kegiatan ini berlanjut karena ini merupakan salah satu kegiatan rutin masyarakat Desa Kota Batu setiap Hari Kemerdekaan.
Hasil Pelayanan	± 60 masyarakat Desa Kota Batu terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Caring for Environment*



Gambar 4.5: Kegiatan Perayaan 17 Agustus di Desa Kota Batu

Bidang Kesehatan	
Program	Gerakan Kota Batu Hidup Sehat
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Senam Minggu Pagi.
Tempat dan Tanggal	Lapangan Sakura Desa Kota Batu, Ciomas, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika 72 dan Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu
Tujuan	Membantu Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu dalam menyelenggarakan dan meramaikan senam minggu pagi.
Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu, Ciomas
Target	± 30 Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu terbantu dalam penyelenggaraan senam minggu pagi.
Deskripsi Kegiatan	Senam Minggu Pagi merupakan salah satu rangkaian kegiatan Gerakan Kota Batu Hidup Sehat KKN Arunika 72 untuk menggerakkan masyarakat Desa Kota Batu agar dapat menjalani hidup sehat. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yang dilaksanakan di Lapangan

	Sakura Desa Kota Batu bersama Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu. Kegiatan ini meliputi banyak jenis gerakan senam yang dipandu oleh Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu. Kegiatan ini berlanjut karena ini merupakan salah satu kegiatan rutin Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu setiap Minggu pagi.
Hasil Pelayanan	± 30 Ibu-ibu PKK Desa Kota Batu terbantu dalam penyelenggaraan senam minggu pagi.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Kota Batu Hidup Sehat



Gambar 4.6: Kegiatan Senam Pagi di Lapangan Sakura Desa Kota Batu

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pelatihan Jurnalistik Dasar
Tempat, Tanggal	SDN 06 Kota Batu – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Mengedukasi siswa-siswi SDN 06 Kota Batu terhadap Jurnalistik dan dapat mempraktikkan keilmuannya
Sasaran	Anak-anak SDN 06 Kota Batu
Target	15 orang anak SD
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan ini dilaksanakan dengan memperkenalkan <i>basic</i> dari jurnalistik kemudian melakukan praktek membuat mading dengan menempel kolase dari beberapa majalah dan dihias agar terlihat lebih menarik.
Hasil Kegiatan	Memberikan pengetahuan anak-anak mengenai materi dasar jurnalistik. Selain itu juga meningkatkan kreativitas anak-anak dengan membuat kolase majalah yang menarik dalam mading kelas sehingga anak-anak dapat memiliki gambaran sekilas mengenai jurnalistik.
Keberlanjutan Program	Hasil karya dari anak-anak dipajang di mading kelas dan secara berkala anak-anak akan membuat karya lainnya untuk dipajang di mading kelas.

Bidang	Pendidikan
Program	Pengadaan Buku
Nomor Kegiatan	-

Nama Kegiatan	Pengadaan Buku dan Taman Baca
Tempat, Tanggal	Sekolah SDN 06 Kota Batu dan Madrasah RT 02 RW 012 Desa Kota Batu – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak serta memberikan fasilitas untuk penggiat budaya literasi
Sasaran	Institusi pendidikan di Desa Kota Batu
Target	Pemberian donasi buku berupa buku sekolah, buku edukasi, novel, dan jenis bacaan buku lainnya kepada 2 perpustakaan yaitu SDN 06 Kota Batu, Paud Tulip Kota Batu. Adapun pembuatan taman bacaan pada satu lokasi di Madrasah RT 02 Kota Batu.
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan buku ke perpustakaan SDN 06 Kota Batu dan Paud Tulip, serta pengadaan taman baca di Madrasah RT 02 diadakan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Desa Kota Batu yang semakin menurun
Hasil Kegiatan	Sejumlah buku telah diserahkan ke 2 tempat perpustakaan yaitu SDN 06 Kota Batu dan Paud Tulip Kota Batu, buku tersebut menjadi inventaris masing-masing perpustakaan. Selanjutnya taman baca pun telah diadakan di Madrasah RT 02 dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat beserta anak-anak untuk rutinitas harian atau tempat bermain
Keberlanjutan Program	Perpustakaan di SDN 06 Kota Batu dan Paud Tulip Kota Batu selanjutnya mengelola buku pemberian KKN Arunika untuk dapat dibaca oleh siswa-siswinya. Selanjutnya taman baca di madrasah RT 02 akan dikelola oleh Ketua RT 02 untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar terutama anak-anak, sehingga budaya literasi akan terbangun.

Bidang	Pendidikan
Program	Pengadaan Poster
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pengadaan Poster Edukasi Mitigasi Bencana
Tempat, Tanggal	SDN 06 Kota Batu – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru dan murid SDN 06 Kota Batu mengenai hal-hal yang harus dilakukan saat mitigasi bencana alam melalui poster
Sasaran	SDN 06 Kota Batu
Target	Pemberian 4 buah poster berupa edukasi mitigasi bencana kepada SDN 06 Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Poster edukasi mitigasi bencana sejumlah 4 buah diserahkan ketika acara perpisahan dengan pihak sekolah
Hasil Kegiatan	Poster edukasi mitigasi bencana dipajang di beberapa tempat-tempat strategis SDN 06 Kota Batu sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh banyak pihak
Keberlanjutan Program	Poster ini menjadi bekal untuk para guru dan siswa-siswi SDN 06 Kota Batu yang kemudian dapat diterapkan atau dilakukan praktik

	simulasi mitigasi bencana di sekolah
--	--------------------------------------

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Manfaat Buku Kas
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembagian Buku Kas Untuk Para UMKM
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 012 Desa Kota Batu – 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan buku kas dalam mengelola UMKM
Sasaran	Warga Desa Kota Batu yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Target	50 orang pelaku UMKM di Desa Kota Batu untuk diberikan buku kas agar laporan keuangan mereka dapat tercatat dengan baik
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan edukasi terlebih dahulu mengenai manfaat buku kas dan bagaimana cara penggunaannya. Selanjutnya mahasiswa memberikan 2 buah buku kas beserta alat tulis agar dapat langsung diterapkan
Hasil Kegiatan	Para pelaku UMKM menjadi mengerti bagaimana menggunakan buku kas dan hal itu penting bagi kelangsungan usahanya
Keberlanjutan Program	Para pelaku UMKM menggunakan buku kas yang telah diberikan untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usahanya

Bidang	Hukum
Program	Penyuluhan Hukum Hak Tenaga Kerja
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Penyuluhan Hukum Hak Tenaga Kerja Dalam Hubungan Industrial
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Kota Batu – 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Arunika
Tujuan	Mengedukasi masyarakat mengenai hak tenaga kerja yang seharusnya mereka miliki di perusahaan
Sasaran	Warga Desa Kota Batu
Target	20 orang di Desa Kota Batu untuk mendapatkan pembelajaran materi mengenai berbagai hak yang dimiliki para tenaga kerja dalam hubungan industrial atau hubungan kerja.
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan hukum ini diadakan dengan penyampaian materi mengenai definisi tenaga kerja, regulasi ketenagakerjaan, berbagai hak tenaga kerja, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab agar <i>audiens</i> dapat memahami permasalahan yang telah dibahas mengenai ketenagakerjaan
Hasil Kegiatan	Masyarakat menjadi lebih mengerti regulasi terkait ketenagakerjaan beserta hak-hak tenaga kerja secara lebih rinci sehingga mereka dapat menyadari hak-hak apa yang dapat di <i>claim</i> di perusahaannya
Keberlanjutan	Karang Taruna Desa Kota Batu akan melakukan sosialisasi dan

Program	memfasilitasi sesi konsultasi mengenai ketenagakerjaan untuk para Tenaga Kerja di Desa Kota Batu
---------	--

Bidang	Hukum
Program	Penyuluhan Hukum Harta Waris
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pembagian Harta Warisan “Perspektif Waris Dalam Hukum Islam Indonesia”
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Kota Batu – 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Arunika
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai warisan dan tata cara pembagian waris dari sudut pandang hukum islam
Sasaran	Warga Desa Kota Batu
Target	30 orang warga Desa Kota Batu untuk dapat memahami cara pembagian harta waris dalam sudut pandang islam
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan diadakan dalam bentuk seminar dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembagian harta warisan dalam sudut pandang hukum islam, sehabis materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau konsultasi oleh masyarakat kepada pemateri seminar.
Hasil Kegiatan	Masyarakat dapat mengetahui warisan dan tata cara pembagiannya dari perspektif hukum islam
Keberlanjutan Program	Masyarakat yang memiliki permasalahan dalam hal warisan diarahkan untuk berkonsultasi dengan pemateri seminar yang merupakan pihak KUA Ciomas, sehingga ke depannya audiens juga merupakan tokoh agama tidak merasa bingung lagi dapat berkonsultasi ke pihak mana dalam hal menyelesaikan permasalahan waris.

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Edukasi Bercocok Tanam
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Praktik Edukasi Bercocok Tanam dengan Penggunaan Polybag
Tempat, Tanggal	SDN 06 Kota Batu – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai ilmu bercocok tanam dan dapat mempraktikannya
Sasaran	Siswa-siswi SDN 06 Kota Batu
Target	40 orang anak mendapatkan materi cara bercocok tanam dengan penggunaan polybag
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Arunika menyampaikan materi terlebih dahulu di dalam kelas mengenai edukasi bercocok tanam, setelahnya diadakan praktik langsung oleh siswa-siswi di lapangan untuk bercocok tanam dengan penggunaan polybag
Hasil Kegiatan	Siswa-siswa SDN 06 Kota Batu mendapatkan pengalaman bertanam dan dapat mempraktikkan cara bercocok tanam yang benar. Selain itu,

	bibit yang telah ditanam oleh siswa-siswi dapat menghijaukan taman di SDN 06 Kota Batu
Keberlanjutan Program	Dalam beberapa waktu ke depan, kegiatan adiwiyata SDN 06 Kota Batu akan digerakkan kembali dalam rangka memanfaatkan lingkungan hidup dan menciptakan lingkungan yang asri serta sehat

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pelatihan Ecoenzym
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair dari Ecoenzym
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Kota Batu – 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Peserta dapat membuat sabun cair dari ecoenzym
Sasaran	Kader PKK Desa Kota Batu
Target	30 orang Kader PKK Desa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Arunika menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai ecoenzym dan bahan-bahan pembuatan sabun cair ecoenzym. Selanjutnya dilakukan praktik pembuatan sabun cair dengan bahan-bahan yang telah disiapkan mahasiswa dan praktik dilakukan secara berkelompok
Hasil Kegiatan	Masing-masing kelompok berhasil membuat sabun cair ecoenzym dalam satu toples, kemudian dibagi-bagikan ke setiap anggota kelompok untuk dibawa pulang
Keberlanjutan Program	PKK Desa Kota Batu akan mengadakan sosialisasi ke setiap POKJA PKK mengenai Ecoenzym dan cara membuat sabun cair ecoenzym agar dapat dimanfaatkan oleh tiap-tiap keluarga di Desa Kota Batu maupun sebagai ladang usaha

Bidang	Kesehatan
Program	Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan dan Konsultasi Dokter Gratis
Tempat, Tanggal	Aula Rumah Ketua RW 12 Desa Kota Batu – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mendeteksi penyakit sedini mungkin yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat segera diobati
Sasaran	Warga Desa Kota Batu
Target	100 orang warga Desa Kota Batu untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Arunika menyampaikan materi mengenai CERDIK yang merupakan program dari Kemenkes, kemudian acara dilanjutkan ke sesi pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi cek tekanan darah, gula darah, kolestrol, asam urat, serta cek IMT. Setelah itu diarahkan untuk melakukan konsultasi dokter, apabila ada obat yang diresepkan

	oleh dokter maka dapat ditebus secara gratis di layanan farmasi
Hasil Kegiatan	Masyarakat menjadi sadar akan kesehatannya setelah melakukan rangkaian pemeriksaan terutama pengecekan tekanan darah, asam urat, kolesterol sehingga dapat lebih peduli akan pola hidup yang sehat. Selain itu masyarakat yang sedang sakit pun dapat didiagnosa oleh dokter dan diberikan obat di layanan farmasi secara gratis
Keberlanjutan Program	Inisiatif program pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Kota Batu memberikan motivasi dan inspirasi bagi wilayah RW 12 Desa Kota. Selanjutnya Ketua RW 12 Desa Kota Batu akan mengadakan program pemeriksaan kesehatan gratis rutin di wilayahnya untuk masyarakat setempat

Bidang	Kesehatan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Pengecatan Madrasah, Jalanan, dan Gapura RW 12 Desa Kota Batu
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 12 Desa Kota Batu – 30 Juli-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Arunika
Tujuan	Melakukan pemugaran fasilitas ke sejumlah tempat dan membersihkan wilayah RW 12
Sasaran	Wilayah RW 12 Desa Kota Batu
Target	Pengecatan 3 gapura, 1 madrasah, dan jalanan RT 03 RW 12 Desa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti diadakan pada minggu kedua pengabdian. Pada minggu kedua dilakukan dengan membersihkan madrasah kemudian mengecat bangunannya agar dapat nyaman dan layak untuk digunakan tiap acara rutin keagamaan. Minggu ketiga hingga minggu keempat kerja bakti dilakukan dengan mengecat gapura RT 02 dan RT 03, membersihkan dan mengecat jalanan serta memasang umbul-umbul bendera di sekitar kawasan RT 03 dalam rangka perayaan 17 agustus
Hasil Kegiatan	Terdapat dua gapura yang dapat dilakukan pemugaran yaitu di RT 02 dan RT 03. Sepanjang jalanan di wilayah RT 03 pun menjadi cantik dan lebih meriah setelah dilakukan pengecatan dan pemasangan umbul-umbul bendera untuk perayaan 17 agustus
Keberlanjutan Program	Gapura yang dilakukan pemugaran akan terlihat lebih nampak oleh masyarakat sehingga dapat menjadi penanda batasan wilayah. Selanjutnya gapura akan ada program berkala untuk dilakukan pemugaran atau perluasan gapura seperti yang dilakukan oleh RT 03 dalam beberapa waktu ke depan

Bidang	Kesehatan
Program	Pengadaan Alat Kebersihan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Penyerahan Alat Kebersihan Kepada Wilayah RW 012 Desa Kota Batu
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 12 Desa Kota Batu – 23 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Memfasilitasi kegiatan kerja bakti masyarakat dalam rangka membersihkan lingkungan
Sasaran	Wilayah RW 12 Desa Kota Batu
Target	Pengadaan alat kebersihan berupa sapu lidi, pengki, dan tong sampah kepada RT 01 dan RT 03.
Deskripsi Kegiatan	Alat kebersihan berupa sapu lidi, pengki, dan tong sampah diserahkan kepada Ketua RT 01 dan Ketua RT 03 untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar
Hasil Kegiatan	Adapun alat kebersihan berupa sapu lidi, pengki, dan tong sampah yang telah diserahkan oleh KKN Arunika dijadikan sebagai inventaris alat kebersihan di RT 01 dan RT 03
Keberlanjutan Program	Alat kebersihan yang diberikan oleh KKN Arunika akan dimanfaatkan pada setiap kerja bakti rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat RT 01 dan RT 03 Desa Kota Batu

Bidang	Keagamaan
Program	Hibah Barang Kebutuhan Fasilitas Keagamaan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Hibah Al-Qur'an, Yasin dan Alat Perlengkapan Sholat
Tempat, Tanggal	Masjid RT 02 Desa Kota Batu – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arunika
Tujuan	Memfasilitasi kegiatan keagamaan masyarakat setempat
Sasaran	Masjid RT 02 RW 12 Desa Kota Batu
Target	Hibah sejumlah Al-Qur'an, Yasin, dan alat perlengkapan sholat seperti mukenah di Masjid RT 02
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan hibah barang berupa Al-Qu'an, Yasin, dan perlengkapan sholat ke pihak pengelola masjid RT 02
Hasil Kegiatan	Al-Qur'an, yasin, dan alat perlengkapan sholat yang telah diserahkan menjadi inventaris masjid yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat
Keberlanjutan Program	Barang-barang yang telah dihibahkan kepada pihak masjid akan dikelola dan dijaga untuk penambahan fasilitas bagi masyarakat setempat

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dari keseluruhan kegiatan yang telah di jalankan, adapun berbagai faktor yang menjadikan hal ini berpengaruh dalam tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Mulai dari faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam berjalannya kegiatan setiap program kerja dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kota Batu. Antara lain, yaitu :

1. Faktor Pendorong

- a. Adanya bantuan berupa dana dari program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen (PPM) UIN Syarif Hidayatullah kepada setiap kelompok KKN.

- b. Peran serta dukungan dari tokoh-tokoh penting masyarakat yang sangat memudahkan setiap program yang telah di rencanakan di Desa Kota Batu oleh kelompok KKN ARUNIKA 072.
 - c. Dengan masih dibutuhkannya tenaga pengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) di Desa Kota Batu, serta menjadi tenaga pengajar di SDN 06 Desa Kota Batu memudahkan untuk kami berkesempatan melakukan pengabdian.
 - d. Masyarakat Desa Kota Batu memiliki Budaya yang amat Islami khususnya pada lokasi pengabdian kami yaitu RW 012, mempermudah tiap program kerja KKN ARUNIKA 072.
2. Faktor Penghambat
- a. Keterbatasan waktu untuk kelompok ini dalam pencarian sumber dana tambahan .
 - b. Kurangnya antusiasme dari masyarakat Desa Kota Batu terhadap pelaksanaan program kerja KKN.
 - c. Ketidaktahuan sebagian masyarakat setempat Desa Kota Batu bahwasannya telah diadakan program kerja dari kelompok KKN, dikarenakan kurangnya waktu dalam sosialisasi tentang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN Arunika 072 dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada di Desa tempat KKN Arunika 072 ditempatkan, yakni Desa Kota Batu, Ciomas. Perolehan data untuk merancang program kerja itu sendiri diambil melalui kegiatan survey, perolehan data profil desa, dan berbagai informasi-informasi yang kami dapatkan yang kemudian disandingkan dengan kemampuan kompetensi akademik maupun non akademik yang dimiliki oleh masing-masing anggota kelompok KKN Arunika 072 berdasarkan disiplin ilmu yang kami tekuni. Sedangkan dalam hal pemecahan permasalahan yang ada di Desa Kota Batu, kami menggunakan teknik analisis SWOT dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan juga faktor eksternal.

Keseluruhan dari program kerja yang kami rancang dalam tulisan ini dapat terealisasi, bahkan seiring berjalannya program KKN ini terdapat tambahan-tambahan kegiatan yang kami lakukan untuk membantu masyarakat di Desa Kota Batu, khususnya di wilayah tempat kami tinggal yaitu RW 12. Terdapat beberapa program kerja yang memiliki status dapat berlanjut atau dapat diteruskan oleh masyarakat Desa Kota Batu, seperti Desa Cendekia, Kota Batu Religius, Caring for Environment, dan Gerakan Kota Batu Hidup Sehat. Seluruh kegiatan yang kami lakukan selama program KKN ini merupakan bentuk implementasi kami pada salah satu tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Adapun pelaksanaan program kerja yang kami lakukan berpusat pada Desa Kota Batu, akan tetapi ada beberapa program kerja yang cakupannya se-kecamatan Ciomas dan kami juga mengundang beberapa kelompok lain yang wilayahnya masih dapat dijangkau dengan mudah menuju Desa Kota Batu untuk turut menghadiri program kerja tersebut. Tidak hanya itu, program kerja yang kami jalankan juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan tokoh-tokoh penting yang ada di Desa Kota Batu.

Secara keseluruhan pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN Arunika 072 dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Walaupun tidak menutup kemungkinan adanya kendala-kendala yang kami hadapi, tetapi itu semua dapat kami atasi dengan cara melakukan musyawarah untuk menyelesaikan kendala yang ada dan menghasilkan suatu kesepakatan atau solusi bersama.

Kami berharap seluruh program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Kota Batu, Ciomas dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat dan tentunya dapat memberikan manfaat. Kami juga berharap, masyarakat Desa Kota Batu bisa melanjutkan apa yang sekiranya bisa dilanjutkan dari program kerja yang telah kami laksanakan agar manfaatnya dapat terus mengalir hingga masa yang akan datang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Kota Batu. Kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kota Batu. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik, saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran bersama. Dalam hal ini di antaranya :

1. Pemerintah.

- a. Merekonstruksi jalanan dan sistem penerangan di sepanjang Desa Kota Batu, khususnya dijalan utama menuju Kantor Desa, karna membahayakan pengguna jalan maupun masyarakat akibat buruk nya akses jalan.

- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan warga dengan melakukan peremajaan kantor layanan kesehatan seperti: Puskesmas, Posyandu dan lain nya, dan mewujudkan layanan kesehatan gratis sehingga mempermudah warga menjangkau fasilitas kesehatan yang baik.
 - c. Membantu para warga dalam mengembangkan bisnis hasil olahan mereka seperti pengjarin sepatu, sandal dan tas di tahap pemasaran.
2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta.

Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas dan terperinci, sehingga para peserta KKN dapat memahaminya dengan baik.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

Bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi. Selain itu, satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja. Dalam hal ini, setiap Kelurahan yang ada ataupun Balai Desa maupun lingkungan masyarakat sekitar demi kesejahteraan bersama
4. Tim KNN-PpMM yang akan melaksanakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang.
 - a. Mencari data mengenai desa Kota Batu secara lebih terperinci sehingga tim KKN dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu.
 - b. Melakukan sosialisasi secara merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak positif dari adanya program kegiatan KKN.

EPILOG

Bagian 2: Refleksi Hasil Kegiatan

A. Kesan Masyarakat

Ibu Kepala Desa Kota Batu

Dengan kehadiran anak-anak ibu dari UIN di Desa Kotabatu membawa inovasi dan keberkahan. Dengan kegiatan yang sangat padat namun semuanya semangat dan ceria, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun dibidang sosial, intinya dengan kegiatan yang berlangsung 1 bulan dapat membuat warga Desa Kotabatu dapat menumbuhkan silaturahmi dan kekeluargaan dan sangat membuat bahagia. Pelaksanaan kesehatan gratis membuat warga sangat Antusias, Ibu banyak mengucapkan terimakasih kepada semua anak-anak ibu yang sudah melaksanakan KKN di desa Kota Batu ...

Semoga setiap langkah menjadikan ladang ibadah.

Aamiin Yaa Robbal Aalamiin

Karang taruna desa Kota Batu

Sangat banyak kesan manis yang ditinggalkan oleh rekan-rekan KKN Arunika UIN Jakarta selama melaksanakan salah satu aktualisasi tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat di desa kami tercinta Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Hadirnya rekan-rekan dengan membawa bekal intelektualitas merupakan sebuah cahaya baru yang dapat membawa jalan peradaban bagi masyarakat desa kami, Begitu banyak kenangan yang telah diukir selama satu bulan lamanya rekan-rekan mengabdikan di desa kami dalam berbagai sektor terutama dalam social masyarakat. Sangat terlihat sekali transisi proses adaptasi rekan-rekan ketika pertama kali hadir dan salutnya dengan waktu cepat rekan-rekan mampu beradaptasi dengan cepat. Telah banyak petualangan yang telah ditempuh, telah banyak momen yang telah terukir dengan menghadapi berbagai karakter orang yang sangat bervariasi, kami sangat terbantu dengan kehadiran rekan-rekan sekalian, terlebih dengan kegiatan yang sifatnya kolaboratif. Saya amati dengan ketulusan dan kesabaran yang sangat tinggi rekan-rekan mampu mengontrol segala bentuk emosi ketika realita tidak sesuai ekspektasi. Terakhir saya sangat senang dengan berbagai program yang dibawa kepada kami sehingga dapat membawa peradaban selangkah lebih maju bagi desa kami.

Masyarakat Desa Kota Batu

Terima kasih kepada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan KKN di desa Kota Batu banyak ilmu pengetahuan yang sudah diberikan kepada kami, masyarakat kota batu yang sangat bermanfaat dan berdampak positif sekali untuk kami.

Ma'had Al-Musawa

Alhamdulillah kami senang sekali atas kedatangan kaka-kaka Mahasiswa/i Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah mengamalkan ilmunya di ma'had Al-Musawa kampung Cibogel RT. 02 RW. 12. Kami ucapkan terimakasih banyak atas ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepada santri/santriwati. Semoga ilmu yang diajarkan bermanfaat bagi kami semua.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Manusia Lelucon Setengah Baja

Jihan Fadila

Di kala hari pertama kita tinggal dan menghirup udara yang sama, ternyata rasanya selucu itu menyatukan 22 kepala dalam satu waktu. Kalau ditanya perihal masalah perut, ya ada tempe, tahu, telur yang jadi menu andalan kami karena tidak harus membobol duit kas abis-abisan. Jangan dikira kami beli makanan jadi atau pesan catering untuk makanan sehari-hari, ooo tentu tidak. Mau makan? Ya harus siap potong-potong bawang dari dini hari karena porsi makanan yang dimasak untuk 22 orang coy. Setiap kebagian piket konsumsi, berasa abis masak buat posko bencana alam karena banyak banget. Makanan adalah *topic trending* dalam drama harian kami. Dari kritik anak laki-laki yang bikin anak perempuan *overthinking* tiap masak, sikap kura-kuranya anak laki-laki tiap disuruh makan, porsi masakan yang kadang ga cukup untuk 22 orang, nasi yang belum matang sempurna, muaknya kami dengan menu telur telur, dan berbagai drama lainnya.

Kelompok kami memiliki agenda kegiatan yang begitu padat setiap harinya. Dimulai dari waktu dini hari para pejuang piket konsumsi harian harus bangun belanja dan masak untuk 22 orang, dilanjut pada pagi hari kami harus berebutan mandi dengan air yang sangat mirip *thai tea*, setelah makan pagi beberapa dari kami berangkat ke sekolah untuk giliran mengajar dan sisanya ikut untuk menyelesaikan pengecetan jalan, gapura, dan madrasah. Sungguh jiwa jiwa kuli setelah KKN mengalir deras di darah kami. Adapun setiap sore kami memiliki kegiatan mengajar BTQ hingga menjelang magrib. Tibalah pada waktu malam hari ada agenda yang paling dibenci anak-anak, yaitu evaluasi dan *briefing* kegiatan karena harus memangkas waktu tidur kami walaupun telah seharian bekerja.

Pernah ketika malam menjelang perayaan 17 agustusan, kami harus latihan di area sawah bersama pemuda desa setempat untuk menjadi petugas upacara hanya dengan penerangan lampu senter hp dan di bawah guyuran air hujan. Dingin dan capek. Latihan baru dihentikan saat menjelang pukul 01.00 WIB karena hujan yang tak kunjung berhenti. Sebenarnya kami semua nyaris ambruk, untungnya setelah latihan bisa minum wedang jahe buatan Bunda Humey biar enakan lagi xixi.

Berbicara tentang perayaan 17 agustusan, ada satu kejadian seru tapi berakhir *plot twist* atau mungkin tragis? Entah ide iseng dari siapa, sore itu anak perempuan lomba cepet-cepetan selesain pengecetan jalanan. Ini terbagi dalam dua kubu yaitu kubu merah dan kubu putih, berhubung jalan yang kami cet hanya menggunakan dua warna itu saja. Sebenarnya kondisi langit saat itu sudah mendung dan rintikan hujan mini mulai turun. Tapi karena masih ada kobaran semangat 45, kami optimis dan lanjut ngecet jalanan!! Sayangnya, hujan makin deras memaksa kami menghentikan pengecetan. Esok harinya, alih-alih bisa melihat jalanan yang cantik dengan polesan warna merah putih oleh tangan kami sendiri, eh malah dapet *plot twist* kalo cetnya luntur woi. Warna merah putih yang kemarin terlihat jelas di jalanan tersebut justru balik lagi jadi warna aspal. Sungguh kerja lembur bagai kuda.

KELUARGA BARU DAN PENGALAMAN BARU

Reza Mahdani

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN, merupakan sebuah program dari sebuah universitas yang nantinya akan dijalankan oleh mahasiswa dengan semester tertentu dan untuk memenuhi syarat perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yang menjalankan program KKN ini, khususnya KKN Reguler, nantinya akan dibagi menjadi beberapa anggota kelompok yang didalamnya terdapat mahasiswa yang berbeda-beda dalam segi jurusan serta fakultas dan nantinya akan dikirim ke tempat-tempat yang telah ditentukan untuk menjalankan program kerja masing-masing kelompok KKN tersebut. Program ini akan berjalan selama 1 bulan lamanya.

Saya Reza Mahdani adalah salah satu dari mahasiswa yang menjalankan program KKN reguler, di sini sebelum saya menjalankan program KKN, saya bertanya-tanya tentang informasi apa saja yang nantinya dilakukan ketika KKN itu berjalan. Saya bertanya kepada para senior saya yang telah menjalankan terlebih dahulu kegiatan KKN tersebut. Setelah mengetahui beberapa informasi seputar KKN, maka saya menunggu berada dimana saya ditempatkan dan siapa saja nantinya yang akan bersama saya untuk menjadi satu kelompok di tempat yang sama. Di awal kami membuat grup untuk tahu informasi satu sama lain, serta membahas program kerja yang akan dijalankan di tempat yang telah ditentukan. Waktu telah berlalu, semakin mendekati hari dimana kegiatan KKN akan mulai, Setelah hari tiba bertepatan pada 25 Juli 2022 sesampainya dilokasi, kami dipisah menjadi dua bagian (tempat tinggal) antara mahasiswa dan mahasiswi. Itu lah awal kami membentuk keluarga baru dengan nama KKN ARUNIKA 072, dengan mahasiswa sebanyak delapan untuk laki-laki dan empat belas untuk perempuan. Walaupun kami baru mengenal tapi bagi laki-laki itu sangat mudah untuk akrab satu sama lain. Setiap hari kita saling berbagi cerita satu sama lain, berbagi tawa dan ketika kesusahan kami saling membantu.

Ada satu momen dimana itu menjadi pengalaman yang sama sekali takkan saya ulangi dan akan teringat sama kapanpun, disaat itu kami memiliki sebuah program kerja dimana bertepatan dengan 17 Agustus-an yaitu kami mengecat ulang gapura yang berada di RT.03. pada saat itu karna kekurangan alat untuk meremover cat yang sudah lama menempel, kami ada ide untuk membeli cairan kimia khusus meremover cat yang susah hilang pada tembok. Pada siang itu setelah membeli, kebetulan saya yang membuka, dikarenakan tutup cairan itu susah dibuka, saya mencoba membukanya dengan mengetok paku ke tutup cairan tersebut. Tanpa tau apa-apa setelah bolong, cairan itu meluapkan gas dan cairan yang terpental kemata saya, sehingga saya guling-guling meminta pertolongan dan teman-teman saya membantu menyiramkan air kemata saya, namun karna teman-teman saya takut kurang hanya dengan air dan malah nantinya menyebabkan kebutaan. Maka saya disuruh untuk berobat kerumah sakit ditemani satu teman saya dan anggota Karang Taruna Desa Kota Batu dengan menaiki mobil ambulans yang dikemudikan oleh seorang putrinya ketua Lurah. Pada saat itu saya gak mikir apa-apa yang penting sembuh, tapi ketika menaiki ambulans tersebut, serasa sekali atmosfer ambulans yang tidak berhenti menyalip kendaraan-kendaraan lain. Disitu saya merasa lebih takut kecelakaan daripada mata saya buta, panik, takut, campur aduk. Sesampainya di rumah sakit saya dimasukkan ke instansi gawat darurat, lalu diobati oleh perawat setempat. Setelah itu saya istirahat demi menjaga mata saya tidak terkena debu. Itu adalah pengalaman yang tak terlupakan bagi saya, dan menjadi pengalaman baru yaitu menaiki kendaraan ambulans, seru namun menantang maut juga.

Setelah menjalani satu bulan full kami di Desa Kota Batu untuk menjalankan program kerja yang telah disusun kelompok KKN kami, akhirnya kami sampai pada tahap closing kegiatan, disana kami harus berpisah kepada masyarakat Desa Kota Batu, ada rasa sedih, senang, telah dirasakan kami kelompok KKN ARUNIKA. Disitulah tempat Keluarga baru dan Pengalaman-Pengalaman Baru yang tak akan mudah didapat dan tak mudah untuk dilupakan.

-SEKIAN-

“Friends, family and Memoir”

Mia Silvianti

Halo, aku Mia. Mia Silvianti. Mungkin sedikit saja kuceritakan kisahku selama di KKN ini. Jujur, dari semua hal yang terjadi selama 30 hari, aktivitas dan tujuan kami untuk mengabdikan di Desa Kota Batu berjalan dengan begitu rapi tertatanya. Segala proker yang dengan persiapan matang atau tidak matangnya. Rapat evaluasi dan briefing yang tiap hari dilakukan walaupun kadang jengah karena melulu hal itu yang dibicarakan. Makan yang hanya dengan lauk yang itu-itu saja. Kebiasaan antre mandi yang melibatkan 14 orang ditiap gilirannya. Masak yang dibarengi rasa malas yang luar biasa karena 80% anggotanya tidak bisa memasak. Diluar itu semua, *everything is totally fine*. Aku punya banyak teman baru yang semuanya baik dan asik, aku hidup di lingkungan baru yang sering mendatangkan cuaca favoritku yakni hujan, aku bertemu adik-adik kecil yang manis juga pandai membuat perasaan bahagia, juga bertemu masyarakat desa yang tidak sungkan melempar senyum yang mengisyaratkan bahwa mereka pun ikut senang kita ada di sana.

Selain banyak pelajaran yang kudapat, banyak juga sudut pandangku yang berubah dari KKN ini. Kuanggap semuanya terkesan positif. Aku jadi lebih menghargai orang-orang dengan berbagai macam perbedaan mulai dari kebiasaan, mentality, tingkat responsif, knowledge, do/don't nya mereka, selera humornya, kepercayaan, juga prinsip mereka. Kulalui 30 hari bersama 21 orang ini dengan santai. Kenapa ku bilang santai? Karena proker kita juga terbilang santai dalam segi waktunya. Yang bikin agak kesal itu perihal air mati. Bayangkan 14 orang perempuan yang ingin mandi, mencuci, masak, selalu terhambat karena masalah air ini. Ya paling ujung-ujungnya ikut mandi di masjid, atau malah kadang ke private poolnya Kota Batu, hehe. Tapi ini serius. Di Kota Batu ada kolam renang namanya GOBAY (goceng bahagia). Ya lumayanlah buat option kalau bener-bener kepepet gada air. Kegiatanku di posko juga bisa dikatakan menarik. Aku hampir selalu menyetel music di pagi hari untuk membangkitkan semangat teman-teman. Selalu kupilih lagu kesukaanku yang mungkin di telinga mereka agak aneh didengar. Tidak juga sih, aku si penikmat genre music apapun juga memutar music yang familiar juga di telinga teman-temanku. Yaa paling sounds Tiktok yang viral.

Sehabis proker, tidak lupa jajan juga bestie. Mencoba makanan baru khas Bogor adalah salah satu kegiatan favorit kami. Jika ada waktu santai, diisi dengan game yang melibatkan banyak pemain. Cerita horror dan pengalaman masing-masing juga menjadi favoritku sih. Intinya semua hal sangat menyenangkannnnn. Sama sekali tidak ku ambil pusing jika ada hal yang membuatku tersinggung. Paling menggerutu saja. Gampangnya, aku terkesan cuek dan bodoamat jika ada hal-hal yang mengusikku. Paling nangis sewaktu rindu sama mama papa di rumah. Kupertimbangkan lagi dengan segala hal menyenangkan yang kudapat dari teman maupun adik-adik di SD dan di desa. Sumpah, rasanya menyenangkan sekali dicintai banyak anak kecil. Selalu ditunggu kehadirannya, selalu dipeluk tiap bertemu, bahkan yang lebih mengharukan lagi, mereka menangis dan hampir tidak mau melepaskan pelukan saat tau kita akan berpisah di hari itu. Yang tadinya aku merasa jenuh dan cenderung membosankan, terbayar sudah dengan hal-hal mengesankan yang kudapati tak lebih dari 30 hari. Mereka berucap dan bahkan berjanji, akan bertemu kita lagi disuatu hari nanti.

Hingga diujung hari ke-30. Aku hampir menolak kenyataan bahwa masa bahagiaku yang sama sekali tak kurasakan kesepian didalamnya, sudah habis. Rasanya ingin menambah hari saja.

“Desa dengan Sejuta Kenangan”

Rahayu Dwi Lestari

Awalnya KKN ini saya anggap menjadi sebuah beban yang perlu ditempuh di semester 7 karena perlu tinggal jauh dari rumah selama sebulan, perlu beradaptasi dengan orang baru yang memiliki karakter yang berbeda-beda, belum lagi ditambah biaya yang cukup besar. Awalnya saya juga berpikir “ah pasti temen-temen kelompoknya ga enak” “ah pasti desanya masih terbelakang”, ternyata hari demi hari dilalui dari mulai rapat offline hingga survei bersama ke Desa Kota Batu saya pun mulai akrab dengan teman-teman sekelompok. Desa yang awalnya saya pikir masih ada dipelosok, ternyata Desa Kota Batu dapat dibilang tidak seperti desa karena segala jenis transportasi ada disini, belum lagi indomart dan alfamart yang saling berdekatan.

Hari demi hari berlalu, tibalah kami semua di Desa Kota Batu, kami dipisah menjadi 2 rumah dengan 14 Perempuan dan 8 Laki-laki “Perbandingannya sangat jauh kan?”. Ternyata sejak saat itu saya mulai bisa mengenali karakter mereka masing-masing. Dihadiri pertama, kami semua memiliki acara pembukaan di aula kantor desa, tetapi terdapat masalah yaitu kunci kontrakan perempuan yang dilempar dari lantai 2 ternyata jatuh dan hilang entah kemana. Kami yang sudah terlambat pun semakin panik mencari kunci tersebut, saya yang melihatnya hanya bisa tertawa saja, melihat kelakuan mereka yang “ada aja” di hari pertama. Disini saya merasa memiliki keluarga baru yang hangat, Amel dan Humei mereka adalah dua orang yang sering bangunin anggota yang lain untuk sholat shubuh “Mulia sekali bukan?”, ah mereka selalu jadi alarm favorite ku untuk bangun sholat shubuh. Siti si tukang matiin alarm hp aku xixi, kalo kamu baca ini aku mau bilang makasih yah gapernah sebel sama alarm hpku hehe. Mia si paling bestie, sebelum KKN pun dia adalah teman pertama yang sudah sering main dan ngep dirumah sampai yang lain sering bilang “Dimana ada Tari pasti ada Mia”. Millen dan Uci, mereka adalah dua orang yang tidak bisa dipisahkan layaknya saya dan Mia, mereka hobynya jalan-jalan dan jajan hehe. Ohiya belum lagi si para kura-kura, kura-kura adalah sebutan untuk anggota laki-laki dikelompok kami, kalian tau kenapa dipanggil kura-kura?, karena mereka kalo mau ngerjain sesuatu pasti lelet, mandinya lama, rapi-rapi nya lama, membuat kami para anggota perempuan pun merasa kesal dan menamai mereka dengan sebutan kura-kura.

Begitu banyak program kerja yang telah kami buat dan telah kami jalankan, ada salah satu program kerja yang menjadi favorite saya adalah mengajar di SDN 06 Kota Batu. Saya yang tidak memiliki pengalaman mengajar anak-anak pun awalnya merasa bingung. Pertama kali mengajar saya ditempatkan di kelas 2B bersama dengan Jihan dan Reza si ketua dan wakil. Ketika saya memperkenalkan diri dengan nama Rahayu, mereka pun langsung mengatakan bahwa “Kak, namanya sama ni Rahayu juga”, ternyata ada 1 anak perempuan yang juga memiliki nama Rahayu dan dia tampak senang memiliki nama yang sama dengan saya. Anak-anak disini ternyata memiliki antusias yang tinggi dan senang dengan kedatangan kami, lucunya ketika ditanya “Hari ini mau belajar atau main?” yang selalu menjadi jawaban favorite mereka adalah “MAINNNN!!!!”. Begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan didalam program kerja mengajar ini, yang tadinya belum tahu menjadi tahu, yang tadinya belum bisa menjadi bisa. Saya menjadi mengerti betapa sulitnya menjadi seorang guru yang setiap hari harus mengurus anak kecil yang super aktif, saya sendiripun merasakan baru mengajar satu kelas dalam 2 jam energi saya sudah terkuras.

Seiring berjalannya waktu, kami pun telah melakukan berbagai macam kegiatan, tetapi terbesit juga rasa bosan dan ingin pulang kerumah. Saya selalu menjadi orang yang selalu mengatakan “Kapan sih kita pulangny?” “Kita disini berapa hari lagi sih?”. Ohiya ada salah satu hal yang membuat saya menjadi ingin cepat-cepat pulang yaitu karena air di kontrakan mati, yang sebelumnya airnya selalu bau besi dan membuat kami kesulitan untuk mandi, cuci muka, dan terutama untuk memasak.

Begitu banyak hari berlalu, tidak terasa kami telah berada di ujung cerita KKN ini, saya yang selalu protes ingin pulang tiba-tiba menjadi ingin lebih lama lagi di desa ini. Setiap melihat wajah teman-teman lain, saya merasa sedih karena harus segera pisah dengan mereka yang sudah seperti keluarga. Tibalah hari di perpisahan dengan ibu kades, anak-anak SD dan warga setempat, air mata kamipun tak tertahankan apalagi ketika anak-anak SD selalu mengatakan “Kakak jangan pulang”, “Kak disininya gabisa lebih lama lagi?”, “Kak kapan balik lagi kesininya?”, “Kak aku sayang kakak”. Rasanya sedih sekali telah berada di ujung cerita KKN ini, belum lagi diacara penutupan yang di hadiri banyak masyarakat setempat yang ternyata anak-anak SD tersebut ikut datang juga dan menghadiri. Kami menampilkan penampilan spesial yaitu bernyanyi bersama, yang dimana saat itu air mata seluruh anggota tidak tertahankan, lagu yang dinyanyikan bersama semua kenangan yang memutar dikepala membuat kami menjadi berat meninggalkan desa ini.

Begitu banyak kenangan dan pelajaran yang saya dapatkan dari KKN ini, banyak orang-orang yang menginspirasi, banyak teman-teman yang membantu mengisi cerita KKN ini. Saya selalu ingin kembali kesana, membuat cerita baru bersama teman-teman yang lain. Untuk semua anggota KKN Arunika, terimakasih yaa sudah memberikan pengalaman yang tidak bisa dibeli dimanapun, semoga kalian sehat selalu xixi.

“Sebuah Batu Besar”

Asparoni

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program KKN ini, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika datang pertama kali ke lokasi tempat kami melaksanakan KKN di Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN kami merupakan Desa yang sudah lumayan maju dan padat penduduknya. Kita satu kelompok bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Permasalahan utama di sana adalah masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu, kelompok kami menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sampah di Desa Kota Batu menjadi permasalahan yang sangat kompleks karena semenjak kepemimpinan sebelumnya permasalahan ini sudah ada dan sampai sekarang belum juga terselesaikan. Dikarenakan tempat TPS jarang ada bahkan bisa dibilang tidak ada karena tidak adanya lokasi untuk itu dan lokasi untuk TPS terlampau jauh jadi para truk sampah Seminggu sekali baru datang untuk mengambil sampah di tempat yang hanya bisa terjangkau seperti di jalan raya tetapi kalau sudah memasuki gang sungguh sulit karena akses jalan yang sulit dijangkau untuk truk sampah. Kebanyakan para warga membuang sampah ke sungai.

Saya berharap para warga Desa Kota Batu dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada kepala Desa, RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan kepala Desa, RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN kelompok kami.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok yang lain. Kebanyakan dari kita tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat. Saat pertama kali datang ke Kota Batu (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image), tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

KKN adalah tempat untuk kita bahagia, sedih, susah, secara bersama-sama. Hal ini bisa kita pelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena

ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti apabila salah satu dari anggota kelompok KKN sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan? Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja Kelompok kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari di minggu pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu minggu awal kita tinggal hanya seperti itu dan

akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana tidak jauh berbeda umurnya dengan kami, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda-pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Setelah kami sudah dekat dan bercanda ria dengan para pemuda pemudi di sana rasanya seperti bisa bernafas seperti biasa lagi karena saat kita tidak dekat dengan pemuda-pemudi di sana rasanya seperti merasa tidak bebas ketika kami melakukan kegiatan.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para warga sekitar ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam perbaikan mengecat jalan, gapura dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Ada beberapa tokoh warga yang sudah kami anggap sebagai orang tua sendiri salah satunya Bunda Ratna Wulansari, beliau telah membantu banyak, menanyakan apakah kegiatan kami lancar dan sesuai keinginan dan selalu datang setiap kegiatan KKN kami. Beliau sering mengajak kami untuk makan bakso dan kumpul bersama.

Saya harap bisa kembali lagi ke sana hanya untuk mengenang cerita yang pernah ada di Desa Kota Batu, namun sepertinya sulit karena setelah KKN kami memiliki kesibukan masing-masing yang belum tentu semua anggota dapat kumpul kembali. Satu yang saya harapkan untuk teman-teman semua, semoga sehat dan sukses selalu ya!

“Dari Kita Untuk Kita”

Annisa Millenia

Pada Juli 2022, saya melakukan persiapan KKN UIN Jakarta dengan teman kelompok saya yaitu kelompok 072 yang bernama Arunika. Saya Annisa Millenia salah satu dari peserta KKN Arunika 072 yang bertempat di jalan nurkim Rt02/Rw012 desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. saya bertugas sebagai divisi bendahara di kelompok ini. Awalnya saya sangat khawatir dan takut dalam mengikuti kegiatan KKN ini. Saya khawatir karna saya akan meninggalkan orang tua saya dirumah yang sebelumnya saya tidak pernah selama ini meninggalkan mereka dirumah. Dan ketakutan akan banyak teman teman saya yang tidak sepemikiran dengan saya. Sebenarnya tidak hanya itu ketakutan saya, banyak ketakutan ketakutan lainnya yang menghantui isi kepala saya. Namun, saya berfikir kembali, mau tidak mau saya harus menuntaskan kegiatan KKN ini dengan penuh rasa percaya dan optimis. Akhirnya, saya memberanikan diri untuk mengikuti survei tempat lokasi KKN saya yang terletak di tenggara kota Bogor, yaitu Kota Batu. Ternyata rasa ketakutan saya akan ketidaksepemikirannya teman teman KKN saya mulai hilang. Saya mendapatkan salah satu teman yang saya rasa mungkin sama dengan saya. Dari segi masalah keluarga, ekonomi, sampai percintaan.

Hari demi hari saya lalui, saya pun mulai merasakan timbulnya rasa kekeluargaan dari kelompok KKN kami semenjak rapat kedua kami tentang menyusun program kerja. Dalam penyusunan program kerja, saya berpikir untuk bagaimana nama saya dapat dikenang oleh masyarakat Kota Batu. Jadi saya mengusulkan ide untuk membuat taman baca di tengah tengah desa Kota Batu. Awalnya saya pesimis tentang hal itu, namun teman saya yang bernama lusi memberi saya semangat yang sangat optimis bahwa saya bisa melakukan program kerja tersebut. Pada taman baca umumnya saya harus mengumpulkan banyak buku. Saya sangat bingung untuk mencari buku itu, namun dengan dibantu orang tua saya akhirnya buku buku untuk taman baca terkumpul. Akhirnya tiba saat saya mengerjakan program kerja saya. Malamnya saya sangat tidak siap. Namun, kekasih saya menyemangati saya bahwa saya sangat pantas untuk mengerjakan program kerja tersebut dan dia memberikan semangat lewat coklat dan susu yang dipesan dari ojek online. Saya sangat bahagia sekaligus timbul rasa optimis bahwa saya dapat melakukan program kerja saya. Sebangunnya saya dari tempat yang beralaskan tikar, saya sudah siap dalam melakukan hal itu. Pukul 08.00 pagi saya sangat kaget dikarenakan banyak anak anak yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan saya. Karena itu, hati dan pikiran saya semakin yakin bahwa ini akan berjalan lancar. Saya mulai mengedukasi anak anak tentang pentingnya membaca buku. Mereka akhirnya mengerti dan tiba waktunya pembuatan taman baca. Dibantu dengan teman teman saya dari pembuatan meja, rak buku, dan lain lain. Kemudian selang beberapa menit, ternyata masyarakat desa Kota Batu pun ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang saya buat. Setelah selesai ada salah satu warga berkata kepada saya kalau taman baca ini sangat bermanfaat bagi warga Kota Batu maka dari itu warga desa Kota Batu ikut bantu dalam kegiatan saya. Dari perkataan salah satu warga desa Kota Batu saya dan kelompok KKN saya sangat senang dan bahagia. Dan beberapa hari kemudian, taman baca yang saya buat selalu ramai dengan anak anak yang membaca buku.

“Sepenggal Kisah Perjalanan Hidup”

Amelia Dwi Septiyanti

Program KKN sepertinya sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang, khususnya bagi mahasiswa seperti saya. Awalnya saya pesimis dan khawatir program KKN ini tidak bisa terlaksana secara offline karena pandemi, tetapi Alhamdulillah kasus covid terus menurun dan akhirnya KKN di tahun ini bisa terlaksana secara offline walaupun harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. Awal mula perjalanan KKN dimulai dengan pembagian kelompok. Saya sedikit kaget ketika membuka pengumuman kelompok KKN, sebab tidak ada satu orang pun yang saya kenal. Saat itu saya bingung harus menghubungi siapa, akhirnya saya mencari teman kelompok saya melalui kolom komentar di instagram PPM UIN Jakarta dan menemukan satu orang teman. Saya langsung menghubunginya melalui *direct message*. Selanjutnya, kami saling bertukar nomor *WhatsApp* dan berhasil membentuk grup *WhatsApp*. Kemudian kami membuat agenda untuk bertemu secara virtual. Dalam pertemuan perdana tersebut kami saling berkenalan. Saya selalu berdoa dan berharap agar terus dipertemukan dengan lingkungan dan orang-orang baik dan Alhamdulillah saya bersyukur karena ternyata saya dipersatukan di kelompok dengan orang-orang baik didalamnya, walaupun kami belum pernah kenal bahkan bertemu.

Persiapan KKN cukup menyita banyak waktu, terlebih ketika itu saya tengah dihadapkan dengan UAS dan tugas-tugas lainnya. Belum lagi harus memikirkan program kerja, survey, sampai mencari dana. Dalam KKN ini saya mendapatkan posisi sebagai divisi acara yang mana cukup mengurus tenaga dan pikiran. Tapi, dengan diamanahkannya saya di divisi tersebut saya mendapatkan banyak pengalaman. Mulai dari merancang kegiatan, membuat *rundown*, sampai dengan mengasah kemampuan saya dalam bidang *public speaking*. Berbagai rintangan dan tantangan dalam mempersiapkan KKN telah terlewati, sampai tibalah saatnya untuk melaksanakan kegiatan KKN. Saya bersama dengan kelompok KKN Arunika 072 ditempatkan pada salah satu Desa di Kecamatan Ciomas, Jawa Barat. Desa tersebut bernama Desa Kota Batu. Saya dan teman-teman lainnya disambut cukup baik dengan semua elemen yang ada di Desa Kota Batu, mulai dari Kepala Desa hingga masyarakatnya.

Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar bagi saya yang tidak pernah lama meninggalkan rumah, terlebih harus tinggal bersama dengan orang yang jumlahnya terbilang banyak yaitu 22 orang. Pada awal minggu, rasanya cukup berat bagi saya, sebab menemukan banyak karakter berbeda yang harus saya pahami satu persatu agar saya bisa dengan mudah beradaptasi. Selama proses memahami, saya banyak bertukar cerita khususnya dengan teman perempuan. Selama proses itu saya menemukan satu teman akrab yang kemana-mana selalu menemani saya. Kami cukup memiliki banyak kesamaan, sehingga mudah untuk kami berkomunikasi dan berteman. Ia juga sosok yang sangat pengertian dan supportif. Terlebih kami juga ditempatkan dihari piket memasak yang sama. Jadilah kami lebih sering bertukar cerita, berkeluh kesah bersama, dan saling memberikan *support*. Tetapi bukan berarti saya tidak berteman dengan yang lainnya. Saya tetap melakukan interaksi dengan yang lainnya, karena saya termasuk tipe orang yang mudah beradaptasi dan setiap anggota punya sisi keunikannya masing-masing dan hal itu menjadi pelengkap satu sama lain.

Selama pelaksanaan KKN ini, saya banyak belajar dan dituntut harus serba bisa. Seperti harus bisa memasak dengan porsi sebanyak 22 dan mengatur waktu untuk pelaksanaan program kerja. Berbicara tentang program kerja, salah satu program kerja yang saya sukai adalah mengajar. Sebab mengajar adalah bidang yang sedang saya tekuni saat ini. Selain bisa menambah pengalaman dalam mengajar, saya juga bisa menambah pengetahuan baru tentang bagaimana mengontrol emosi ketika dihadapkan dengan siswa yang sulit diatur, bagaimana caranya untuk bisa memahami dan menyikapi tentang perbedaan karakter dan gaya belajar pada setiap siswa. Satu hal penting yang bisa saya dapat dari mengajar adalah pelajaran tentang arti saling menghargai. Saya sempat dibikin terharu ketika ingin berpamitan karena sudah selesai melaksanakan kegiatan KKN di SDN 6 Kota Batu dengan salah satu kelas yang

saya ajar. Padahal saya hanya masuk di kelas tersebut satu kali, tetapi mereka masih ingat dengan saya dan ketika berpamitan mereka begitu merasa kehilangan. Dari sini saya bisa mengambil pelajaran bahwa kehadiran kita bisa saja dianggap tidak penting bagi banyak orang, tetapi akan menjadi penting dan berharga untuk sebagian orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, jangan lelah untuk menebar kebaikan walaupun kebaikan itu sangat kecil. Karena bisa jadi kebaikan kecil itulah yang dibutuhkan oleh orang lain dan bisa jadi kebaikan kecil tersebut juga yang akan menolong kita dikemudian hari.

Dari semua program kerja yang sudah dilaksanakan, saya sadar bahwa setiap program kerja yang berjalan tidak bisa dilakukan sendiri. Semua butuh yang namanya kerjasama, kesadaran, dan kepedulian dari semua anggota KKN. Selama satu bulan bersama, saya merasa memiliki keluarga baru. Semua kepedulian dan kebaikan kalian tidak akan pernah saya lupakan termasuk alarm “Mel” dengan bunyi khas yang selama satu bulan itu menggema ditelinga saya untuk dibukakan pintu atau meminta bantuan lainnya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman anggota KKN Arunika 072 atas dedikasi yang luar biasa untuk pelaksanaan KKN ini. Rasanya tidak akan cukup untuk menceritakan semua pengalaman dan kesan menarik yang saya dapat selama KKN, serta kebaikan dari orang-orang yang telah terlibat didalamnya. Jadi, biarlah itu semua menjadi memori indah dihati saya. Sekali lagi, terima kasih sudah berjuang bersama untuk menuntaskan agenda KKN, semoga kita semua bisa mengambil hikmah atas apa yang telah terjadi. Saya berharap pertemanan dan silaturahmi kita tetap terjaga walaupun KKN ini sudah berakhir. Selamat melanjutkan perjalanan dan terima kasih sudah mengukir kenangan.

“Keluarga Baru”

Zidan Ariyanshah Sanjaya

Hallo gais aku akan bercerita tentang kisah kkn ku, aku adalah seorang yang memiliki sifat pemalu dan tidak mudah bergaul, kemudial ada kegiatan kampus yaitu kuliah kerja nyata satu kelompok dengan orang² yang saya tidak kenal sebelum nya meraka dari berbagai prodi, ada yang dari pendidikan kimia, sastra arab, sastra inggris dan banyak lain, kegiatan awal itu rapat untuk membahas apa saya kegiatan/ program kerja yang akan kelompok lakukan selama satu bulan kegiatan kkn tersebut, pada saat itu saya tidak hadir.

Kemudian survei ke lokasi kkn saya pun masih tidak bisa hadir, pada saat mendekati pelaksanaan kkn baru saya bisa ikut dalam kegitan, seperti yang awal saya bilang sayang orang nya pemalu saya merasa canggung sekali dengan teman² satu kelompok saya, namun seiring berjalan nya waktu saya mengenali sifat dan karakter teman² saya dan akhir nya saya dapat berbaur dengan mereka, ternyata teman² saya asik baik baik dan juga peduli satu sama lain, saya merasa sangat senang bisa di pertemukan dengan teman² satu kelompok saya, dan saya anggap mereka ada rumah baru dan keluarga baru.

“Sosok Ibu di Desa Pengabdian”

Muhammad Fachry Zahrian

Hidup adalah sebuah pilihan, terkadang, akan ada masa dimana kita harus melepaskan satu hal demi mendapatkan hal yang lainnya. Bukan karena tak ingin, tapi menjadi manusia memang harus memilih bukan? Dihadapkan pada sebuah pilihan, menurutku, bukan keharusan untuk memilih mana yang terbaik dan paling diinginkan. Tapi, pilihan ada sebagai dorongan agar kita menentukan mana yang paling dibutuhkan. Seperti momen ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tak pernah surut, pembahasannya menjadikan momen KKN paling ditunggu-tunggu ketika berada di bangku kuliah. Aku pun merasakan itu, antusias yang besar, dan keinginan yang tidak boleh terlewatkan. Tapi, ketika KKN disajikan dengan berbagai versi, maka yang aku pilih adalah versi yang saat itu aku butuhkan. Dan pilihannya adalah KKN Reguler.

Sebagai mahasiswa, katanya, aku harus mengabdikan. Berada di satu Desa, mengamati bagaimana lingkungan pendidikannya, sampai tahap aku mampu mengajar. Tapi tidak itu yang ingin kuabdikan, tahap itu sudah pernah aku lewati, ya, aku sudah melewatinya. Apa aku merasa cukup dengan pengalaman itu? Tentu tidak. tapi, kupikir, masih banyak kesempatan untuk aku berada di tahap itu lagi, tidak harus melulu soal Program kerja. Sedangkan lebih jauh daripada itu, KKN menawarkan kesempatan yang aku butuhkan, lebih tepatnya menemukan sosok yang lama di orang yang baru. Ibu Ratna Wulansari, Kepala Desa yang sejak awal hanya dengan melihat nya, aku bisa melihat sosok ibu. Aku mahasiswa di bidang Komunikasi merasa diberikan wadah untuk menambah pengalaman di luar bidang jurusanku. Kesempatannya mungkin tak akan datang dua kali, untuk itu aku memanfaatkan dengan baik. Selama tiga bulan, pengalaman, wawasan, dan arahan nya aku dapatkan di Desanya ini.

“Saat Kau dan Aku Menjadi Kita”

Siti Humaira

Tak terasa ya, perasaan baru masuk dunia perkuliahan dan jadi mahasiswa baru di tahun 2019, eh ternyata sekarang sudah menginjak semester 7. Sebagaimana seharusnya mahasiswa yang akan menginjak semester 7, akupun harus menjalani kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil. Apasih yang terlintas dalam benakku ketika tahu akan melaksanakan KKN dalam waktu dekat? Wah campur aduk deh apalagi sebelumnya sedang ramai kisah dan film KKN di Desa Penari. Tapi Aku pribadi tidak membayangkan KKN-ku bakal seperti film itu sih hehe.

Sebelumnya, dari jauh-jauh hari aku sudah sedikit mencari tahu apa itu KKN, bagaimana kegiatan KKN, apa saja KKN yang ada di kampusku, dan lainnya. Sebenarnya aku sempat tertarik dengan program KKN kebangsaan dan KKN internasional. Namun, ketika aku berdiskusi dengan keluargaku apakah boleh jika aku ikut program tersebut, eh ternyata Aku tidak mendapatkan izin karena alasan jarak yang begitu jauh dan beberapa alasan lainnya. Baiklah, atas ridho mereka, Aku memutuskan untuk mengikuti omongan keluargaku dan ikut KKN reguler.

Waktu demi waktu bergulir, pelaksanaan KKN pun semakin dekat dan diumumkanlah kelompok serta dosen pembimbing lapangan. Perasaan deg-degan saat itu pasti ada, harap-harap cemas takut sulit berbaur dengan teman-teman baru dan berharap ada yang dikenal sebelumnya. Ketika kubuka daftar anggota kelompok, ternyata tidak ada yang kukenal hehe. Pencarian kontak whatsapp 21 calon teman baruku pun dilakukan, mulai dari bertanya kepada temanku, mencari dari instagram, dan usaha lainnya hingga kami terkumpul dalam satu grup whatsapp dan bersama satu sama lain.

Pertemuan pertama kami lakukan. Wajah-wajah asing yang sebelumnya tak pernah saling bertemu meski berada dalam satu naungan yang sama. Perlahan kami coba agar bisa berbaur, bertukar pikiran satu sama lain, dan menyatukan suara demi kegiatan sebulan kami yang bermakna kedepannya.

Desa Kota Batu, Kabupaten Bogor, yaa di sanalah aku dan teman-teman satu kelompokku dalam sebulan akan menghabiskan waktu bersama. Kekhawatiran kembali datang tentang bagaimana caraku bertahan hidup sebulan dengan orang asing yang belum lama kukenal? Sebulan, bukan waktu yang lama namun tidak pula singkat. Namun, mau tidak mau suka tidak suka harus tetap dijalani.

24 Juli 2022, hari pertamaku dan teman-teman menginjakkan kaki di Desa Kota Batu. Desa yang sebenarnya sudah cukup maju dan mungkin bisa dikatakan semi-kota dengan segala kemajuan yang sudah masuk ke dalamnya. Jika yang terbayangkan saat mendengar nama Kota Bogor adalah cuacanya yang sejuk nan dingin, tapi tidak dengan Kota Batu ini. Siang hari di Desa ini sungguh terik sekali, tapi mungkin kami sudah terbiasa dengan teriknya Ciputat hehe.

Tiga puluh jiwa kurang delapan, untuk sebulan kedepan kami sudah siap untuk menyatukan pikiran dan menurunkan ego masing-masing demi kepentingan bersama. Beragam suku, budaya, adat, bahasa, bakat, minat, cita terkumpul menjadi satu dan menjadi sebuah pelangi baru. Apa yang menjadi kekhawatiran sebelumnya ternyata tidak terbukti. Aku malah merasa nyaman saat bersama mereka. Merasa ada sebuah kehangatan baru yang mungkin belum pernah kudapatkan sebelumnya. Ya, meski tak luput dari berbagai masalah kecil, tapi menurutku itu hal yang wajar asal bisa kembali ke jalan yang semestinya.

Dua puluh empat jam kami bersama, hari demi hari kami lalui. Rasa lelah dan capek kami rasakan sebab aktivitas tiada henti dalam setiap harinya. Namun, hal itu tak menghapus senyum dan kebahagiaan di wajah kami yang terlalu senang akan kebersamaan ini. Bagaimana tidak? Senyum kami selalu terukir saat melihat masyarakat Kota Batu yang hidup dalam

kesederhanaan namun tetap penuh kebahagiaan, malaikat-malaikat kecil SDN 06 Kota Batu dan BTQ Al-Musawa yang mentransfer keceriaan mereka setiap bertemu kami, pemuda-pemudi Kota Batu yang penuh semangat, juga para pemimpin Desa Kota Batu yang berkenan menjadi orangtua angkat kami selama kami di desa ini dan selalu memberi kehangatan hingga kami merasakan kenyamanan dan keamanan di desa ini.

Kota Batu, bagiku akan menjadi desa dengan beribu kenangan. Sedetik waktu pun tidak akan bisa diulang kembali dengan serupa. Apa yang Aku dan temanku lakukan dan berikan untuk desa ini mungkin belum sepadan dengan hangatnya sambutan yang desa ini beri untuk kami. Entah berapa tahun kedepan, mungkin Aku dan temanku akan menemui banyak perkembangan dan kemajuan hebat saat berkunjung kembali ke desa ini. Terima kasih Desa Kota Batu dengan segala kenangannya!

Datang akan pergi. Penutupan kegiatan KKN pun tiba. Itu berarti waktunya Aku dan pelangi baruku harus berpisah dari kenyamanan Kota Batu ini. Ah, rasanya baru kemarin menginjakkan kaki di sini. Air mata haru, sedih, dan bahagia bercampur aduk. Entah tak terpikir bagaimana nantinya jika Aku merindu akan segala kenangan di desa ini. Kekhawatiran yang malah akan menjadi kerinduan. Tapi, Aku dan teman-temanku harus kembali melanjutkan asa di tanah Ciputat. Terimakasih ya sudah menjadi bagian dari kisah manis dan warna baru dalam hidupku. Meski kurasa, beribu ucapan terimakasih tak akan pernah cukup untuk diungkapkan. Semoga apa yang kita cita dan harapkan menjadi sebuah titik indah di puncak nanti ya. Jika nanti kita belum berkesempatan berjumpa kembali, maka saling mendoakan adalah cara terbaik bagi kita yang merindu akan segala kenangan saat kau dan aku menjadi kita.

“Penantian yang Tak Lagi Dinantikan”

Fidiana Sri Devi

Akhir bulan April, pembagian kelompok KKN yang ditunggu-tunggu telah terbit. Harapan besar tersimpan agar sekelompok dengan orang-orang yang dikenal atau paling gak ya menyenangkan. Aku membaca file pdf yang berisikan pembagian 200 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 22 mahasiswa campuran berbagai prodi di UIN Jakarta.

“Yah..”

Satu kata yang keluar saat membaca dan mengetahui bahwa tidak ada satupun nama yang dikenal, alias asing semua deh. Jiwa-jiwa stalker pun bangkit, mencari 22 orang tersebut dengan menjelajahi kolom komentar IG PPM, yah dalam rangka menyatukan mereka semua di sebuah grup aja si.

Selang beberapa hari, semua anggota kelompok telah masuk grup KKN kelompok 72. Perkenalan dan basa-basi yang basi pun dimulai, beberapa ada yang saling pc, beberapa lainnya ada yang spam di grup tapi ga direspon. Kesan awal setelah beberapa hari menyimak chat di grup itu kaya “ko anaknya kaya pada cuek-cuek aja ya”. Ternyata kesan tersebut kurang tepat setelah aku menghabiskan waktu bersama lainnya selama sebulan lebih dikit di sebuah desa yang bernama ‘Kota Batu’.

Minggu pertama dan kedua dilewati dengan perasaan berat bagi sebagian orang karena terasa sangat melelahkan dan membosankan. Begitulah perasaan mereka yang aku rasakan saat sesi evaluasi harian di malam hari. Pada minggu ini, mulai bermunculan beberapa masalah-masalah kecil yang biasa terjadi dalam rumah tangga, ya, seperti cara komunikasi yang kurang baik, atau beberapa kebiasaan dari masing-masing kita yang membuat satu sama lain geram. Selain itu, beberapa minggu ini pula terjalin kehangatan, kelembutan, perhatian satu sama lainnya.

Memasuki minggu ketiga dan keempat, saat padat-padat nya kegiatan KKN kita, sampai beberapa personil arunika ada yang tumbang karena memang semenguras tenaga dan pikiran itu. Tapi di minggu inilah, rasa kekhawatiran muncul dan kian membesar, kekhawatiran akan perpisahan yang semakin mendekat. Setiap malam memikirkan bagaimana nanti aku dan kalian jika tidak bersama lagi dalam sebuah desa. Kenangan manis dan berkesan yang mengisi rongga-rongga pikiran dan dada, membuat hati menjadi sedih setiap harinya.

Ku akui Kota Batu adalah salah satu desa yang sangat indah, terlebih udaranya sangat sejuk di pagi hari. Biasanya ketika jadwal masak piketku tiba, keluar waktu subuh adalah hal yang sangat kunantikan, karena sesejuk itu udara di sana pada waktu subuh, serta semenyenangkan itu bagiku untuk jalan-jalan muter sana-sini mencari bahan masak yang ga seberapa itu. Saat sore pun udara sangat sejuk, biasanya waktu ini cocok untuk jajan-jajan dan mengambil laundry.

Memang tak mudah menyatukan 22 kepala yang berbeda pola pikir dalam satu kelompok, tetapi karena perbedaan itulah banyak tingkah laku manis yang terjadi. Semoga 22 kepala ini dapat terus akur dan tetap terjalin komunikasi baiknya. Sehat selalu kita.

“Arunika dan Cahayanya”

Ayu Fithratul Fatimah

April 2022

Siang itu tidak seperti siang pada hari lainnya. Karena siang itu adalah waktu dimana keputusan kelompok KKN ditentukan. Jika ditanya gugup atau tidak, sejujurnya iya karena adakalanya terlintas dipikiran apakah mereka orang yang baik atau tidak, apakah mereka rajin atau tidak, dan sebagainya. Setelah kelompok dibagikan, melalui instagram kami saling mencari dan berkenalan satu sama lain lalu membuat grup untuk memudahkan komunikasi. Masa-masa awal terlihat di kelompok kami sepi, tidak ramai. Wah, sepertinya KKN ini akan berjalan sedikit membosankan, pikirku. Namun, seiring waktu sejalannya rapat online maupun offline serta dilangsungkannya survey lokasi, ternyata mereka menyenangkan.

Survey lokasi KKN di Desa Kota Batu dilakukan sebanyak 5 kali. Aku pribadi hanya mengikuti sebanyak 4 kali survey terakhir. Akses menuju desa ini tidak terlalu sulit, namun medan yang kami lewati saat menuju Kantor Desa Kota Batu sangat rusak sehingga kami perlu hati-hati dalam perjalanan menuju kesana. Selama survey berlangsung, tentu saja tidak sedikit kejadian dan pengalaman yang terjadi. Mulai dari kesasar saat menuju desa, juga saat sedang mencari kontrakan tempat tinggal dan pengalaman lainnya. Puncak dari pengalaman yang tidak pernah terlupakan adalah saat mencari kontrakan tempat tinggal, dimana saat itu survey dilakukan dari pagi jam 8 dan pulang sampai di Ciputat jam 11 malam. Kami yang diputar kesana kemari pada akhirnya mendapatkan kontrakan di dekat rumah ibu kepala Desa Kota Batu. Tentunya hal tersebut menjadi hal yang kami syukuri, karena kami dapat bisa lebih dekat saat butuh komunikasi dengan beliau.

Juli 2022

Tidak terasa, tibalah saatnya kegiatan KKN dimulai. Tepat 23 Juli, kami berkemas menuju kontrakan yang akan kami tinggali selama 32 hari kedepan. Kami menggunakan transportasi roda dua juga roda empat untuk mengangkut seluruh perlengkapan kami. Sesampainya kami disana kami dikejutkan dengan kondisi kontrakan yang sangat kotor dan berdebu. Selain itu, lampu kamar yang tidak menyala dan atap plafon kamar mandi yang terbuka dimana pada saat hujan turun menjadikannya shower alami. Sehingga pada hari itu, kami perempuan berenam bekerja bakti membersihkan agar layak untuk ditinggali. Sedangkan delapan teman kami lainnya akan datang ke kontrakan menyusul besoknya. Hari itu adalah hari yang sangat melelahkan bagi kami.

Malam pertama kami di Desa Kota Batu, sedikit berbeda dengan malam di rumah kami masing-masing. Dikarenakan letak kontrakan kami yang berada di pinggir jalan, sehingga kondisi saat malam hari cukup berisik dari suara kendaraan motor knalpot racing dan angkot yang menggunakan speaker cukup keras melewati kontrakan kami. Beberapa dari kami sulit untuk tidur, namun mau tidak mau dengan kondisi fisik yang sudah lelah kami paksakan untuk tidur agar bisa beraktifitas kembali esok hari.

Permasalahan kami tidak hanya sampai disitu saja, tatkala nyatanya kondisi air pada kontrakan kami yang dibilang sangat buruk. Pada awalnya, air keluar dengan debit yang besar namun berbau besi cukup menyengat. Kemudian saat hujan turun, air akan keluar sangat keruh seperti thai tea kami menyebutnya. Untuk mengatasi hal tersebut, kami sering menguras kamar mandi dan membuat saringan dari kain-kain bekas dan dipasang di tiap lubang keran air. Selama berjalannya waktu, kondisi air semakin buruk sehingga adakalanya kami secara bergantian mandi di Masjid sekitar kontrakan ataupun ke kontrakan laki-laki.

Hari demi hari dilewati. Satu per satu program KKN yang telah direncanakan kami laksanakan dengan baik. Mulai dari program kerja pribadi hingga program kerja bersama seperti pelaksanaan HUT Kemerdekaan 17 Agustusan yang kami laksanakan bersama dengan para pemuda RT.03 RW.012 Desa Kota Batu. Pada acara kemerdekaan tersebut, diadakannya upacara

peringatan kemerdekaan kemudian dilanjutkan dengan perlombaan anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak lalu pada malam harinya dilaksanakan perayaan pawai obor peringatan kemerdekaan yang diwarnai dengan berbagai kostum dan make up karakter. Pada hari itu, sangat terasa solidaritas dan kebersamaan diantara masyarakat.

Selain peringatan 17 Agustusan, terdapat program kerja lainnya seperti pengecetan madrasah di RT.02 RW.012, pengecetan gapura dan jalanan dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan, pengadaan buku di sekolah dan madrasah, menjadi tenaga pendidik di SDN 06 Kota Batu, pengadaan alat kebersihan untuk menunjang fasilitas kebersihan yang ada di Desa Kota Batu, pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat desa, serta beberapa sosialisasi dan pelatihan di bidang ekonomi, hukum dan lingkungan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Kota Batu sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang tujuannya agar dapat memperbaiki berbagai permasalahan yang ada di desa serta dapat memajukan nilai ekonomi desa. Adapun semua program kerja kami tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu, salah satunya adalah Karang Taruna Desa Kota Batu. Segala bentuk kesulitan hingga bahaya yang kami hadapi selama melaksanakan program kerja kami hampir seluruhnya dibantu oleh karang taruna desa.

"Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan." – Mario Teguh

Tidak terasa 30 hari telah berlalu. Segala macam lika-liku pun telah dilalui bersama-sama. Dalam sebuah pertemuan tentu ada yang namanya perpisahan. Ternyata kedatangan kami di desa ini sangat direspon dan didukung dengan baik oleh seluruh masyarakat Desa Kota Batu. Kedatangan kami di desa ini diharapkan agar dapat membuat minimal perubahan kecil di desa ini. Baik dari segi agama, ekonomi, hukum, kesehatan, pendidikan, maupun sosial dan lingkungannya. Seperti nama kelompok kami, Arunika, yang mana berharap cahayanya tidak akan pernah redup sampai kapan pun. Arunika, yang mana cahayanya dibutuhkan selalu setiap waktu.

Terlalu banyak kenangan selama KKN ini. Mulai dari survey sampai dengan akhir kegiatan di desa ini. 30 hari terlalu singkat untuk dirasakan saat mengabdikan desa ini. Banyak perasaan yang terjadi selama mengabdikan desa ini. Senang, sedih, susah, kecewa, bahagia hingga rasa sulit kami lalui bersama.

Perpisahan kami membuat sedih tidak sedikit masyarakat disana. Nyatanya kedatangan kami sangat dihargai oleh masyarakat Desa Kota Batu. Rasa terima kasih sedalam-dalamnya akan selalu ditujukan kepada Karang Taruna Desa Kota Batu, murid dan guru SDN 06 Kota Batu, ibu-ibu PKK Desa Kota Batu, bapak RW.012, bapak RT.01 sampai RT.03, pemuda RT.03, dan khususnya kepada ibu kami, ibu Ratna selaku Kepala Desa Kota Batu yang telah banyak membantu kami, memfasilitasi kami, dan menerima kami dengan hangat. Cinta yang ditunjukkan kepada kami tidak akan pernah terlupakan. Semoga tali silaturahmi yang telah dibangun di Desa Kota Batu ini tidak akan pernah terputus meskipun ada badai yang menerjang. Semoga semua ilmu-ilmu baru yang didapatkan akan selalu berguna bagi Desa, Bangsa dan Negara.

Terima kasih selalu, Desa Kota Batu.

“Kota Batu dan segala kenangannya!”

Lusianah Mahmud

Tahun 2022, katanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah mulai *off-line*. Sebagai seorang mahasiswa yang sudah menjadi karyawan perusahaan, tentu hal pertama kali yang terbesit adalah boleh nggak ya buat enggak ikut KKN? Pindah program selain KKN ada nggak ya? Boleh nggak ya nanti pas KKN izin? Banyak pertimbangan sebelum KKN, sampai saya berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, ketua prodi, hingga ke PPM. Namun, mereka mengatakan bahwa tidak bisa untuk tidak mengikuti atau mengganti program KKN. Ya, sebagai seorang yang memiliki 2 pekerjaan, yaitu mahasiswa dan karyawan, harus ada salah satu yang dikorbankan. Dikarenakan pekerjaan utama saya adalah mahasiswa, jadi saya mengorbankan pekerjaan sebagai karyawan, saya memutuskan untuk *resign* dari perusahaan dan fokus dalam perkuliahan, yang pada semester ini KKN.

Setelah keputusan tersebut, terbesit kembali jika harus hidup selama sebulan penuh dengan manusia-manusia yang walaupun satu kampus namun sebelumnya belum pernah tahu dan kenal. Baik nggak ya teman-temannya? Bisa diajak bekerja sama nggak ya? Dan masih banyak pertanyaan lainnya. Sebelumnya saya juga belum tahu saya kelompok berapa dan siapa saja orang-orangnya. Namun saya dihubungi oleh anggota KKN yang bernama Fidi, untuk dimasukkan ke *group whatsapp* KKN. Lalu setelah itu saya masuk *group whatsapp* KKN dan mulai mengikuti rapat secara *online* melalui *zoom*. Saat pertama kali pertemuan membahas tentang struktur pengurusan KKN dan saya mengajukan diri sebagai koordinator divisi Humas yang beranggotakan bersama Siti Almuafiyah dan Ayuni Sarah. Tugas Humas disini selain menyampaikan informasi, juga mencari sponsor untuk tambahan dana KKN kami. Mulai mencari dana dari mengikuti *project* secara *online* dan mengirim proposal sponsor ke perusahaan-perusahaan besar.

Pertama kali saya mengirim proposal mengelilingi Jakarta bersama Ferdian Riski, banyak cerita disaat perjalanan. Pertama, kami ke perusahaan Pertamina. Sebelum ke Pertamina kami ke tempat *Photocopy* untuk *print* proposal, namun ternyata uang yang diberikan bendahara kurang karena di tempat itu sangat mahal untuk *print* dan *photocopy* huhu. Setelah itu kami lanjut ke kantor Pertamina, namun ternyata kantornya sudah tutup dikarenakan sudah terlalu sore, akhirnya kami tetap ke Pertamina namun Pertamina Pom Bensin untuk mengisi bahan bakar. Setelah itu kami kembali ke rumah dan pengiriman proposal akan dilanjut besok oleh anggota lain. Setelah beberapa kali pertemuan sebelum KKN untuk melakukan rapat dan survei, sepertinya teman-teman yang akan tinggal bersama sebulan kedepan adalah teman-teman yang asik dan seru.

Kenyataannya setelah berjalannya KKN adalah benar, bahwa teman-temannya baik, seru, menyenangkan, dan saling pengertian. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan dari teman-teman selama satu bulan bersama. Mulai dari cara memasak, mencuci baju, saling menjaga disaat ada yang sakit, saling berbagi barang atau makanan atau cerita, dan susah senang bersama kita lalui. Kalau mau diceritakan satu-satu banyak sekali ya yang tidak bisa dituliskan namun dapat dikenang di hati dan ingatan saja heheh.

Awal KKN kami semua masih banyak yang *homesick*, dimana awal minggu masih terus bertanya “kapan ya KKN berakhir?”, rasanya ingin cepat-cepat pulang ke rumah. Hari-hari dijalani dengan tidur, masak, makan, menjalankan program kerja, evaluasi, *briefing* secara bersama-sama, sampai tidak terasa bahwa kami diharuskan saling mengerti, berbagi, menikmati kegiatan secara sukarela, karena intinya ‘dari kita untuk kita’. Setiap harinya kami berbagi tugas, ada yang piket masak dan ada yang piket kebersihan. Selain mengerjakan program kerja dan pekerjaan rumah, tidak lupa juga disela-sela waktu kosong kami memanfaatkan untuk bermain permainan bersama seperti permainan kartu, permainan balok, ataupun hanya sekedar mendengarkan musik sambil bercerita.

Sebenarnya selain hal-hal menyenangkan, kami juga mengalami hal yang cukup menyedihkan dikarenakan kurangnya air bersih di posko perempuan. Hal tersebut cukup mengganggu kegiatan kami, karena kami harus menunggu air yang keluar hanya sedikit demi sedikit dan kurang bersih. Jadi beberapa perempuan melakukan cuci-mencuci di posko pria ataupun ada juga yang di masjid setempat. Walaupun kami mengeluh tentang air, tetapi kami tetap ikhlas menjalankan KKN karena ya mau bagaimana lagi, tidak lama kok hanya satu bulan.

Oh iya, mengenai wilayah kami tinggal di Desa Kota Batu, Ciomas, kabupaten Bogor. Kepala Desa serta warga sana amat sangat baik dan *welcome* kepada kami. Disana kami banyak bekerja sama dengan pihak sekolah SD yang kami lakukan program kerja, pihak Karang Taruna, serta RT dan RW setempat. Seperti disekitaran tempat tinggal, kami menge-cat ulang gapura, bersih-bersih lingkungan, serta melaksanakan kegiatan untuk merayakan Hari Kemerdekaan. Kami juga ikut serta dalam perlombaan bersaing dengan Karang Taruna untuk seru-seruan, dan saya menang mendapatkan hadiah uang dari pak RW hehe.

Tak terasa puluhan hari kami lewati, dari pertanyaan kapan KKN berakhir berubah menjadi pertanyaan “loh kok cepet banget udah mau selesai KKN?!” , saya rasa karena sudah tidak asing, nyaman satu sama lain, terasa memiliki keluarga baru, jadi ya sedih jika harus berpisah. Harus berpisah dengan teman-teman yang sudah saya anggap keluarga baru, berpisah dengan warga yang sudah membantu kami menjalankan KKN, serta wilayah Kota Batu dan segala kenangan didalamnya. Saya harap bisa kembali lagi ke sana hanya untuk mengenang cerita yang pernah ada di Kota Batu, namun sepertinya sulit karena setelah KKN kami memiliki kesibukan masing-masing yang belum tentu semua anggota dapat kumpul kembali. Satu yang saya harapkan untuk teman-teman semua, semoga sehat selalu ya!

“Goresan Kejadian Manusia Asing”

Siti Almuafiyah

“Tetap lakukan hal baik sekecil apapun itu dan diamanapun kau berada” -Almuafiyah

Sebuah Ukiran Burung Berwana Biru

Aku ingat saat 21 April 2022 PPM UIN Jakarta membagikan nama-nama kelompok KKN. Dengan tidak sabar ku buka PDF mencari namaku “Siti Almuafiyah”, disudut kotak kanan bertuliskan 072 menandakan nomor kelompok saat itu. Tertulis dengan runtun nama-nama 22 mahasiswa tidak dikenal. Saat itu juga tanganku dengan gesit menjelajahi Instagram mengetikkan satu-persatu nama tak dikenal itu. Mengamati lambat-lambat profile dan postingan intagram mereka “hmm mereka mau gak ya nanti temenan sama gua”. Secepat sambaran petir, info grub whatsapp kelompok KKN terpampang di grub matematika Angkatan 2019. Satu sentuhan tangan saat meyakinkan diri akan memulai pertemanan dengan 22 manusia asing kedepanya. 26 April grub KKN itu memulai menggoreskan nama di notif hp, bertuliskan “Uya Uya Poh” di nomor wahatsappnya, mengirimkan foto informasi pertemuan zoom pertama dengan PPM. 27 April zoom pertama dengan PPM dimulai, seperti manusia pada umumnya join zoom aja tapi fokusnya kemana-mana, sekedar screenshot terus kirim ke grub. Rapat pertama melihat lambat-lambat wajah satu persatu 22 manusia asing di layar zoom terjadi saat 29 April 2022. Ada yang ribet banget benerin kerudung setiap saat, mukanya dekat banget sama kamera, ada juga nampakin matanya aja “gimana caranya gua ngenalin wajahnya dia coba” saat pertama kecanggungan itu pasti terjadi disetiap pertemuan.

Di dunia ini ada sebuah ukiran burung lucu berwarna biru, ukuran itu hampir ada disetiap smartphone manusia, suara ukiran burung itu sering terdengar “tweet”. Aplikasi berisikan kisah-kisah inspiratif manusia bahkan curhatan kisah cinta dan cerita settingan semuanya ada di dalam ukiran burung itu. Ukiran itu *twitter* namanya. Ternyata salah satu cerita tweet dalam ukiran burung biru lucu itu menjadi salah satu icon cerita spektakuler kelompok 072. “KETU” #SI_KETUA_KKN #KKN begitulah hideline *tweet* terpampang dengan jelas pada 11 Mei 2022. Mungkin sudah ratusan manusia di muka bumi ini membaca cerita drama itu, sejak *tweet* itu bersarang di *twitter*, teman-teman sejurusan menanyakan duduk perkara yang sama. Dalam kurun waktu 20 hari saat dibagikan nama-nama kelompok, 072 menjadi kelompok terkenal drama permulaan KKN saat itu juga.

Bosan membahas duduk perkara drama, hari selanjutnya 12 Mei 2022 PPM mengirimkan nama desa bagi tiap-tiap kelompok. Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor akan menjadi tempat mengabdikan kelompok 072 selama sebulan nanti. Rasa ingin bertemu melihat wajah 22 manusia asing dimulai. Café Makna Senja menjadi salah satu tempat menggoreskan sejarah, pertemuan pertama itu terjadi. Dengan terkaget-kaget salah satu anggota kelompok ternyata kakak kelas saat SMA “Annisa Millenia” namanya. Meskipun engga semua hadir setidaknya wajah-wajah belasan manusia asing terlihat. *First impression* anggota kelompok “manusianya asik kayaknya, banyak yang diem-diem juga (salah satunya gue heheh)”. Potret hari itu terekam dengan jelas karakteristik model manusia asing memulai percakapan satu sama lain.

Hari-hari kedepan berikutnya dipenuhi dengan kesibukkan mempersiapkan program kerja masing-masing dan survey berkelanjutan mengunjungi Desa Kota Batu Ciomas. Jabatan Humas menjadi tanggung jawabku selama beberapa bulan kedepan. Humas “Gampang cuman ngabarin dan ngehubungin orang-orang doang” berjalannya waktu divisi humas menjelma menjadi satu kesatuan divisi sponsor. Hari-hari memikirkan dana untuk menghidupi 22 manusia baru dikenal. Dadakan jauh-jauh diguyur hujan ke Baznas Bogor bersama Asparoni, berdiam menepi di Indomaret hampir 2 jam membantu di pelataran parkir. Setiap hari Minggu menjual baju di pinggir danau luas berwarna hijau sering dikelilingi manusia berlalu lalang berusaha menyehatkan badannya dengan berolahraga mengitari danau tersebut. Mengelilingi Jakarta menyerahkan berkas sponsor bersama Farizal si baik hati mau menjemput di depan

gang, tujuan pertama Perpusnas. melewati gedung-gedung pencakar langit disiang hari. Kenyataannya tujuan pertama salah alamat “Untuk menyerahkan proposal Perpusnas yang di salemba ya mbak” putar balik menuju Perpusnas Salemba. Naik turun pindah gedung, dioper kesana kemari untuk menyerahkan proposal, tujuan selanjutnya Kementerian Agama dan ditutup dengan Rumah Sehat Baznas Republik Indonesia.

Perjalanan dari awal terbentuknya kelompok selama menuju pelaksanaan masih terlihat abstrak, karakteristik sesungguhnya yang dimiliki setiap anggota belum terlihat dengan jelas, samar bahkan tidak terlihat. Rasa takut engga bisa berbaur antar anggota terus menghantui setiap hari, gelisah harus jauh dari mamah terus menjalar di ingatan sembari menghitung hari pelaksanaan KKN tiba.

Kura-kura Menggoreskan Sejarah di Desa Kota Batu

Penantian menunggu pelaksanaan KKN pun tiba. 24 Juli 2022 dengan berat hati harus melangkah meninggalkan rumah berangkat menuju Bogor. Sesampainya di Bogor yang terkenal dengan kota hujan, Derasanya hujan hari itu menyambutku ketika sampai disana, bisingnya gemericik tetesan air jatuh di atap stasiun, para penumpang terburu-buru turun menghindari tetesan air hujan menjadi suatu cerita permulaan KKN. Hujan pun terhenti, aku, Milen dan Uci melanjutkan perjalanan menuju Desa Kota Batu Ciomas. Rumah tingkat berwarna biru, berpintu rolingdor rusak dibagian atasnya dan menyatu bersama penjual ikan dengan akuarium menyala-nyala di sebelahnya, menjadi tempat singgahku selama satu bulan kedepan. Dengan *effort* tenaga dibuka rolingdor berwarna biru itu, lantai bawah untuk parkir motor dan terdapat satu kamar mandi, naik menggunakan anak tangga dilantai atas ada dua kamar tidur, satu kamar mandi dan satu dapur nan luas. *View* gunung salak dari atas balkon sangat terlihat indah jika tidak ada kabel semrawut menutupinya. Posko tempat singgah laki-laki sekitar 100 meter di depan posko perempuan dengan rumah berwarna hijau ditengah-tengah permukiman warga.

Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas adalah desa terkenal dengan pengrajin sendal, dimana kualitasnya tidak main-main, lapangan Sakura menjadi ikonik kemacetan dan banyaknya penjual makanan disana, sekitar 30 menit menuju kota. Kota Batu merupakan desa yang strategis tidak terlalu jauh dari kota dan masih terdapat penghijauan sawah diantara pemukiman warga. Senin, 25 Juli 2022 Pembukaan pelaksanaan kegiatan KKN ARUNIKA dilaksanakan di aula kantor Desa kota Batu, meskipun jalan menuju aula kantor desa bisa sedikit merusak ban kendaraan pribadi, tapi tidak menghalangi niat para petinggi desa serta anggota karang taruna, warga desa dan tamu undangan untuk menghadiri acara pembukaan.

Program mengajar di SDN Kota Batu 06 dimuali keesokan harinya, wajah-wajah lucu, lugu, dengan semangat belajar masih membara ku temui disana. Panggung warna-warni di sisi pinggir lapangan serta arsitektur kolam mempercantik suasana sekolah itu. Kelompok Arunika hampir satu bulan penuh menggoreskan cerita disetiap lorong kelas, murid-murid dengan hati baiknya menyayangi kami dengan sepenuh hati, menuliskan sepucuk surat dengan goresan gambar dan pensil warna-warni yang berisikan kesan indah akan menjadi sebuah arsip sejarah suatu hari nanti. Meskipun sebentar menjadi tenaga pengajar disana tetapi terlalu banyak kenangan yang tersimpan.

Agenda mengurus emosi dan membuat kami ingin julit setiap harinya ialah pengecatan madrasah. Sekitar 150 meter dari posko terdapat madrasah masih berdiri kokoh namun keadaannya sangat memprihatinkan, temboknya kusam bahkan lusuh termakan oleh waktu. Atapnya penuh dengan debu dan berjamur. Kami 22 manusia lamban seperti kura-kura saat menjalankan proker namun tetap totalitas menyukkseskan setiap proker yang kami jalani, berusaha memberi kehidupan kembali madrasah itu. Diberikan sentuhan warna biru muda agar madrasah terlihat lebih indah. Hampir sekitar satu minggu kami mewarnai dinding madrasah, tapi tidak satupun warga sekitar ikut serta membantu atau peduli dengan kerja keras kami, kesan pertama mengecewakan sehingga membuat kami ingin julit setiap saat.

“mungkin warganya sedang sibuk”. Tapi tidak mengurungkan niat kami untuk menghidupkan madrasah itu agar bisa digunakan kembali dengan layak.

Seminggu waktu berlalu namun kekeluargaan belum terasa diantara kita, dengan berani ku sampaikan di depan forum evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap hari. “Gue ngerasa deh kalo dari kita belum nyatu, gak ada rasa kekeluargaan gitu”. 20 menit berlalu kami menuruni anak tangga membuka forum *deeptalk*. Satu persatu wajah 22 manusia ku pandangi, lingkaran malam itu terasa hangat dengan curahan keluh kesah dan tangisan air mata yang jatuh membasasi pipi. Aku ingat kala itu farizal, diki, fadlan, riski, roni, reza, zidan, milen, lusi, tari, mia, amel, salma, ayufit, minha, ika, ayuni, humeyra, fidi, fahri dan jihan dengan wajah lelahnya tetap menyampaikan rasa keluh dari dalam hati. Setelah malam itu terjadi kelompok Arunika yang menjalankan proker seperti kura-kura, kini mulai memupuk rasa kekeluargaan satu-persatu di dalam diri mereka.

14 hari berlalu, rasa bosan menjalankan proker datang. Kami menghibur diri dengan mengencangkan betis naik turun tangga licin berjamur hanya untuk melihat sebat air deras turun dari atas tebing, ditemani hewan monyet liar berlalu lalang mencari makanan. “Curug Nangka” menjadi bagian goresan sejarah. Ada yang jauh-jauh hanya basahin kaki, berenang gak ganti baju lagi sampai kering, ada juga hanya jepret foto sana sini jadi artis sehari. lelah tapi berkesan “sedikit”. Kesan itu menjadi luas ketika di integralkan dari batas hari itu dilaksanakan sampai jumlah hari-hari terlewati. Kala itu sempat terjadi insiden tutup kamera menghilang di tengah jalan setapak.

Menuju hari kemerdekaan Indonesia, kami sibuk mempercantik jalan dan gapura Rt.03. Dioleskan cat bernuansa merah-putih di sepanjang jalan dan gapura. Tak menyangka, terjadi tragedi cipratan soda api, mata itu memerah bahkan sangat perih untuk melihat keadaan sekitar. Dibawalah pasien tersebut menggunakan ambulans menuju RS terdekat. Diketahui pasien bernama “Reza Mahdani”. Tibalah hari kemerdekaan Republik Indonesia, dengan gesit semuanya bangun pagi mengantri mandi “aku mandi ke tiga” “setelah milen, uci” “sebentar aku mau pipis” eh malah mandi, kelakuan “Shilvian mia”. Kami bersama pemuda desa Rt.03 yang ramah dan ketua Rt-nya gagah rupawan serta dermawan melaksanakan upacara dengan khidmat. Rasa cinta tanah air menjalar di aliran darah. Belasan perlombaan dilaksanakan. Antusias warga dan anak-anak membara saat itu, Perayaan kemerdekaan Indonesia harus terus berjalan untuk mengenang perjalanan kemerdekaan bangsa ini. Malam hari dilanjutkan dengan pawai, mengenakan kostum bernuansa horror. Mengelilingi Kota Batu memeriahkan malam kemerdekaan kala itu.

Salah satu program kerja sangat bermanfaat bagi warga Desa Kota Batu ialah Pemeriksaan Kesehatan gratis yang di sponsori oleh Rumah Sehat Baznas RI. Senang sekali bisa berkesempatan membantu screening saat itu, mendengarkan cerita keluhan kesah warga desa membuatku memacu diri untuk selalu bisa bermanfaat bagi manusia lainnya. Senyum bahagia bisa berobat secara gratis tergambar di setiap wajah warga yang menghadiri pemeriksaan kala itu. Sebaik-baiknya manusia ialah yang dapat bermanfaat untuk manusia lainnya.

Terdengar bosan pepatah mengatakan “setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan”. Perpisahan kali ini kami memutuskan untuk menggelar acara di aula pak Rw Robin yang sangat dermawan itu. Mempersiapkan sebuah nyanyian klasik untuk warga membuat bendungan air mata harus mengalir membasahi pipi, murid SDN Kota Batu 06 turut hadir mengayunkan karton bertuliskan “I Love You”. Berat rasanya harus meninggalkan desa penuh kenangan itu. Kemudian kami membaur bersama warga memakan nasi kuning dialaskan daun pisang, para reporter yang meliput acara penutupan kami ikut makan dan bercengkrama bersama. Kejadian itu akan menyimpan secercah cerita indah dihati kami.

Hari-hari menuju kepulangan terasa sangat berat untuk dijalani. Tidak akan ada lagi alaram Tari dan Humeyra yang harus kumatikan setiap subuh. Melihat Salma sibuk mencuci beras saat membuka pintu. Harus melihat Jihan tidur di atas ubin yang terasa dingin. Berjoget mendengarkan lagu bumbumtamam bersama Mia, mendengar cerita bernuansa Jawa

bersama Minha, melihat Ika menangis malam-malam karena rindu dengan mamah, menerima sulap jahil Fidi, mendengarkan cerita keseharian Milen dan Uci, melihat keambisan ayufit, sebelum tidur melihat ayuni di depan laptopnya sembari mendengarkan musik dan tentunya tidak bisa lagi menghabiskan 24 jam bersama Amel si baik hati.

Ada pula melihat sedihnya Farizal kena tilang, si Riski sibuk bawa kresek berwarna hitam numpang jemur baju, celotehan menyakitkan tapi membuat suasana ramai oleh Diki, kebucinan Roni dan Zidan yang semakin terlihat, Fadlan senantiasa diam di berbagai suasana, Fahri dengan gimmick lucunya, dan tidak ada lagi manusia pemberi coklat dari Reza.

Senang menghabiskan waktu bersama mereka, meski awalnya menyebalkan dan sulit untuk dimengerti tetapi 31 hari *survive* menahan air berkarat, tidur harus berdempetan, makan harus nahan porsinya untuk yang lain, dan kenangan indah lainnya membuatku mengerti bahwa, kebersamaan itu tidak bisa digantikan oleh materi sekalipun, namun saat waktunya habis kita harus berjalan masing-masing walau hanya berpangku pada sepasang kaki.

Sepenggal Harapan

Setelah menjalani seluruh rangkaian KKN diharapkan dapat menjadi manusia yang bisa bermanfaat lagi untuk sesama. Harapan besar Desa Kota Batu Kec.Ciomas dapat lebih maju lagi setelah kami hadir dan meninggalkan goresan sejarah disana. Untuk 22 manusia asing yang berhasil membangun keluarga baru ini bisa terus menjalani kehidupan dengan sukses disetiap harinya dan apapun yang telah terjadi, cerahnya matahari, debu polusi yang menemani ataupun malam-malam sunyi yang sudah kita lewat, aku harap semua harapan dan mimpi dapat menjadi alasan terkuatmu untuk kembali walau itu berarti hanya berpegang pada sepasang kaki.

“Esok Kita Cerita Tentang Bagaimana Arunika Menyapa Aku dan Kota Batu”

Ayuni Sarah

“ah, kayaknya nggak bakalan bisa akrab. Aku orangnya susah beradaptasi”

“tau gitu aku ambil KKN in campus aja”

“ih gak nyaman sama orang baru”

Kiranya begitu keluh kesah saya saat baru beberapa kali saling sapa dengan anak-anak kelompok KKN 072, lewat grup Whatsapp yang baru dibuat setelah pembagian kelompok diumumkan. Saya dan kepribadian tertutup saya memang sudah satu paket, rasanya gelisah banget kalau ketemu orang-orang baru yang sudah pasti punya kepribadian yang berbeda-beda. Jangankan bertemu langsung, pertemuan online pun sebisa-bisa saya hindari. Rasanya sudah malas duluan kalau sudah keluar broadcast pertemuan online maupun offline.

Singkat cerita, ketua terpilih mengadakan pertemuan online untuk menentukan nama kelompok KKN ini. Lalu saya mendengar nama Arunika yang kemudian tercetus untuk kelompok ini. Pada tanggal 24 Juli, saya berangkat menuju posko tempat KKN berada. Satu yang ada dipikiran saya saat itu “sebulan itu lama banget loh,” jadi ke tempat KKN itu bukannya membawa rasa semangat untuk mengabdikan tapi membawa segala macam overthinking yang memang tidak bisa saya hindari.

Tepat pada tanggal 25 Juli 2022 kelompok KKN 072, yang sudah berganti nama menjadi kelompok KKN Arunika, telah melakukan acara pembukaan di Desa Kota Batu, Ciomas. Pikiran saya masih di awang-awang sebenarnya, antara ingin pulang dan memikirkan bagaimana cara bertahan hidup dengan orang-orang baru ini. Awal tinggal dalam satu atap yang sama rasanya canggung memang, terlebih harus berbagi ruangan bersama, kamar mandi bersama. Semua itu perlu menyingkirkan ego masing-masing. Bukan hanya itu, kesulitan kami hingga sampai di mana tempat tinggal kami mengalami kesulitan air bersih. Hal yang sangat sulit dibayangkan mengingat kegiatan kita penuh selama satu bulan. Kesulitan air bersih adalah satu hal yang paling sulit dalam perjalanan pengabdian kami.

Butuh waktu seminggu saya mulai bisa beradaptasi, bisa beradaptasi dengan lingkungan baik lingkungan desa maupun kelompok. Cara tiap anggota saling menyapa satu sama lain itu beragam sesuai dengan kepribadian mereka masing-masing. Saya pikir akan ada momen konflik yang menegangkan saat tinggal bersama seperti itu, mengingat 22 orang punya isi kepala yang berbeda. Namun ternyata tidak seburuk yang saya kira, nyatanya kelompok ini merupakan kombinasi yang sangat unik. Di dalamnya berisi sekumpulan pelawak ulung yang kalau dalam masalah tetap dibawa bahagia. Sungguh ini adalah suatu pencapaian terbesar dalam perjalanan hidup saya, bisa beradaptasi dengan lingkungan baru kurang dari satu bulan. Hal itulah yang membuat saya heran sekaligus terkesan dengan diri saya sendiri.

Masih belum selesai dengan keterkejutan saya, momen saat tahun baru islam. Di SD tempat saya dan Arunika mengajar mengadakan acara perayaan Muharram. Mereka memberikan ruang bagi teman mahasiswa untuk ikut menjadi pengisi acara. Dan tanpa angin tanpa hujan saya mengajukan diri untuk menyanyi dalam acara tersebut. Terakhir menyanyi saja saat lomba di SMP, setelahnya boro-boro. Tapi di hari itu saya memberanikan diri, entah mendapat keberanian dari mana. Dan beruntungnya teman-teman memberikan saya dukungan dan semangat untuk tampil di sana.

Bahkan pada kesempatan lain, saat program pemeriksaan gratis. Saya dengan percaya dirinya menjadi pembicara untuk menyampaikan materi terkait kesehatan dan sebagainya dalam acara tersebut. Rasanya tidak pernah terbayang dalam hidup, saya bisa seberani itu. Bukan apa-apa, berbicara di depan umum adalah musuh terbesar bagi sosok seperti diri saya.

Jika berbicara mengenai kisah inspiratif yang didapat dari desa ini, mungkin hal yang pertama akan saya sebut adalah Kepala Desa Kota Batu, ibu Ratna Wulansari, yang sangat

menginspirasi bagi saya. Beliau baik dan benar-benar mengayomi kami seperti anak sendiri. Ketua RT dan RW juga cukup akrab dengan teman-teman mahasiswa. Apalagi dari pihak Karang Taruna, mereka betul-betul suportif dan membantu Arunika dalam menjalankan setiap program KKN. Hal yang paling inspiratif lainnya adalah melihat antusias dan semangat belajar anak-anak SDN 06 Kota Batu. Setiap hari kita datang ke sana, mereka benar-benar menyambut kita dengan baik. Bahkan di hari perpisahan, mereka inisiatif membuat surat bagi tiap-tiap anggota Arunika. Saya terkesan bagaimana mereka menyambut dan mengucapkan salam perpisahan pada kami.

Di dalam perjalanan pengabdian ini pula saya belajar banyak hal. Belajar bagaimana mengatur emosi saya, belajar mendidik anak-anak, belajar menghadapi masalah kemudian menyelesaikannya bersama. Mungkin itulah tujuan diadakannya KKN dalam suatu perjalanan menempuh pendidikan oleh mahasiswa, agar tahu bagaimana bekerja dalam masyarakat juga paham bagaimana menyelesaikan masalah internal maupun eksternal. Jadi kalau esok ditanya, kisah apa yang paling kamu anggap inspiratif selama KKN satu bulan di Desa Kota Batu? Saya akan menjawab cara Arunika menyapa saya dan Desa Kota Batu. Maksudnya begini, kami tinggal selama satu bulan bersama, intensitas pertemuan saling sapa kita begitu besar. Bagaimana Arunika menyapa saya itulah yang membuat perubahan bagi saya. Mungkin terlihat terlalu narsis dan percaya diri, tapi saya tidak pernah melihat diri saya berubah secara signifikan seperti ini. Saya pikir sosok tertutup ini akan terus membatasi diri saya untuk melakukan perubahan. Nyatanya tidak. Dipikir kembali, saya berani menunjukkan jati diri dan bakat saya itu karena KKN ini. Lingkungan penuh kekeluargaan, solidaritas tinggi, meskipun saya akui masih sering terjadi perbedaan pendapat, ego juga masih sering terlihat. Tetapi selebihnya saya mengakui bahwa saya nyaman berada di lingkungan anak-anak KKN, yang membuat saya berani dan bisa melakukan perubahan. Cara Arunika menyapa Desa Kota Batu juga unik, kami tiba-tiba datang membawa pasukan, membuat geger warga setempat. Lalu sebulan selesai tiba-tiba pulang. Unik bukan? Saya harap Arunika meninggalkan kesan baik bagi warga Desa Kota Batu. Yah.. saya harap begituu...

“Kota Batu Dengan Sejuta Kisah di Dalamnya”

Salma Nurafifah

Kisah yang akan selalu dikenang, kisah yang tidak akan pernah dilupakan, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian

Berawal dari informasi dibagikannya kelompok, kami termasuk dalam urutan kelompok 072 yang mana kelompok tersebut beranggotakan 22 orang, tidak ada satu pun dari kami yang tahu bahwa akan bertemu untuk berjuang dalam sebuah pengabdian. Kami dipertemukan dari latar belakang yang berbeda-beda, namun perbedaan itulah yang menyatukan kami. Kami memberikan nama kelompok dengan nama “Arunika”, nama tersebut memiliki filosofi matahari terbit. Dengan filosofi tersebut, diharapkan akan menjadi semangat baru untuk anggota kelompok ataupun orang-orang sekitar yang terdampak dengan program kerja kelompok kami.

Kota Batu, Ciomas, Bogor adalah tempat kami mengabdikan selama satu bulan lamanya. Sebuah desa yang terletak di sebelah tenggara kecamatan Ciomas dan semakin dekat dengan wilayah Ciapus, kecamatan Tamansari dan kecamatan Bogor Selatan. Sebuah desa yang sudah padat dengan penduduk, desa yang selalu ramai setiap harinya, banyaknya kendaraan yang hilir mudik sehingga tidak jarang ada kemacetan di setiap jalan.

Diawali dengan keberangkatan pada Sabtu, 23 Juli 2022 untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN di desa Kota Batu, Ciomas yang dilaksanakan pada Senin, 25 Juli 2022. Pembukaan KKN dihadiri oleh Kepala Desa Kota Batu beserta jajarannya, juga beberapa tokoh serta para tamu undangan yang sudah menyempatkan untuk hadir pada acara tersebut. Kami mempunyai berbagai program kerja yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

Tinggal di satu atap dengan wajah-wajah baru, karakter, juga watak yang belum kami ketahui merupakan suatu hal yang cukup sulit. Hari demi hari kami lalui bersama dengan berbagai perbedaan pendapat yang menyebabkan adanya perdebatan dan konflik. Namun, hal tersebut menjadikan kami lebih mengenal dan memahami satu sama lain, sehingga menumbuhkan rasa kekeluargaan di antara kami.

Minggu demi minggu kami lewati, tidak terasa masa pengabdian telah usai, waktu yang begitu singkat untuk kami. Meskipun hanya satu bulan lamanya, tetapi banyak sekali kisah, pengalaman, juga pelajaran yang kami dapatkan di sana.

Dan inilah KKN, mempertemukan serta menyatukan kami dalam membuat cerita baru juga pengalaman baru yang tidak kami dapatkan sebelumnya. Harapan kami se usai melaksanakan KKN, yakni berharap agar ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa Kota Batu dan bermanfaat juga untuk kami.

“Arunika Bersama Kota Batu”

Alminhatus Syarifah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dengan melaksanakan program kerja yang akan terjun di sebuah desa. Dalam satu kelompok, biasanya terbagi oleh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas di satu perguruan tinggi yang terdiri dari 22 orang. Oleh karena itu, berbagai program akan disusun oleh mahasiswa yang terkumpul di dalam satu kelompok. KKN di laksanakan mulai dari tanggal 25 Agustus sampai 25 September. Program KKN ini dilaksanakan oleh Mahasiswa/i semester 6 menginjak semester 7.

Suatu hal yang tidak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang baik dan perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN ARUNIKA 072 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu desa Kota Batu. Dalam sebulan banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya mengajar di SD, pelatihan untuk ibu-ibu PKK, seminar, Pemeriksaan Kesehatan gratis, mengajar BTQ (baca, tulis, al-Qur'an) di Desa Kota Batu, dan masih banyak lagi program kerja yang kami susun.

Di suatu pagi yang cerah saya dan teman-teman membantu mengajar di SDN 06 Kota Batu. Kita harus selalu senyum terhadap anak-anak karena dengan hal tersebut mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias sekali. Kita disambut dengan kegembiraan anak-anak dan hal itu yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Ketika kelas sedang berlangsung, salah satu dari kami yang mengisi kelas tersebut mendekati anak-anak untuk menulis, di situ saya melihat ada anak duduk sendiri yang hanya diam dan yang lain fokus menulis. Saya mendekatinya dan mencoba membantu mendekatnya. Di situ ada salah satu temannya bilang kalau dia belum bisa menulis, dia belum memahami bentuk-bentuk huruf abjad, dan belum bisa membaca. Dia melihat saya dengan ekspresi melas, menandakan dia sangat membutuhkan bantuan. Saya bilang ke dia “gapapa, sini belajarnya sama kaka”. Ketika itu saya mulai mengajarnya mengenal huruf abjad dan dia sangat antusias ketika saya menerangkannya. Tak sampai di situ saya selalu memberika *reward* dengan cara memberikan dia dua jempol untuknya ketika dia benar menjawab pertanyaan.

Dia tidak mempunyai rasa minder dan malu ketika teman-temannya yang sudah bisa menulis dan membaca dengan lancar. Dia bersemangat untuk pergi ke sekolah, bahkan jarak sekolah dan rumahnya terbilang cukup jauh. Ketika saya beranjak berdiri dia berkata “nanti kalau aku sudah besar, aku pengen jadi kayak kakak” dan saya memberikan motivasi agar dia tetap semangat belajar. Motivasi sangat dibutuhkan bagi anak-anak supaya kedepannya mereka lebih baik. Dari situ saya berfikir bahwasannya belajar tidak perlu malu atas apa yang menjadi kelemahan kita, selama kita berniat ingin bisa, selain itu belajar tidak mengenal jarak. Mungkin tidak hanya dia yang jarak rumahnya jauh dari sekolah, tapi juga mereka rumahnya sangat jauh dari sekolah tapi mereka tidak mengenal kata lelah untuk mencari ilmu, hal itu yang membuat saya berikir kalo jarak bukan suatu halangan untuk mencari ilmu seberapa jauhnya jarak dan hebatnya mereka tidak merasa terberatkan dengan jarak rumah mereka.

Tak terasa kini tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Banyak pelajaran yang dapat saya jadikan pembelajaran, 30 haripun berlalu. Setelah KKN ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktivitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Waktu begitu singkat setelah kedekatan terjalin, ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama satu bulan dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk warga desa Kota Batu.

tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pastinya nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua.

“Hal Kecil yang Ternyata Berarti dan Menginspirasi”

Ika Damayanti

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan sebuah program yang biasanya dijalankan oleh mahasiswa/i semester 6 yang akan menginjak semester 7 dalam rangka pemenuhan tri dharma perguruan tinggi. Para mahasiswa/i yang menjadi peserta KKN Reguler tersebut akan dipecah menjadi beberapa kelompok dan akan melaksanakan beberapa program kerja di suatu desa dalam kurun waktu satu bulan.

Saya sebagai salah satu mahasiswi yang menjadi peserta KKN Reguler tersebut merasa takut dan gelisah karena pertama kalinya akan tinggal jauh dari rumah dan akan tinggal satu atap bersama banyak teman-teman lainnya. Namun saya tetap berusaha untuk tetap tenang agar dapat menyelesaikan KKN dengan baik. Selesai saya menjalani magang, kemudian tiba saatnya di mana pemberangkatan KKN, yakni di tanggal 25 Juli 2022. Perasaan campur aduk ketika mulai menjalani KKN. Posko yang sempit dan panas diisi oleh 14 orang membuat saya ingin menjerit. Saya menangis hampir setiap hari karena merasa tidak betah dan *homesick*. Beruntung saya memiliki teman yang sangat memahami perasaan saya, yakni Minha yang dengan sabar dan setianya menenangkan saya dikala *homesick* menyerang, dan juga Ayufit yang juga sering menjadi teman bercerita terkait masalah-masalah hubungan percintaan.

Hari berganti dan waktu terus berjalan. Saya menemukan suatu momen di mana saya merasakan perasaan yang lepas dan agak sedikit bernafas lega. Momen tersebut yakni ketika saya ikut menjalankan program kerja mengajar di SDN 06 Kota Batu. Melihat anak-anak kecil yang berlarian, tertawa lepas, dan dengan senyum bahagianya menyapa saya dan kakak-kakak mahasiswa/i lainnya membuat perasaan hangat itu muncul karena penerimaan yang luar biasa baik dari anak-anak SD tersebut. Dengan antusiasme yang tinggi mereka mengikuti semua materi yang saya dan teman-teman ajarkan. Saya juga memperoleh banyak cerita dari celotehan-celotehan lucu mereka yang tak jarang membuat saya teringat akan masa kecil saya yang juga sama bahagianya seperti mereka.

Semua berjalan dan mengalir begitu saja hingga tiba saatnya kami harus berpamitan kepada mereka karena sudah sebulan menjalankan program KKN di desa Kota Batu ini. Tidak pernah menyangka bahwa anak-anak begitu menyayangi kami walau hanya satu bulan diajar oleh kakak-kakak mahasiswa. Banyak dari mereka yang menangis karena merasa kehilangan kami yang biasanya mengisi hari-hari sekolah mereka. Saya dipeluk oleh beberapa anak SD yang menangis karena berat untuk melepas kepergian saya dan teman-teman untuk kembali ke Jakarta. Terlebih anak kelas 6 yang tiba-tiba datang ke acara penutupan KKN kelompok saya dengan membawa tulisan-tulisan lucu berisi ucapan selamat tinggal yang dihias. Padahal, jarak dari sekolah mereka ke tempat acara penutupan kelompok kami cukup jauh. Hal itu sangat membuat saya dan teman-teman merasa sangat tersentuh.

Ada satu anak perempuan kelas 6 yang terlihat begitu menyayangi saya. Dia sering menghubungi saya di whatsapp dan menceritakan banyak hal termasuk cita-citanya untuk berkuliah di Jakarta padahal yang saya tahu, di awal pertemuan kami dia bercerita bahwa dia tidak ingin lanjut kuliah. Namun karena saya dan teman-teman saya, dia akhirnya jadi bersemangat untuk lanjut sampai ke jenjang perkuliahan. Dia bilang ingin seperti saya dan kakak-kakak mahasiswa/i lainnya. Dia ingin kuliah di Jakarta dan dengan senangnya dia bercerita ke saya kalau nilai ulangan matematikanya memperoleh nilai yang sangat bagus.

Saya seketika berpikir bahwa apa sih sebenarnya yang saya dan teman-teman saya bawa ketika mengajar mereka. Kami hanya berniat menjalankan program-program kerja KKN dan menyelesaikan semuanya dengan baik. Tidak terlalu berharap untuk bisa menjadi panutan yang sangat disayangi oleh mereka, anak-anak SD. Namun, ternyata tanpa disadari saya dan teman-teman menginspirasi mereka untuk terus semangat belajar dan mencapai cita-cita. Membuat mereka yang tadinya tidak berniat kuliah menjadi memiliki mimpi untuk berkuliah. Senang rasanya hal kecil yang sudah saya lakukan bisa menumbuhkan semangat dan menginspirasi

mereka. Saya berharap semoga semangat itu terus tertanam di dalam diri mereka dan semoga mereka bisa menggapai cita-citanya untuk lanjut berkuliah. Terima kasih kalian sudah menerima kakak-kakak mahasiswa dengan sangat baik. Semoga sukses!

“Pijakan Sosial dan Kemandirian Budaya Adaptif dalam Waktu”

Ferdian Riski Ardianto Arbi

Pendekatan Semi-Dewasa terhadap kultur

Alangkah baiknya mungkin dalam waktu yang berjalan ini, dimulai dengan pertunjukkan munculnya berbagai profil yang terutama saya agaknya. Singkatnya saya Ferdian Riski Ardianto Arbi, agak tampak panjang tapi semoga demikian pula dengan makna dan doa yang ada (“gumam hati kala itu”). Seorang mahasiswa UIN Jakarta “tentunya” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah. Setelah jalan panjang penuh keluh kesah di sepanjang jalan perkuliahan waktunya menyambut momen pada yang biasa dihadapi mahasiswa yang lama menetap alias mahasiswa tingkat akhir dimana masa masa paling suntuk akan hadir tapi mungkin juga tidak. Sedikit kurangnya informasi yang akhirnya didapat mengenai adanya sebuah program yang dari angkatan ke angkatan lain selalu ada cuma mungkin agak berbeda ketimbang 2 tahun kebelakang yang dijalankan dengan format online. Memang terasa berat dimana yang sebelumnya online yang lebih fleksibel cenderung berubah menjadi dinamis dikarenakan pelaksanaannya dilakukan secara offline. Setelah banyaknya informasi dan juga seminar online yang mana berujung didapatkannya pembagian kelompok dan juga tentunya tempat atau lokasi dilaksanakannya KKN.

Lantas pencarian dan alur jalan penjajakan pun dimulai. Banyak momen pertemuan baik secara daring maupun luring terlaksana. Momen kebersamaan disana mulai hadir dari gelak tawa sampai saling sindir antar divisi terjadi. Tergabung dalam divisi Akomodasi dan Perlengkapan tentunya “agar sedikit berat” tapi melihat model manusia yang ada disana rasanya akan jauh lebih menyenangkan dibalik berat bebannya. Setelah sekian banyak survei dan drama pencarian tempat tinggal hari pelaksanaan KKN tiba. Banyak persiapan sebelumnya namun tidak sebanyak barang bawaan para teman-teman lain yang begitu banyak tampak pada besarnya koper-koper selayaknya orang pergi haji yang bisa dibilang berat tapi memang berat asli. Hari demi hari pun berlalu, anggap saja pada minggu-minggu awal itu waktunya penyesuaian dan tentunya menyesuaikan karena begitu beragam nya mereka semua. Akan tetapi justru hal ini yang pastinya membuat momen ini akan jauh lebih menarik jalan ceritanya.

Melankolia

Melankolia oh melankolia. Dulu, saya mengira, melankolia itu menyangkut hanya gaya-gaya permasalahan populer yang muncul ke permukaan Koran sejarah; umpamanya kalau seniman bicara soal pembebasan, intelektual berkhuyuk-khuyuk perihal agency of change, mahasiswa berirkrar sebagai leader of tomorrow, sejarawan menyimpulkan tentang integrasi nasional yang telah selesai, negarawan bersabda mengenai kejayaan nenek moyang, politisi berpidato tentang pendidikan politikm atau tatkala kiai berfatwa tentang Ulama dan Umara yang kompak. Begitu sekiranya gambaran atau deskripsi singkat mengenai jalannya minggu-minggu sibuk yang saya atau yang kami jalani bersama bilamana dijadikan serial drama mungkin akan jauh lebih complicated dibanding kisah Mahabarata dan Ramayana tampaknya hihi.

Arunika dan segala kenangannya

Setelah minggu minggu panjang dan banyak momen bersama. Dari tawa hingga tangis ataupun segala bentuk emosi lainnya yang muncul ditengah tengah kami. Akhirnya, tibalah saatnya mengakhiri dan menyelesaikan semua yang mana dibalik pertemuan tentunya akan ada perpisahan bukan. Hari itu telah tiba. Hari dimana kita harus merelakan dan menghargai. Pembelajaran yang dapat dipahami ialah bahwa hidup adalah akumulasi dari pertemuan dengan orang-orang dan kenangan yang kita ciptakan bersama. Sampai ketemu lagi, sampai jumpa pada takdir tuhan berikutnya.

“Dari Tidak Biasa Menjadi Bisa”

Farizal Oktaviansyah

Kisah ini lahir dari sepenggal pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 72 atau bisa disebut dengan kelompok Arunika. Kelompok sederhana yang beranggotakan 22 orang ini menjalankan banyak kegiatan dan menciptakan banyak pengalaman bagi tiap-tiap anggotanya. Dalam kelompok ini terdapat program kerja besar yang dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok dan juga program kerja individu yang dimiliki masing-masing anggota. Selain itu, dalam menjalankan sebuah organisasi atau kelompok haruslah terdapat struktural-struktural atau pengorganisasian di dalamnya. Hal itu dikarenakan agar kelompok tersebut dapat lebih mudah untuk memajemen dan mengatur para anggota kelompoknya supaya dapat memanfaatkan dan memaksimalkan hasil kerja yang kemudian memudahkan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Saya Farizal Oktaviansyah sebagai penulis kisah singkat ini mendapatkan peran untuk mengisi divisi Akomodasi dan Perlengkapan. Saya juga memiliki program kerja mengajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengangkat tema “Literasi Ceria”.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masing-masing dari kami anggota KKN Arunika memiliki kesibukan masing-masing pada program kerja maupun divisinya. Saya sebagai anggota divisi Akomodasi dan Perlengkapan memiliki peran sebagai pengantar apabila teman-teman saya membutuhkan bantuan untuk berpergian dan sebagai pekerja berat. Dalam fungsi saya sebagai Akomodasi, saya memiliki pengalaman baru berupa menjelajahi tempat yang tidak pernah saya kunjungi sebelumnya. Kemudian karena terlalu seringnya saya berpergian ke berbagai daerah tempat KKN saya yaitu di Bogor untuk suatu keperluan atau mengantarkan teman saya berpergian, membuat saya hafal berbagai seluk beluk jalan kota Bogor. Hal itu cukup bermanfaat karena saya bukan asli orang Bogor dan cukup membantu saya agar suatu saat saya ke Bogor lagi saya tidak kebingungan dalam memilih jalan. Hal tidak biasa yang kemudian bisa saya lakukan sebagai Akomodasi ialah apabila ketika saya di luar KKN jarang berpergian dan tidak mengetahui banyak tempat maupun jalan, justru selama KKN saya lebih sering berpergian dan bisa mengeksplorasi berbagai tempat maupun jalan baru.

Kemudian dalam fungsi saya sebagai Perlengkapan, saya memiliki pengalaman baru pula yang sebelumnya tidak biasa saya lakukan dan bahkan ada yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya. Sebagai Perlengkapan saya cukup sering melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ringan hingga berat. Membeli keperluan kelompok sering saya lakukan bersama anggota divisi Akomodasi dan Perlengkapan lainnya. Hal yang tidak biasa atau bahkan tidak pernah saya lakukan sebelumnya kemudian bisa saya lakukan sebagai Perlengkapan adalah membeli kebutuhan mengecat dan mengecat bangunan. Mungkin pekerjaan tersebut terlihat biasa-biasa saja, namun bagi saya itu pengalaman yang sangat bermanfaat bagi saya. Meskipun saya seorang lelaki, akan tetapi membeli dan mengecat gapura serta madrasah yang saya lakukan saat KKN adalah pertama kali saya lakukan seumur hidup saya. Saya jadi mengerti apa saja alat-alat dan bahan-bahan untuk mengecat dan saya jadi mengetahui bagaimana cara mengecat suatu bangunan agar mendapatkan hasil yang bagus.

Dan hal tidak biasa menjadi bisa yang saya dapatkan selama KKN yang terakhir adalah saat saya menjalankan program kerja individu saya, yaitu mengajar Bahasa Indonesia dengan tema “Literasi Ceria”. Pengalaman yang saya dapatkan dari program kerja individu saya ini adalah pengalaman mengajar secara formal untuk pertama kalinya. Ya, pengajaran yang saya lakukan di SDN 06 Desa Kota Batu ini adalah mengajar secara formal saya pertama kalinya selama seumur hidup saya. Menurut saya pengalaman mengajar ini sangat berkesan dan bermanfaat bagi saya. Melalui kegiatan mengajar ini saya jadi mengetahui bagaimana posisi sebagai seorang pendidik dan bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada siswa. Kegiatan mengajar ini juga sebagai pintu dari perjalanan saya yang suatu saat akan menjadi seorang pendidik dan membuat saya tidak terlalu kaget ketika masuk ke dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan selama KKN namun tidak tertulis di kisah ini, mau itu baik maupun buruk. Namun segala pengalaman-pengalaman baik saya terapkan di masa-masa yang akan datang dan yang buruk saya jadikan sebagai pelajaran. Mungkin hanya itu sepenggal kisah “Dari Tidak Biasa Menjadi Bisa” yang saya alami selama KKN, semoga kisah ini dapat bermanfaat bagi pembaca agar memiliki keinginan dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru.

“Kisah Para Manusia Hebat”

Diky Suganda

Ini adalah kisah tentang dipertemukannya beberapa manusia hebat yang manakalanya akan melaksanakan suatu kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN itu sendiri adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Langsung aja tanpa basa basi kita masuk masuk ke ceritanya lets go...

Halo gua diky, gua adalah aktor utama dari kisah ini, hoby gua baca komik dan cita cita gua pengen jadi astronot, gua adalah seorang mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan kkn, pas gua denger kegiatan kkn bakal dilakuin secara offline uuuuh seneng banget gua, gatau kenapa pokoknya seneng aja gua, soalnya dipikiran gua gua bakal dapet temen baru pas kkn ntar, gua selalu berharap pas kkn ntar gua sekelompok sama manusia yang bener bener manusia gituh, ya intinya orang baik lah gituh dan akhirnya harapan gua terkabul gua sekelompok sama beberapa manusia hebat yang berasal dari jurusan yang berbeda beda.

Setelah gua tau siapa aja kelompok gua, gua mencoba bersikap cool biar dikata anak baik gituh yaaa aslinya mah anak baik gua yang disayang ayah dan bunda. Setelah beberapa kali bertemu sama mereka akhirnya gua tau sifat para manusia tersebut, ada manusia yang soleh dan solehah, ada yang gemesy banget sampe pengen gua jadiin ade angkat tuh bocah, ada yang suka becanda mulu, ada yang jago bikin wedang jahe, ada yang pendiem kaya orang lagi semedi, ada yang rajin kalo ngapa ngapain, ada yang suka nyari jodoh, ada yang ber eksperimen mulu mentang mentang anak kimia, ada yang enak suaranya kalo nyanyi walaupun ga bisa baca peta, ada yang suka ngaji klo lagi ga ngapa ngapain, ada yang marah marah mulu kaya ibu ibu, ada yang kalo makan nasinya jadi lauk, ada yang nangis mulu sampe bisa bikin danau, ya pada intinya mereka semua orang yang baik dan gua seneng sekelompok sama mereka. Sifat mereka masing masing gua lanjut di part 2 oke, tunggu aja.

Setelah beberapa kali rapat dan survey akhirnya dimulailah kegiatan kkn di sebuah desa yang bernama desa kota batu. Masyarakat di desa tersebut sangat baik dan ramah kepada kami dan kami semua sangat bersyukur kami bisa diterima di desa tersebut untuk melaksanakan kkn. Di desa tersebut kami melaksanakan kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dll dan kami pula melakukan kegiatan mengajar di sebuah sd yang berada di desa tersebut.

Selama satu bulan disana kami sudah seperti sebuah keluarga yang manakalanya kami susah dan senang bersama sama, walaupun kalo lagi susah gua tetap senang, mereka aja yang susah gua mah ngga. Adakalanya kami disana kekurangan makan seperti lauknya sosis doang dua biji, tapi kami tetap senang dan bahagia, pada akhirnya gua dan beberapa temen gua pergi ke warung nasi padang untuk makan disana.

Kkn pun berakhir dan kami semua akan berpisah dan kembali ke alam masing masing. Gua sangat sedih karena akan berpisah dengan mereka tapi gua harus tetep kuat karena bagi gua sejauh apapun perpisahan, sesibuk apapun kita nanti dan meski langkah kita berbeda waktu tidak akan dapat memisahkan kita dan kita pasti akan bisa bertemu kembali.

TO BE CONTINUED.....

“Kisah 30 Hari Saat Kuliah Kerja Nyata di Desa Kotabatu Kabupaten Bogor”

Fadlan Rivaldi

Aku mulai percaya dengan pernyataan orang yang mengatakan KKN itu memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang tak terduga. Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

1. 23 Juli 2022 kita berkumpul lalu jadi keluarga baru.

Tanggal 23 Juli 2022 yang lalu, kita berkumpul jadi satu di desa Kotabatu, Kabupaten Bogor. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama tiga tahun walaupun lebih banyak online-nya. 22 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya delapan orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di desa. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman di situ. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

2. Program kerja yang menyibukkan hingga guyonan yang menghibur.

Ingatkah kalian saat itu? Saat di mana kita disibukkan oleh program kerja (proker) yang memaksa kita untuk memutar otak agar terlaksana dengan baik. Mungkin kalian lebih ingat dengan guyonan-guyonan sederhana oleh teman kita yang paling nyentrik yang bernama dicky suganda yang menghibur dari teman-teman kita yang begitu paham saat di mana harus meletakkan canda. Aku begitu merindukan saat seperti itu.

3. Berselisih itu biasa. Namun kita semua tetap baik-baik saja dan tetap jadi keluarga 45 hari.

Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kita. Bahkan kita saling mengenal karakter satu sama lain. Ada yang terbiasa dengan panggilan "Barong (Reza)", "Ajo (Saya sendiri wkwk)", "Pari (Fahri)", "Suganda" (Dicky) dan masih banyak lagi, ada yang sering di-bully dengan ejekan, ada yang tertawa lepas, dan bahkan ada yang "peccilan".

Namun aku paham, semuanya pasti hanya sementara. Ini karena kalian tak akan bisa berlama-lama marah. Karena kehangatan keluarga kita ini, begitu sangat membuat banyak orang iri. Percayalah ini keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati.

4. 26 Agustus 2022 lalu kita berpisah.

Kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa Kotabatu. Namun kepergian kalian satu per satu meninggalkan posko ini, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku hingga memicu sisi sedihku muncul. Kalian pergi dan pamitan pulang dengan meninggalkan bekas air mata. Lalu sekarang, saat posko ini sepi, aku mulai merasakan rindu yang hebat.

Dinding bisu posko seperti memberi isyarat bahwa kalian harus kembali. Namun semua tak lagi sama. Kita harus berpindah pada aktivitas baru, namun dengan rasa

kekeluargaan yang sama. Jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Kalian memberikan banyak kesan.

Terima Kasih Keluarga KKN 072 Arunika Desa Kotabatu, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. Sebagai pendatang di tanah Sumatera, aku merasa punya keluarga di perantauan ini bareng kalian. I Love You All.

SESI TIGA
DOKUMEN PENYERTAAN

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS.
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahardjo. (2017). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian (5th ed.)*. Yogyakarta: UGM Press.

BIOGRAFI SINGKAT

Jihan Fadila



Lahir pada 26 April 2001 di Banten, Jihan Fadila merupakan mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ilmu Hukum. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Hukum Pidana Formiil maupun Materiil dan menguasai Debat Hukum. Selain itu ia juga memiliki kompetensi dalam *public speaking*, melakukan manajemen organisasi maupun mengatur jalannya acara dalam suatu kegiatan. Hobinya adalah menyanyi, mendengarkan lagu, memasak dan tentunya makan. Kegemaran lainnya adalah mengajar dan memberikan ilmu yang dia miliki kepada orang di sekitarnya. Posisinya dalam kelompok merupakan Ketua.

Reza Mahdani



Nama saya Reza Mahdani lahir pada tanggal 25 Oktober 2000 bertempat di Tangerang dan saya merupakan anak ke -3 dari 3 bersaudara, saya menjalani keseharian saya di tempat tinggal saya yaitu Tangerang Kota spesifiknya di Jl.Teratai XII D.19/16 Taman Cibodas Kel.Uwung Jaya Kec.Cibodas Tangerang Kota, Banten 15138. Sejak kecil saya bersekolah di TK Riyadhul Jannah, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar SDN Taman Cibodas, setelah menyelesaikan saya lanjut bersekolah Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sampai Madrasah Aliyyah, lulus mondok saya melanjutkan SI di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mengambil prodi Sejarah Peradaban Islam di Adab dan Humaniora Kampus 3 UIN Jakarta, dan sekarang menginjak Semester ke -7.

Mia Silvianti



Si anak bungsu kesayangan papa ini lahir di Pekalongan, 5 Februari 2001. Aku (Mia) adalah mahasiswa prodi Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alasanku memilih prodi ini karena tertarik dengan literature Inggris. Hobiku paling menyanyi, nonton film sekaligus mencari corpus untuk skripsi, mendengarkan music, dance, dan jalan-jalan liat citylight sambil membeli jajan favorit. Dulu aku juga suka membaca, tapi sekarang tidak begitu. Aku ini walaupun lahir di Pekalongan, tapi lebih sering tinggal di Jakarta. Aku lulusan SD Benda Baru 03, lalu lanjut Mts Salafiyah Paninggaran, dilanjutkan SMK Nurul Ummah Paninggaran. Aku selalu memegang prinsip untuk “I don’t have the time to hate anyone. I either like you or I just don’t care.”

Rahayu Dwi Lestari



Rahayu Dwi Lestari yang biasa dipanggil Tari adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Manajemen dengan konsentrasi Keuangan yang sekarang sedang menginjak Semester 7. Ia lahir di Jakarta pada 28 Desember 2001. Tari adalah anak kedua dari dua bersaudara. Tari memiliki salah satu hobby yaitu mendaki gunung, ia sangat suka sekali menikmati alam. Tari memulai pendidikannya pada SDN Pamulang 01, kemudian lanjut ke SMP Darussalam dan SMK Letris Indonesia 2, si anak bungsu yang awalnya tidak ingin kuliah karena memilih masuk SMK untuk bekerja, ternyata di terima di UIN Jakarta melalui jalur snmptn yang pada saat itu mendaftar hanya iseng karena tuntutan sekolah yang mewajibkannya untuk mendaftar. Motto hidupnya yaitu “In life we never lose, we either win or we learn”.

Asparoni



Asparoni biasa di panggil "Roni" anak pertama dari 3 bersaudara, yang lahir di Jambi pada tanggal 25 Maret 2001. Awal Pendidikan di SDN 95/VI Merangin, dan melanjutkan sekolah di SMPN 20 Merangin, Pernah Mondok di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Situbondo, Jawa Timur, dan Menamatkan Sekolah Tingkat SLTA Sederajat di MAN 1 Batanghari, ia kini menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah. Diapun memiliki keahlian untuk Membuat Kasur selalu ramai dan tak pernah kosong Yaitu Rebahan dan ia juga sangat senang bermain dan menghabiskan waktu tanpa melakukan hal bermanfaat. Motto Hidup "Tetaplah Putus Asa dan Jangan Pernah semangat".

Annisa Millenia



Nama Annisa Millenia atau biasa dipanggil Nisam, Icam, Millen. Lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 20 Oktober 2000. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Millen merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Millen sangat suka jalan jalan dan membeli makanan ringan akan tetapi millen dapat mengatur keuangan dengan baik. Maka dari itu, kita memilih millen sebagai bendahara dari kelompok KKN kami.

Amelia Dwi Septiyanti



Amelia Dwi Septiyanti atau yang lebih akrab disapa dengan nama Amel merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Kabupaten Tangerang pada tanggal 15 September 2001. Ia merupakan lulusan dari MAN 1 Kota Tangerang Selatan yang kemudian melanjutkan program studi S1 jurusan Pendidikan Kimia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil ia sudah memiliki keinginan untuk menjadi seorang pendidik dan penulis buku. Ia memiliki ketertarikan pada bidang kepenulisan, *public speaking*, pendidikan, riset, dan merancang *project*. Ia juga suka mengikuti berbagai kegiatan *volunteer*, diantaranya kegiatan *volunteer* Mengajar Dari Rumah (MDR) yang diselenggarakan oleh Permadani Diksi Nasional-Kemendikbud dan *volunteer* *Mental Health* yang diselenggarakan oleh Lingkar Psikologi. Saat ini, ia sudah memiliki karya berupa 2 buah buku antologi dan *project* di bidang pendidikan. Ia juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus, diantaranya LDK UIN Jakarta dan lembaga riset serta kepenulisan kampus yang bernama FRESH UIN Jakarta. Motto hidupnya, “*If you never try, you will never know*”.

Zidan Ariyanshah Sanjaya



Perkenalkan nama aku zidan ariyanshah sanjaya, lahir di bogor 14 mei 2001 saat ini saya sedang berkuliah di universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta program studi pendidikan ips fakultas tarbiyah dan keguruan semester 7, aku memiliki hoby berolahraga bersepeda dan jogging.

Muhammad Fachry Zahrian



Perkenalkan saya Muhammad Fachry Zahrian, saat ini saya merupakan mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta. Saya berasal dari DKI Jakarta, salah satu daerah di ujung paling Utara Ibukota yaitu Tanjung Priok. Sebagai seorang perantau, saya memanfaatkan segala keuntungan sebagai mahasiswa yang berada di ibu kota.

Siti Humaira



Siti Humaira, sebuah nama seorang bayi perempuan yang terlahir di Tangerang pada 5 Januari 1999. Anak yang diamanatkan kepada dua insan Nana Mulyana dan Siti Latifah yang dipertemukan oleh Allah. Ya, dua insan tersayanganya Humaira yang dipertemukan di dunia dan telah dipersatukan kembali di Surga-Nya. Humaira kecil si anak bungsu nan manja kini telah tumbuh menjadi wanita dewasa, wanita yang akan selalu berusaha tangguh dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Tidak ada yang spesifik mengenai hobi dan cita-cita Humaira. Nampaknya terlalu banyak kegemarannya jika harus disebutkan. Terlalu banyak pula angan dan citanya yang harus terus ia usahakan. Namun yang pasti, Humaira ingin agar selalu menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhannya serta bisa bermanfaat bagi orang-orang di sekelilingnya. Do'akan Humaira terus ya.

Fidiana Sri Devi



Fidiana Sri Devi, mahasiswi Prodi Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 27 Maret 2001 di Jakarta. Kerap kali ia dipanggil 'Fidi'. Masa remajanya ia lewati dengan menggali ilmu di SMAN 57 Jakarta dan SMPN 264 Jakarta. Kalau sekarang, ia mencari kesibukan dengan mengikuti beberapa organisasi internal dan eksternal kampus. Motto hidupnya ada pada QS. 2:216 dan 2:286 yaitu *“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”* dan *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”*.

Ayu Fithratul Fatihah



Ayu Fithratul Fatihah atau biasa dipanggil dengan Ayu, lahir di Cirebon pada tanggal 27 Desember 2001. Ia adalah seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, ia berdomisili di Pamulang 2, kota Tangerang Selatan. Ia memulai pendidikannya dari SDI At-Taqwa, kemudian MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, lalu melanjutkannya ke SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Selain menjadi mahasiswi, ia aktif di dalam organisasi laboratorium yaitu LMC (Laboratory Management of Chemistry) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta divisi K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja). Ia memiliki kegemaran dalam menonton film, mendengarkan musik dan menggambar animasi.

Lusianah Mahmud



Lusianah Mahmud yang sebenarnya memiliki nama panggilan Lusi, tetapi anggota KKN memanggil dengan nama Uci sebagai sapaan akrab dan adapun yang memanggil dengan sebutan Kak Lusi, dikarenakan ia mahasiswa 2018 yang satu tingkat lebih tinggi. Lusi adalah mahasiswa UIN Jakarta jurusan Agribisnis fakultas Sains dan Teknologi. Selain menjadi mahasiswa, Ia juga pernah memiliki pengalaman bekerja sebagai Staff Sales di perusahaan *Food & Beverage*. Ia merupakan seorang Jakarta asli yang lahir di tanggal 6 agustus 2000. Lusi seorang yang sangat *extrovert*, suka jalan-jalan, berkumpul, serta mendengarkan musik sambil bernyanyi yang menjadi hobinya. Musik yang selalu dinyanyikan adalah lagu Tulus dan Vierratale yang mungkin *relate* dengan kisahnya. Motto hidup Uci itu “*Enjoy your life and do what you love*” hihhi.

Siti Almuafiyah



Siti Almuafiyah biasa dipanggil Siti adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Matematika. Wanita kelahiran Jakarta, 23 Februari 2001. Ia adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Wanita berdarah Jawa ini sering menghabiskan waktunya untuk belajar dan matematika menjadi salah satu pelajaran kesukaannya. Ia menaruh banyak perhatian terhadap akademik dan finance yang membuatnya mengambil jurusan matematika. Tidak hanya itu, ia juga aktif dalam berorganisasi. Dibuktikan dengan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) sebagai staff departemen pengembangan riset dan akademik mahasiswa. Kecintaannya dalam bidang akademik membuatnya terus termotivasi mempelajari hal-hal baru yang tentunya berharap dengan ilmu yang ia miliki dapat menghasilkan inovasi baru untuk negeri ini dalam bidang teknologi dan bisa berguna untuk masyarakat Indonesia bahkan seluruh penjuru dunia.

Ayuni Sarah



Ayuni Sarah biasa dipanggil teman-teman Ayuni. Lahir di Brebes pada tanggal 30 Juli 2000. Ia merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu MTs Al-Hikmah di Brebes, kemudian SMA N 1 Bulakamba Brebes. Saat ini ia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Jurnalistik semester 7. Hobi bermain gitar dan menyanyi. Kegiatannya selain kuliah yaitu mengelola Blog pribadi yang berisi tulisan berupa berita, artikel dan produk jurnalistik serupa. Ia juga aktif mengikuti volunteer di luar kampus diantaranya pernah mengikuti volunteer Mental Health Day pada tahun 2020 bersama komunitas Lingkar Psikologi.

Salma Nurafifah



Salma Nurafifah dengan nama panggilan Salma. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 April 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, semester 7. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan, Ia juga tertarik pada bidang seni kerajinan tangan. Kegiatannya selain kuliah yaitu menjadi pengurus serta pengajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah An-Najiyah

Alminhatus Syarifah



Alminhatus Syarifah merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah anak ke 6 dari 8 bersaudara yang lahir di Tuban tanggal 08 Maret 2000. Ia tinggal di Tuban Jawa Timur. Ia memulai pendidikannya di MI Al-Iman Weden yang berada di Tuban Jawa Timur, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengahnya di MTs Islamiyah Sunnatunnur Banat dan MAS Islamiyah Senori di Tuban Jawa Timur. Sekarang ia sedang menempuh semester akhir di UIN Jakarta program studi Ilmu Politik.

Ika Damayanti



Ika Damayanti merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah anak tunggal yang lahir di Brebes tanggal 11 Juli 2000. Ia tinggal di Cengkareng, Jakarta Barat. Ika memulai pendidikannya di SDN Cengkareng Barat 19 Pagi, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengahnya di SMPN 248 Jakarta SSN dan SMAN 33 Jakarta. Sekarang ia sedang menempuh semester akhir di UIN Jakarta program studi Ilmu Politik.

Ferdian Riski Ardianto Arbi



Nama Ferdian Riski Ardianto Arbi yang mana emang kepanjangan tapi gapapa ya. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah. Lahir di Jakarta 28 Agustus (2008-2007=2001) Alhamdulillah sampe sekarang masih sehat wal afiat sekarang masih jadi beban keluarga juga walaupun keluarga tinggal 1 aja tapi gapapa next lulus jangan jadi beban negara ya semoga Amiin. Kompetensi mah ngga usah diceritain ya tapi insha allah dah ada. Hobi rebahan aja yang lain cuma ikut-ikutan aja soalnya ya tapi banyak yang bermanfaat dah. Bukan orang baik tapi berusaha baik. Musuh terbesar saya jadi manusia selain agak jompo karena gampang pegel adalah gampang lupa. Motto hidup saya tetaplah berbuat baik meski muka mencurigakan. Sekian.

Farizal Oktaviansyah



Halo! Perkenalkan nama saya Farizal Oktaviansyah. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 2001. Saya merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Saat ini saya berdomisili di Depok, lebih tepatnya di Gandul, Cinere. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saya masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pilihan utama saya sebab kesukaan saya akan pelajaran Bahasa Indonesia. Saya memiliki kompetensi di bidang kepenulisan artikel ilmiah dan pengajaran. Kompetensi yang saya miliki berasal dari apa yang telah saya pelajari selama kuliah dan organisasi. Di dunia kuliah saya juga mengikuti organisasi intra maupun ekstra kampus untuk mengisi waktu luang dan mengasah keterampilan saya. Saat pembagian divisi untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan di Desa Kota Batu Ciomas saya

berkesempatan menjadi anggota divisi akomodasi dan perlengkapan. Divisi yang saya pilih cukup relevan dengan kemampuan dasar yang saya miliki, yaitu mampu bekerja berat dan bisa melakukan perjalanan jauh maupun dekat.

Diky Noormansyah



Diky Noormansyah Suganda adalah Mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Perbandingan Madzhab. Manusia tersebut dilahirkan di Banjarnegara pada tanggal 12 September 2001 dengan keadaan sehat wal afiat. Dia memiliki kompetensi di bidang kepramukaan dan paskibra selain itu dia juga memiliki kompetensi di bidang pendidikan, yakni dalam hal mengajar, tidak lupa juga dia adalah manusia yang baik hati, tidak sombong dan rajin menabung.

Muhamad Fadlan Rivaldi



Namaku Muhamad Fadlan Rivaldi biasa dipanggil Rival atau Fadlan atau Valdi hingga biasa dipanggil Dilan, aku lahir di Padang tepat pada tanggal 7 Juni 2002. Aku anak ketiga dari enam bersaudara, dua kakak perempuan dan tiga adik laki-laki, kami saling sayang menyayangi.

Aku anak dari ayah dan ibu yang sangat luar biasa di bumi ini, ayah ku bernama Ibnu Hajar dan ibuku Jusvi Helmi. Mereka sangat handal mendidik dan membimbing kami anak-anaknya, kami dari keluarga yang sederhana namun selalu bahagia.

Pada tanggal 14 Juni 2002 tepat seminggu setelah aku dilahirkan, aku dan keluargaku merantau ke Jakarta, dan pada 2007 aku mulai bersekolah di salah satu SDN di Jakarta dan pada 2013 aku dan keluargaku kembali ke Padang dan aku melanjutkan sekolahku ke tingkat SMP di salah satu SMP di Padang. Setelah itu, di tahun 2016 aku memasuki jenjang Aliyah, di salah satu MAN di Padang.

Dari dulu aku ingin sekali meneruskan sekolahku ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas. Namun apa daya, ayah dan ibuku tidak bisa membiayai uang kuliahku yang begitu mahal.

Alhasil, sembari aku bersekolah aku kerja serabutan dan menjadi guru les Private tingkat SD saat aku masih berusia 14 Tahun untuk mengumpulkan uang sedikit demi sedikit demi menggapai impianku. Beberapa tahun kemudian aku mendaftarkan diri ke Universitas di Jakarta, berharap uangku cukup untuk mendaftar.

Alhamdulillah, uang tabunganku sudah cukup untuk melanjutkan kuliah, aku bercita-cita menjadi seorang sarjana, menurutku pintar itu bukan sekadar teori tapi pintar karena sering di asah kemampuannya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI KEGIATAN



B. FORM PEMETAAN SOSIAL

Pemetaan sosial adalah penggambaran masyarakat secara sistematis melalui masyarakat sendiri. Masyarakat peserta diskusi diajak menggambarkan lingkungan tempat mereka tinggal, sambil melakukan identifikasi atas entitas-entitas atau kelompok yang memiliki pengaruh kepada (kehidupan) mereka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau

mengidentifikasi kondisi aktual masyarakat, seperti kesejahteraan dsb. Wawancara, Diskusi Terfokus (FGD), dan observasi dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan data pemetaan sosial. Sejumlah pertanyaan di bawah ini adalah salah satu bentuk agar setiap kelompok peserta KKN dalam memetakan lokasi pengabdian KKN-nya sehingga memudahkan dalam perencanaan program dan kegiatan.

1. Gambaran Umum Desa/ Kampung Menurut Warga

- a. Bagaimana mereka menggambarkan kampungnya saat ini? (kondisi keagamaan, sosial gotong royong, perekonomian, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll.)

Desa Kota Batu merupakan desa dengan politiknya yang aktif. Ini terlihat dari persaingan setiap RT dan RW yang saling berkompetitif satu sama lain. Desa yang mayoritas penduduknya muslim ini terbilang desa yang sangat agamis. Namun masih kurangnya perlengkapan alat sholat, al-quran, ataupun poster informasi edukasi keagamaannya. Kebersamaan dan gotong royong masyarakat masih kurang solidaritas namun terkadang ada kegiatan kerja bakti. Ritual keagamaan kurang aktif berjalan, karena kurangnya fasilitas seperti majelis taklim sebagai wadah berkumpulnya masyarakat dan madrasah sebagai tempat pendidikan ilmu agama bagi anak-anak. Pendidikan masyarakat tergolong rendah, karena rata-rata penduduknya hanya berpendidikan tingkat SD. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas SMP dan SMA yang sulit ditemukan di desa Kota Batu. Mata pencaharian penduduk desa ini sebagian besar adalah wiraswasta atau membuka usaha industri

- b. Bagaimana gambaran Kampung yang menjadi gambaran warga? Mengapa demikian (kondisi keagamaan, sosial gotong royong, perekonomian, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll.)

Gambaran desa idaman warga ialah desa yang damai, tentram dan sejahtera. Desa dengan fasilitas dan infrastruktur yang telah memadai serta akses yang mudah dijangkau. Desa dengan tingkat pendidikan yang telah maju, tidak gaptek, sehingga mampu melahirkan generasi penerus yang mapan dan mahir dalam segala bidang, guna memajukan desa serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

- c. Apa yang bisa dilakukan agar Kampung idamannya bisa terwujud? (Jelaskan pada mereka bahwa setiap orang terlahir dengan sejumlah talenta atau karunia, dalam bidang apapun. Dari talenta yang ada, apa yang bisa dibagikan agar bisa mewujudkan kampung/ desa idaman?)

Untuk mendapatkan kampung idaman, dibutuhkan partisipasi dari semua warga agar desa dapat lebih maju dan lebih aktif. Terlebih lagi, di desa ini belum banyak generasi muda yang mengenyam bangku pendidikan hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki semangat dan kesadaran yang lebih untuk menciptakan pengetahuan dalam mencapai kehidupan desa yang berkualitas. Belajar pada hakikatnya menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Karena dengan belajar, mereka bisa mendayagunakan seluruh potensinya sehingga bermanfaat bagi kehidupan diri dan lingkungannya. Dalam hal ini, pemerintah harus berpartisipasi lebih dalam merealisasikan impian tersebut.

- d. Siapa saja yang memiliki pengaruh, dituakan, tempat bertanya, tempat pinjam uang yang ada di desa? (misalnya Kepala Desa, Guru, Kepala Dusun, Ustadz, Pemilik Warung, Pemilik Sawah atau Kebun, Bidan Desa, Kyai, dll.)

Tentunya yang memiliki pengaruh di desa itu sendiri yaitu kepala desa, bu Ratna Wulansari. Disamping itu juga ada beberapa tokoh masyarakat seperti Bapak Hardianto selaku ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di desa. Begitu pula dengan kyai-kyai dan ustadz-ustadz yang mengurus masjid dan madrasah di desa sebagai tempat bertanya warga tentang hal yang berkaitan dengan masalah keagamaan.

- e. Lembaga sosial keagamaan apa saja yang ada di desa? Tempat apa saja yang dijadikan wadah berkumpul warga? (Majelis Taklim, Pesantren, DKM, Ormas, Karang Taruna, kelompok Tani, Grup, Warung, lapangan dll.)

Lembaga sosial keagamaan yang ada di desa di antaranya majelis taklim dan madrasah. Di Desa Kota Batu sendiri tercatat bahwa terdapat 12 majelis taklim dan 3 pondok pesantren. Majelis taklim sendiri kurang aktif dijadikan sebagai wadah berkumpulnya warga, karena kurangnya kegiatan rutin. Selain itu lapangan pun kerap dijadikan sebagai tempat penyelenggara event-event di desa seperti Perayaan Kemerdekaan dan senam pagi.

2. Gambaran Umum Desa/ Kampung Menurut Kelompok KKN.

- a. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan bagaimana kondisi keagamaan, sosial gotong royong, perekonomian, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan, dan telekomunikasi di lokasi/ kampung yang akan dijadikan tempat pengabdian?

Berdasarkan observasi selama survei, dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di Desa Kota Batu adalah sebagai berikut:

- a. Keagamaan, mayoritas masyarakat menganut agama islam. Masih kurangnya kegiatan keagamaan rutin, perlengkapan alat sholat, al-quran, ataupun poster informasi edukasi keagamaannya.
 - b. Sosial gotong royong dan budaya, masyarakat terbuka dengan kemajuan teknologi dengan masih menjaga ciri khas budaya daerahnya. Budaya gotong royong antar warga masih terlihat. Rasa kebersamaan setiap warga masih dapat dijumpai.
 - c. Perekonomian, banyak masyarakat yang menjadi wiraswasta atau membuka usaha industri, meskipun demikian mereka masih memerlukan banyak bimbingan atau pelatihan lagi di sektor ekonomi sesuai bidang-bidang yang mereka rintis untuk meningkatkan usahanya.
 - d. Pendidikan, masih dibutukannya banyak tempat bimbingan belajar untuk anak-anak terutama yang tanpa memungut biaya, di desa Kota Batu juga baru terdapat 1 SMP Negeri dan belum terdapat SMA hanya SMK swasta saja.
 - e. Kesehatan dan lingkungan, beberapa spot aliran sungai desa Kota Batu masih ditemukan adanya sampah yang mencemari lingkungan. Masyarakat juga nampaknya belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan limbah organik dari sampah rumah tangga sehari-hari. Untuk kesehatan yakni masih diperlukan banyak alat kesehatan yang dapat menunjang fasilitas kesehatan di desa Kota Batu terutama di puskesmas maupun posyandunya. masyarakat juga tidak secara rutin memeriksakan kesehatannya pada fasilitas kesehatan.
 - f. Keamanan, untuk keamanan dan ketertiban di wilayah Desa Kota Batu belum cukup terkendali. Hal ini dikarenakan, masih ada balap liar, tawuran, serta ketidak-tertiban oleh pemuda setempat di malam hari.
- b. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan apa saja yang dibutuhkan oleh warga di bidang keagamaan, sosial, perekonomian, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll., dan alasan mengapa mereka membutuhkan hal itu? Dari kondisi masyarakat diatas, terdapat beberapa hal yang dirasa dibutuhkan oleh masyarakat di antaranya:
- a. Keagamaan, dibutuhkan perlengkapan sholat seperti mukena, al-quran, dan sajadah. Serta kegiatan rutin keagamaan.
 - b. Perekonomian, memerlukan banyak bimbingan atau pelatihan lagi di sektor ekonomi sesuai bidang-bidang yang mereka rintis untuk meningkatkan usahanya. Hal ini dilakukan guna untuk membantu perkembangan usaha mereka demi peningkatan kesejahteraan secara ekonomi.
 - c. Kesehatan dan lingkungan, untuk menanamkan rasa peduli akan lingkungan yang bersih dan hidup sehat maka direncanakanlah kerja bakti setiap minggunya

dan penambahan seperti pengadaan tong sampah dan infrastruktur lainnya serta diadakannya penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal ini.

c. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan bagaimana memaksimalkan aset yang mereka miliki agar kampung idaman bisa terwujud? Sebutkan program apa saja yang bisa direncanakan dan dicarikan inisiatif agar semua warga pemerintah daerah, lsm, perusahaan, lembaga pendidikan mau terlibat dalam program tersebut? Dengan memaksimalkan aset-aset yang dimiliki oleh desa, maka direncanakanlah beberapa program untuk mewujudkan kampung idaman warga tersebut. Diantaranya mengadakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cair dari sampah organik yang diolah menjadi eco-enzyme. Eco-enzyme merupakan hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula, dan air yang dapat menjadi suatu cairan multiguna yang aplikasinya meliputi rumah tangga sebagai sabun, pertanian sebagai pupuk alami dan juga peternakan sebagai bahan pakan ternak. Dikarenakan manfaat dari eco-enzyme yaitu dapat sebagai sabun, sehingga eco-enzyme ini kami manfaatkan penggunaannya lebih lanjut menjadi sabun cair yang ramah bagi lingkungan. Program lainnya seperti penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi kolesterol, asam urat, dan pengadaan tensi serta cek kadar gula darah; penyuluhan dan pembagian buku kas untuk UMKM, renovasi gapura dan madrasah, mengajar dan BTQ (Baca Tulis Quran), membuat pojok bacaan, dan pembagian alat kebersihan seperti tong sampah dan sapu.

d. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan kompetensi akademik dan keterampilan seperti apa yang bisa menunjang perencanaan program-program di atas? Apakah anggota dalam satu kelompok memiliki kompetensi itu? Bila tidak, adakah sumberdaya lain yang bisa diajak berpartisipasi, baik dari anggota kelompok dalam satu desa ataupun satu kecamatan?

Untuk menunjang program-program di atas maka didatangkanlah beberapa pembicara dan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Seperti dalam hal penyuluhan pemeriksaan kesehatan gratis, didatangkan dokter dan tenaga ahli medis yang sudah profesional dalam hal kesehatan. Begitupun dengan program lainnya. Dengan kemampuan dan keterampilan serta kompetensi akademik yang dimiliki oleh setiap peserta KKN, program-program lain seperti mengajar di sekolah-sekolah, BTQ, dan pelatihan pembuatan sabun cair Ecoenzym.

C. PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	Jihan Fadila	11190480000017	
2	Reza Mahdani	11190220000121	
3	Siti Humaira	11190210000039	
4	Mia Silvianti	11190260000119	
5	Muhammad Fachry Zahrian	11190510000113	
6	Ayuni Sarah	11190511000051	
7	Ferdian Riski Ardiyanto Arbi	11190850000090	
8	Rahayu Dwi Lestari	11190810000016	
9	Fidiana Sri Devi	11190820000130	
10	Ika Damayanti	11191120000038	
11	Farizal Oktaviansyah	11190130000051	
12	Zidan Ariyanshah Sanjaya	11190150000056	
13	Salma Nurafifah	11190110000082	
14	Amelia Dwi Septiyanti	11190162000071	

15	Annisa Millenia	11190183000055	
16	Lusianah Mahmud	11180920000086	
17	Siti Almuafiyah	11190940000014	
18	Ayu Fithratul Fatihah	11190960000075	
19	Diky Noormansyah Suganda	11190430000081	
20	Asparoni	11190490000117	
21	Muhamad Fadlan Rivaldi	11190331000002	
22	Alminhatus Syarifah	11190340000185	

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 072 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 18 September 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Asyari Hasan, S.H.I.M.Ag.
NIP 198008192006041002

Ratna Wulansari (Kepala Desa Kota Batu)

Dengan kehadiran anak-anak ibu dari UIN di Desa Kotabatu membawa inovasi dan keberkahan. Dengan kegiatan yang sangat padat namun semuanya semangat dan ceria, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun di bidang sosial, intinya dengan kegiatan yang berlangsung 1 bulan dapat membuat warga Desa Kotabatu dapat menumbuhkan silaturahmi dan kekeluargaan dan sangat membuat bahagia. Pelaksanaan kesehatan gratis membuat warga sangat antusias, Ibu banyak mengucapkan terimakasih kepada semua anak-anak ibu yang sudah melaksanakan KKN di desa Kota Batu ...

A Mone (Karang taruna desa Kota Batu)

Sangat banyak kesan manis yang ditinggalkan oleh rekan-rekan KKN Arunika UIN Jakarta selama melaksanakan salah satu aktualisasi tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat di desa kami tercinta Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Hadirnya rekan-rekan dengan membawa bekal intelektualitas merupakan sebuah cahaya baru yang dapat membawa jalan peradaban bagi masyarakat desa kami, Begitu banyak kenangan yang telah diukir selama satu bulan lamanya rekan-rekan mengabdikan di desa kami dalam berbagai sektor terutama dalam sosial masyarakat.

Masyarakat Desa Kota Batu

Terima kasih kepada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan KKN di desa Kota Batu banyak ilmu pengetahuan yang sudah diberikan kepada kami, masyarakat kota batu yang sangat bermanfaat dan berdampak positif sekali untuk kami.

Ma'had Al-Musawa

Alhamdulillah kami senang sekali atas kedatangan kakak-kakak Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah mengamalkan ilmunya di ma'had Al-Musawa kampung Cibogel RT. 02 RW. 12. Kami ucapkan terimakasih banyak atas ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepada santri/santriwati. Semoga ilmu yang diajarkan bermanfaat bagi kami semua.

Disponsori oleh:

